

Kabupaten CIANJUR DALAM ANGKA 2020

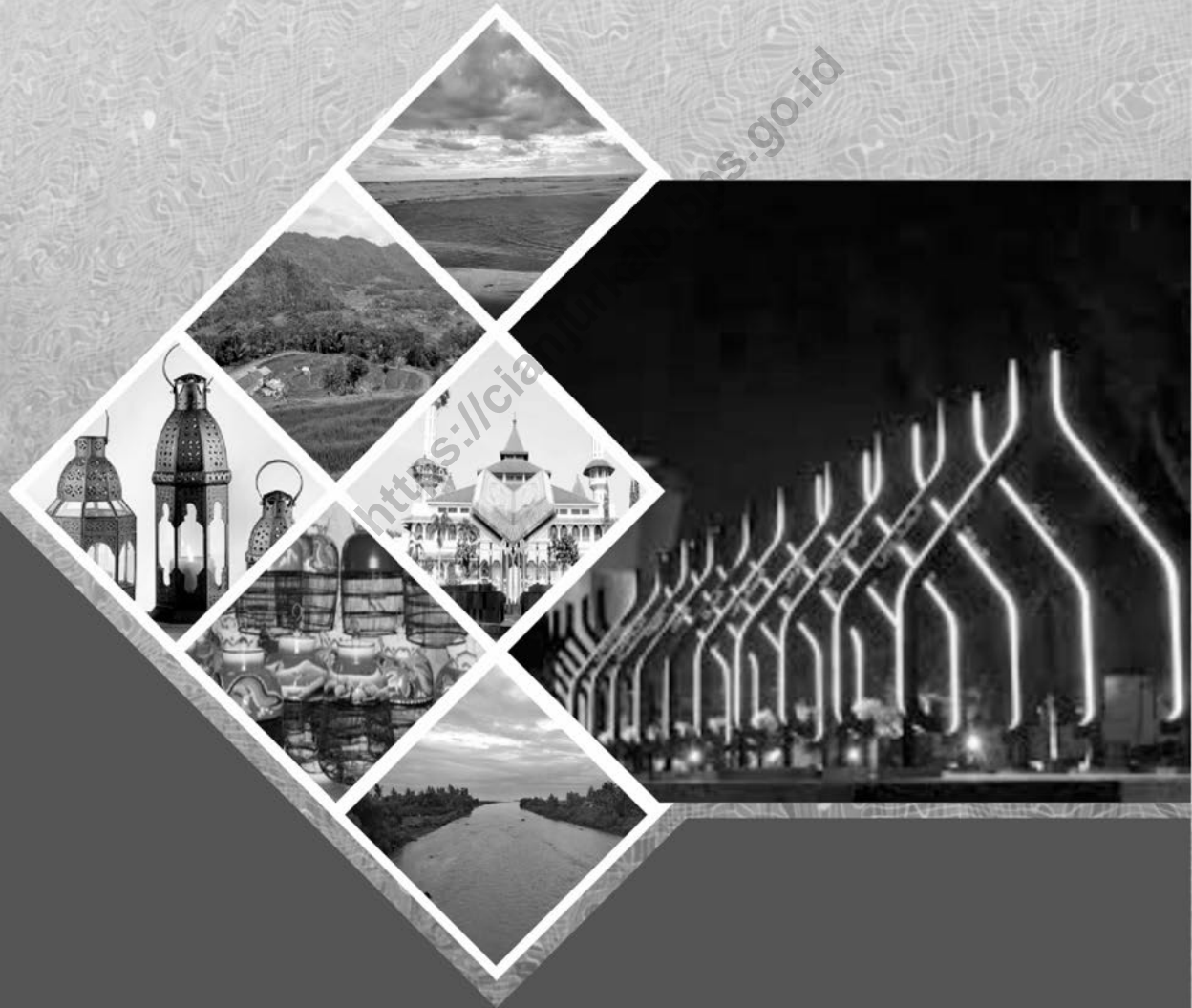
CIANJUR REGENCY IN FIGURES



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN CIANJUR**
Statistics Of Cianjur Regency

Kabupaten CIANJUR DALAM ANGKA 2020

CIANJUR REGENCY IN FIGURES



CIANJUR DALAM ANGKA
CIANJUR in Figures
2020

ISSN:

No. Publikasi/*Publication Number*: 32030.2002

Katalog /*Catalog*: 1102002.3203

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxx+280 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Cianjur

BPS-Statistics of Cianjur

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Cianjur

BPS-Statistics of Cianjur

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Wisata, Alun-Alun dan Home Industry

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Cianjur/*BPS-Statistics of Cianjur*

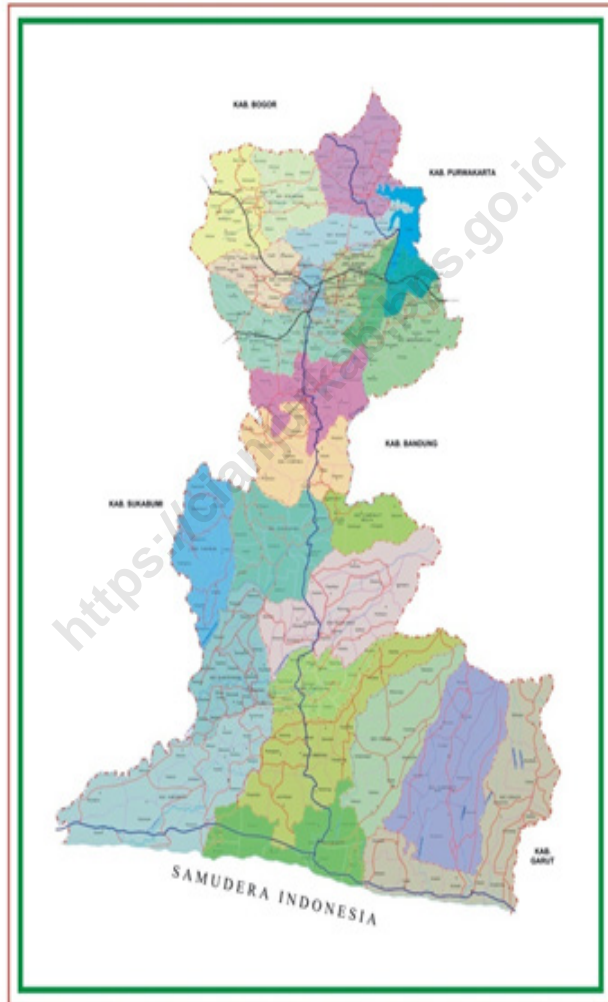
Dicetak oleh/*Printed by*:

AscGraft

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH CIANJUR
MAP OF CIANJUR



KEPALA BPS KABUPATEN CIANJUR
CHIEF STATISTICIAN OF CIANJUR REGENCY



DANI JAELANI S.Si, M.T



KATA PENGANTAR

Kabupaten Cianjur Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Cianjur. Publikasi ini menyajikan gambaran umum keadaan geografis, iklim, pemerintahan serta perkembangan sosial kependudukan dan perekonomian di Kabupaten Cianjur.

Publikasi ini menyajikan data keadaan tahun 2019 yang merupakan data sekunder dan sektoral yang dihimpun dari dinas/instansi/perusahaan di wilayah Kabupaten Cianjur.

Terwujudnya publikasi ini berkat kerjasama dan peran serta dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta di wilayah Kabupaten Cianjur. Kami sampaikan penghargaan dan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penerbitan publikasi Cianjur Dalam Angka 2020.

Kami menyadari dalam penyusunan buku ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran guna perbaikan buku ini sangat diharapkan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat untuk semua pengguna data. Aamiin.

Cianjur, Februari 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Cianjur

Dani Jaelani, S.Si, MT.



PREFACE

Cianjur Regency in Figures 2020 is an annual publication published by BPS Cianjur Regency. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government and key socio-demographic and economic characteristics of Cianjur Regency.

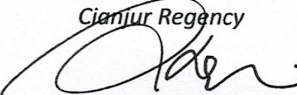
The publication presenting 2019 data which are secondary and sectoral data compiled from agencies / agencies / companies in the Cianjur Regency.

The release of the publication has been possible due to assistanse and participation of various government intitutions and private agencies in the Cianjur Regency. I would like to express my high appreciation and gratitude to all those who have contributed to the publication.

We realize that in the preparation of this book there are still shortcomings, therefor criticism and suggestions for improvement of this book are highly expected.

Hopefully this publication will be useful for all data users. Aamiin.

*Cianjur, February 2020
Chief Statistician of
Cianjur Regency*



Dani Jaelani, S.Si, MT.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	63
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	133
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	181
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	195
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	207
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	219
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	231
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	243
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	249
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	269

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Cianjur Regency 2019</i>	11
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Cianjur Regency 2019</i>	13
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Pacet, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Pacet Station, 2019</i>	14
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Cianjur Regency 2015–2019</i>	25
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cianjur, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Cianjur Regency, 2019</i>	26

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

- 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cianjur, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Cianjur Regency December 2018 and December 2019 27
- 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cianjur, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Cianjur Regency December 2018 and December 2019 29
- 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cianjur, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Cianjur Regency December 2018 and December 2019 31
- 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cianjur, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Cianjur Regency December 2018 and December 2019 33

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

- 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Cianjur Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Cianjur Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019 35
- 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Cianjur Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Cianjur Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019 37

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Cianjur Regency 2019</i>	49
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cianjur, 2019..... <i>Population by Age Group and Sex in Cianjur Regency 2019</i>	52
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cianjur, 2019..... <i>Population by Education and Sex in Cianjur Regency 2019</i>	53
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Cianjur, 2019 <i>Population by Marital Status in Cianjur Regency 2019</i>	54
3.1.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk (SP) di Kabupaten Cianjur, 1980-2010 <i>Number of Population Census in Cianjur Regency, 1980-2010</i>	55
3.1.6	Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk (SP) di Kabupaten Cianjur, 1990-2010 <i>Sex Ration based on Population Census in Cianjur Regency, 1990-2010</i>	56
3.1.7	Distribusi Penduduk Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk di Kabupaten Cianjur, 1990-2010..... <i>Population Distribution Based on Population Census in Cianjur Regency, 1990-2010</i>	57
3.2	KETENAGAKERJAAN	
	EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cianjur, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Cianjur Regency 2019</i>	58

3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Cianjur, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Cianjur Regency 2019.....</i>	59
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cianjur, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Cianjur Regency 2019.....</i>	61
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Cianjur Regency 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	79
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Cianjur Regency 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	82
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Cianjur Regency 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	83
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI)	

	di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Cianjur Regency 2018/2019 dan 2019/2020</i>	86
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Cianjur Regency 2018/2019 dan 2019/2020</i>	87
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Cianjur Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	90
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Cianjur Regency 2018/2019 dan 2019/2020</i>	91
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Cianjur Regency 2018/2019 dan 2019/2020</i>	94
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Cianjur</i>	

	Halaman Page
<i>Regency 2018/2019 dan 2019/2020</i>	95
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Cianjur, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Cianjur Regency 2014– 2019</i>	98
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Cianjur, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Cianjur Regency 2018 and 2019</i>	103
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Cianjur, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Cianjur Regency 2018 and 2019</i>	104
4.2 KESEHATAN	
HEALTH	
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Cianjur Regency 2014–2019</i>	105
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Kabupaten Cianjur, 2019 <i>Number of Health Workers in Cianjur Regency 2014–2019</i>	111
4.2.3 Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Cianjur, 2019 <i>Number of Pharmaceutical Workers in Cianjur Regency, 2019</i>	112
4.2.4 Jumlah Tenaga Biomedika Keterampilan Fisik, Keteknisan Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Cianjur, 2019 <i>Number of Physical Absorption Biomedical Workers, Medical Engineering in Health Facilities, 2019</i>	114
4.2.5 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Ahli Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Cianjur, 2019 <i>Number of Public Health Workers, Environmental Health and Nutritions in Health Facilities, 2019</i>	116
4.2.6 Jumlah Dokter Umum dan Spesialis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Cianjur, 2019	

	Halaman Page
	<i>Number of General Practitioners and Specialist in Health Facilities, 2019</i> 118
4.2.7	Jumlah Dokter Gigi Umum dan Spesialis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Cianjur, 2019 <i>Number of Dentist and Specialist in Health Facilities, 2019</i> 120
4.2.8	Jumlah Tenaga Perawat dan Bidan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Cianjur, 2019 <i>Number of Nurses and Midwives in Health Facilities, 2019</i> 122
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Cianjur, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Cianjur Regency 2019</i> 124
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Cianjur Regency 2019</i> ... 125
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Cianjur Regency 2011–2018</i> 126
4.3.4	Jumlah Tahapan Keluarga Sejahtera, 2019 <i>Number of Stages of Prosperous Families, 2019</i> 129
4.4	KEMISKINAN
	POVERTY
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Cianjur, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Cianjur Regency 2012-2019</i> 130
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Cianjur, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Cianjur Regency 2012–2019</i> 131

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cianjur (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Cianjur Regency (ha), 2018 and 2019</i>	147
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cianjur (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Cianjur Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	150
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Cianjur (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Cianjur Regency (ha), 2016–2019</i>	153
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Cianjur (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Cianjur Regency (ha), 2016–2019</i>	154
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cianjur (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Cianjur Regency (m²), 2018 and 2019</i>	155
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cianjur (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Cianjur Regency kg), 2018 and 2019</i>	157
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Cianjur (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Cianjur Regency (m²), 2016–2019</i>	159

5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Cianjur (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Cianjur Regency (kg), 2016–2019</i>	160
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cianjur (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Cianjur Regency (m²), 2018 and 2019</i>	161
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cianjur (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Cianjur Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	163
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Cianjur (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Cianjur Regency (m²), 2016–2019</i>	165
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Cianjur (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Cianjur Regency (stalks), 2016–2019</i>	166
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cianjur (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Cianjur Regency (ton), 2018 and 2019</i>	167
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Cianjur, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Cianjur Regency (ton), 2016–2019</i>	170
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cianjur (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Cianjur Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	171

5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Cianjur (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Cianjur Regency (ton), 2018 and 2019</i>	175
5.3	PETERNAKAN ANIMAL HUSBANDARY	
5.2.1	Data Produksi Peternakan dan Perikanan, 2019 <i>Animal Husbandary and Fisheries Production, 2019</i>	179
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Cianjur Regency 2019</i>	189
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Cianjur Regency 2015–2019</i>	190
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Cianjur Regency 2019</i>	191
6.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum, 2019..... <i>Percentage Distributions of Housholds by Drinking Water Source, 2019</i>	192
6.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Listrik, 2019 <i>Percentage Distributions of Housholds by Electricity Source, 2019</i>	193
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2016–2019	

Number of Restaurants by Subdistrict in Cianjur Regency 2016–2019.. 205

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan
Pemerintahan di Kabupaten Cianjur (km), 2017–2019
*Length of Roads by Level of Government Authority in Cianjur Regency
(km), 2017–2019.....* 214

8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan
di Kabupaten Cianjur (km), 2017–2019
*Length of Roads by Type of Road Surface in Cianjur Regency (km),
2017–2019.....* 215

8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan
di Kabupaten Cianjur (km), 2017–2019
*Length of Roads by Condition of Roads in Cianjur Regency (km),
2017–2019.....* 216

**8.2 KOMUNIKASI
COMMUNICATION**

8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut
Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2016–2019
*Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Cianjur Regency
2016–2019.....* 217

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan
di Kabupaten Cianjur, 2016–2019
*Number of Active Cooperative by Subdistrict in Cianjur Regency
2016–2019.....* 227

9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan
Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2019

	Halaman Page
	<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Cianjur Regency 2019</i> 228
9.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Kelompok dan Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Grup and Subdistrict in Cianjur Regency 2019</i> 229
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Cianjur, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Cianjur Regency 2018 and 2019</i> 239
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Cianjur, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Cianjur Regency 2018 and 2019</i> 240
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Cianjur, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Cianjur Regency 2018 and 2019</i> 241
10.4	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Menurut Quintil Pengeluaran, 2019 <i>Average Expenditures Per Capita According to Expenditure Quintiles, 2019</i> 242
11.	PERDAGANGAN/TRADE
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Cianjur, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Cianjur Regency 2016–2019</i> 247
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cianjur, 2015-2019

	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Cianjur Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	258
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cianjur (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Cianjur Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	260
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cianjur, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Cianjur Regency, 2015–2019.....</i>	262
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cianjur (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Cianjur Regency (percent), 2016–2019</i>	264
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Cianjur (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Cianjur Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	266
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Cianjur (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Cianjur Regency (billion rupiahs), 2015–2019...</i>	267
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Jawa Barat Province (thousand), 2015–2019.....</i>	277
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat (persen), 2015–2019	

	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Barat Province (percent), 2015–2019</i>	278
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Barat Province (thousand), 2015–2019</i>	279
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2015–2019</i>	290

<https://cianjurkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	9
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan , 2019	23
3.1	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan (%), 2019	47
4.1	Jumlah Sekolah Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2019	77
5.1	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2019	145
6.1	Jumlah Pelanggan PDAM Berdasarkan Cabang, 2019	187
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Cianjur (km), 2019	213
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Cianjur,2019.....	225
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Cianjur, 2018 dan 2019.....	237
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku, 2015- 2019 (Juta Rupiah).....	257

13.1	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota.....	
	<i>Percentage of Population by Regency/Municipality, 2019.....</i>	276
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota.....	
	<i>Human Development Indeks by Regency/Municipality, 2019.....</i>	275

<https://cianjurkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

01

**GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE**

LUAS WILAYAH

***Kabupaten Cianjur
memiliki luas
sekitar 10,85
persen dari
Provinsi Jawa
Barat***

Since 2012

KECAMATAN TERLUAS

***Berada di
Kecamatan
Cidaun sebesar
295.512.300
KM²***

Since 2012

**BERADA DI
KECAMATAN
CIPANAS 1080-
2962 MDPL**

TITIK TERTINGGI

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Cianjur terletak antara 1060 42' - 1070 25' Bujur Timur dan 60 21' - 70 25' Lintang Selatan dengan ketinggian 7-2.962 mdpl.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Cianjur memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Bogor dan Kabupaten Purwakarta; Selatan – Samudra Hindia; Barat – Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Bogor; Timur – Kabupaten Bandung, Kab. Bandung Barat dan Kab.Garut.
3. Kabupaten Cianjur terdiri dari 32 Kecamatan dan 360 Desa/Kelurahan.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Kabupaten Cianjur is located between 1060 42' - 1070 25' East Longitude and 60 21' - 70 25' South latitude, with height of area 7 - 2.962 mdpl.*
2. *In terms of geographic position, Kabupaten Cianjur has boundaries as follows: North – Bogor Regency and Purakarta Regency; South – Indian Ocean; West – Sukabumi Regency and Bogor Regency; East – Bandung Regency, Garut Regency and Bandung west Regency.*
3. *Cianjur Regency has 32 Subdistrict and 360 villages.*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from Subdistrict and regency/Regency, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
 7. Cakupan wilayah pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 Kabupaten/Kota.
 8. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kecamatan, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan. dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kecamatan, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan. dengan
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
 7. *Podes Coverage Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*
 8. *Method of Data Collection Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Subdistrict personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration. interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Subdistrict personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*

dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kecamatan, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
10. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
11. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
12. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
13. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan
14. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is*

ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.

15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
 20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang
15. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
 16. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 17. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 18. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
 19. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
 20. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality*

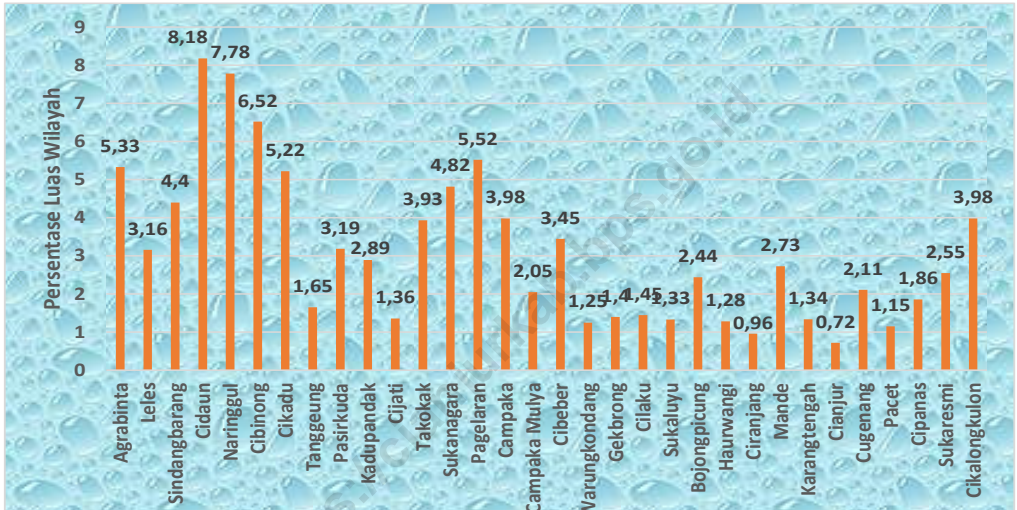
diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

<https://cianjurkab.bps.go.id>

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019**
Table

Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (m ² /sq.m)
(1)	(2)	(3)
Agrabinta	ParakanMuncang	192.653.200
Leles	Leuwimekar	114.320.300
Sindangbarang	Sindangbarang	159.075.600
Cidaun	Gunungsari	295.512.300
Naringgul	Cimanggu2	281.324.300
Cibinong	Bojongrangkas	235.477.700
Cikadu	Tapos1	188.664.400
Tanggeung	Tanggeung	59.801.500
Pasirkuda	Pagelaran	115.149.500
Kadupandak	Kadupandak	104.407.800
Cijati	Cipelang	49.021.500
Takokak	Takokak	142.164.700
Sukanagara	CimandeHilir	174.049.400
Pagelaran	Bendungan	199.436.600
Campaka	Leuwimalang	143.747.600
Campaka Mulya	Sukamaju	74.265.600
Cibeber	Cimandala	124.729.700
Warungkondang	Warungkondang	45.157.500
Gekbrong	Gekbrong	50.768.800
Cilaku	Cilaku	52.529.600
Sukaluyu	Sukaluyu	48.023.800
Bojongpicung	Bojongpicung	88.339.400
Haurwangi	Haurwangi	46.178.300
Ciranjang	KembangKuning	34.813.100
Mande	Wanaherang	98.794.700
Karangtengah	Puspanegara	48.525.100
Cianjur	Cirimekar	26.147.000
Cugenang	Cugenang	76.153.900
Pacet	Pacet	41.664.500
Cipanas	Cipanas	67.276.500
Sukaesmi	Sukaesmi	92.153.400
Cikalongkulon	Cikalongkulon	144.022.500
Cianjur	Cianjur	3.614.349.800

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Subdistrict's Area</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands²</i>
(1)	(4)	(5)
Agrabinta	5,33	-
Leles	3,16	-
Sindangbarang	4,40	-
Cidaun	8,18	-
Naringgul	7,78	-
Cibinong	6,52	-
Cikadu	5,22	-
Tanggeung	1,65	-
Pasirkuda	3,19	-
Kadupandak	2,89	-
Cijati	1,36	-
Takokak	3,93	-
Sukanagara	4,82	-
Pagelaran	5,52	-
Campaka	3,98	-
Campaka Mulya	2,05	-
Cibeber	3,45	-
Warungkondang	1,25	-
Gekbrong	1,40	-
Cilaku	1,45	-
Sukaluyu	1,33	-
Bojongpicung	2,44	-
Haurwangi	1,28	-
Ciranjang	0,96	-
Mande	2,73	-
Karangtengah	1,34	-
Cianjur	0,72	-
Cugenang	2,11	-
Pacet	1,15	-
Cipanas	1,86	-
Sukaresmi	2,55	-
Cikalongkulon	3,98	-
Cianjur	100,00	-

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut Kecamatan,
2019
Region Height and Distance to the Capital by District by

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Agrabinta	7-600	...
Leles	7-600	...
Sindangbarang	7-500	...
Cidaun	7-500	...
Naringgul	800-2300	...
Cibinong	141-800	...
Cikadu	141-950	...
Tanggeung	350-1200	...
Pasirkuda	350-1200	...
Kadupandak	350-1200	...
Cijati	350-1200	...
Takokak	800-2100	...
Sukanagara	700-1010	...
Pagelaran	350-1200	...
Campaka	475-700	...
Campaka Mulya	475-700	...
Cibeber	200-1250	...
Warungkondang	300-900	...
Gekbrong	300-900	...
Cilaku	436-675	...
Sukaluyu	200-316	...
Bojongpicung	200-450	...
Haurwangi	200-450	...
Ciranjang	200-316	...
Mande	250-500	...
Karangtengah	350-375	...
Cianjur	436-675	...
Cugenang	300-1035	...
Pacet	1080-2962	...
Cipanas	1080-2962	...
Sukaresmi	1080-1450	...
Cikalongkulon	225-500	...

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

²Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Pacet 2019**
Table **1.2.1** **Observation of Climate Elements By Months at Pacet Station, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/ September
Oktober/October
November/ November
Desember/ December

Sumber/Source: BMKG/Meteorological Climatological and Geophysical Agency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/ September
Oktober/October
November/ November
Desember/ December

Sumber/Source: BMKG/Meteorological Climatological and Geophysical Agency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/ September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Sumber/Source: BMKG/*Meteorological Climatological and Geophysical Agency*

PEGAWAI NEGERI SIPIL KABUPATEN CIANJUR

Jumlah pegawai negeri sipil mengalami penurunan sebanyak 611 orang atau 4,96 persen. Adapun pada Tahun 2018 dan 2019 porsi PNS terbesar masih diwakili oleh lulusan minimal sarjana yang masing-masing 71,28 persen dan 73,43 persen



51%

MALE
EMPLOYEES

Pada Tahun 2019 PNS laki-laki di Kabupaten Cianjur berjumlah 5988 orang



49%

FEMALE
EMPLOYEES

Pada Tahun 2019 PNS Perempuan di Kabupaten Cianjur berjumlah 5716 orang

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesian period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesian, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/ Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of for Disaster Management,*

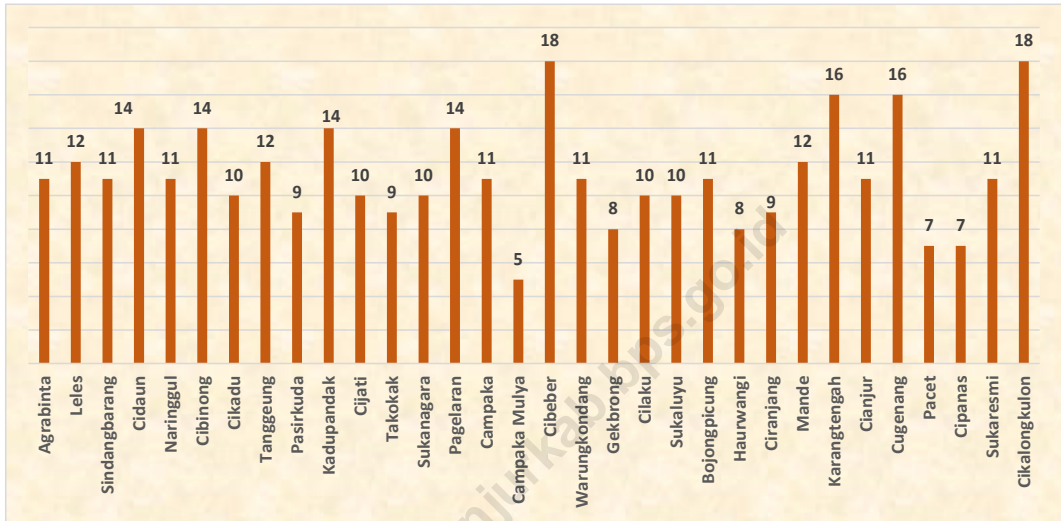
- Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional
- Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of*
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Kabupaten Cianjurn National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency*

Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesian, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesian.

Gambar
Figures 2.1

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan , 2019
Number of Rural/Kelurahan by Subdistrict , 2019



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015-2019
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015-2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Argabinta	11	11	11	11	11
Leles	12	12	12	12	12
Sindangbarang	11	11	11	11	11
Cidaun	14	14	14	14	14
Naringgul	11	11	11	11	11
Cibinong	14	14	14	14	14
Cikadu	10	10	10	10	10
Tangeung	12	12	12	12	12
Pasirkuda	9	9	9	9	9
Kadupandak	14	14	14	14	14
Cijati	10	10	10	10	10
Takokak	9	9	9	9	9
Sukanegara	10	10	10	10	10
Pagelaran	14	14	14	14	14
Campaka	11	11	11	11	11
Campaka Mulya	5	5	5	5	5
Cibeber	18	18	18	18	18
Warungkondang	11	11	11	11	11
Gekbrong	8	8	8	8	8
Cilaku	10	10	10	10	10
Sukaluyu	10	10	10	10	10
Bojongpicung	11	11	11	11	11
Haurwangi	8	8	8	8	8
Ciranjang	9	9	9	9	9
Mande	12	12	12	12	12
Karangtengah	16	16	16	16	16
Cianjur	11	11	11	11	11
Cugenang	16	16	16	16	16
Pacet	7	7	7	7	7
Cipanas	7	7	7	7	7
Sukaesmi	11	11	11	11	11
Cikalongkulon	18	18	18	18	18
Cianjur	360	360	360	360	360

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cianjur, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Cianjur Regency 2019

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	3	2	5
Partai Demokrasi Kabupaten Cianjur			
Perjuangan (PDIP)	4	1	5
Partai Golongan Karya (GOLKAR)	8		8
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	3	2	5
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	2		2
Partai Gerakan Kabupaten Cianjur Raya (GERINDRA)	11		11
Partai Amanat Nasional (PAN)	3		3
Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)			
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	5		5
Partai Nasional Demokrat	3	3	6
Partai Bulan Bintang (PBB)			
Jumlah	42	8	60

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Cianjur/ *Cianjur Regency DPRD Secretariat*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>			252
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>			11195
Struktural/ <i>Structural</i>	660	208	868
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>			
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	470	180	650
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	163	26	189
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	27	2	29
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>			
Jumlah/<i>Total</i>			12315

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cianjur/
Personnel Agency and Human Resource Development of Cianjur Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>			8760
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>			2026
Struktural/ <i>Structural</i>	693	225	918
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>			
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	498	193	691
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	166	31	197
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	29	1	30
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>			
Jumlah/<i>Total</i>			11704

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cianjur/
Personnel Agency and Human Resource Development of Cianjur Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>			56
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>			170
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>			1453
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>			920
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>			938
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>			8778
Jumlah/Total			12315

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cianjur/
Personnel Agency and Human Resource Development of Cianjur Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	50	1	51
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	139	4	143
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	937	307	1244
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	341	390	731
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	263	677	940
Tingkat Sarjana/S2/S3 <i>University Graduates</i>	4.258	4.337	8595
Jumlah/Total	5988	5716	11704

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cianjur/
Personnel Agency and Human Resource Development of Cianjur Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan
Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)			-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)			5
3. I/C (Juru)			47
4. I/D (Juru Tingkat I)			41
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)			165
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)			330
7. II/C (Pengatur)			707
8. II/D (Pengatur Tingkat I)			340
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)			1106
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)			1665
11. III/C (Penata)			1802
12. III/D (Penata Tingkat I)			1254
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)			2220
14. IV/B (Pembina Tingkat I)			2580
15. IV/C (Pembina Utama Muda)			49
16. IV/D (Pembina Utama Madya)			4
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total			12315

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cianjur/
Personnel Agency and Human Resource Development of Cianjur Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	1	4
3. I/C (Juru)	37	7	44
4. I/D (Juru Tingkat I)	48	1	49
Golongan I/Range I	90	9	99
5. II/A (Pengatur Muda)	153	50	203
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	230	85	315
7. II/C (Pengatur)	364	282	646
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	203	207	410
Golongan II/Range II	950	624	1574
9. III/A (Penata Muda)	567	552	1119
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	809	841	1650
11. III/C (Penata)	860	893	1753
12. III/D (Penata Tingkat I)	642	594	1236
Golongan III/Range III	2878	2880	5758
13. IV/A (Pembina)	1.003	1.021	2024
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	1.030	1.174	2204
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	35	7	42
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	1	3
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	2.070	2.203	4.273
11 Jumlah/Total	5.988	5.716	11.704

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cianjur/
Personnel Agency and Human Resource Development of Cianjur Regency

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Dinas/
Instansi dan Jenis Kelamin Desember 2019**
**Number of Civil Servants by Departemen/Agency and Sex
December 2019**

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Umum Daerah Cianjur	142	184	326
Rumah Sakit Umum Daerah Cimacan	23	25	48
Rumah Sakit Umum Daerah Pagelaran	8	8	16
Sekretariat Daerah	84	30	114
Sekretariat DPRD	31	16	47
Inspektorat Daerah	33	13	46
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	17	4	21
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	87	10	97
Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	25	10	35
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	19	4	23
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	24	21	45
Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	40	9	49
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	20	11	31
Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	48	14	62
Dinas Kesehatan	338	779	1.117
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	24	11	35
Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga	27	11	38
Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi	22	19	41
Dinas Pertanian, Perkebunan, Pangan, dan Hortikultura	101	44	145
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	14	17	31

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cianjur/
Personnel Agency and Human Resource Development of Cianjur Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan	40	21	61
Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik	24	6	30
Dinas Lingkungan Hidup	91	11	102
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	245	22	267
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	20	13	33
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	26	6	32
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3.712	4.262	7.974
Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	48	21	69
Dinas Perhubungan	64	10	74
Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan	80	11	91
Dinas Sosial	12	9	21
Jumlah	5489	5632	11121

Catatan/*Note* : Tidak Termasuk PNS di Kecamatan/ *Excluding civil servants in the District*

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cianjur/
Personnel Agency and Human Resource Development of Cianjur Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Cianjur Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Cianjur Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	...	535.232.527,172
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	...	170.746.314,804
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	...	20.911.694,013
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	...	9.543.500,665
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	...	334.031.017,690
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	...	2.201.273.702,768
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	...	54.187.268,763
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	...	27.955.603,639
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	...	1.542.820.697,000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	...	576.310.133,366
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	...	1.027.761.400,067
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	...	265.519.864,544
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	...	0,000
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	...	203.622.611,723
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	...	0,000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	...	243.822.875,800
3.6 Lainnya/Others	...	314.796.048,000
Jumlah/Total	...	3.764.267.630,006

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Regional Revenue
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	...	34,468,271
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	...	389,055,262
2. Dana Perimbangan/Balance Funds
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue
3.1 Pendapatan Hibah/Grant
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments
3.6 Lainnya/Others
Jumlah/Total

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Anggaran Daerah

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Cianjur Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Cianjur Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs),

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	...	1.960.221.217,251
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	...	1.320.186.192,950
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	...	0,000
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	...	0,000
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	...	48.728.962,064
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	...	216.500,000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	...	3.650.158,466
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	...	586.107.390,771
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	...	1.332.013,000
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	...	1.703.897.964,919
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	...	121.675.030,665
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	...	759.008.233,620
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	...	823.214.700,634
Jumlah/Total	...	3.664.119.182,17000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	...	
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	...	1,448,895,845
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	...	
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	...	
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	...	
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	...	2,436,500
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	...	
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	...	
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	...	
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	...	
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	...	
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	...	806,543,680
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	...	660,371,799
Jumlah/Total	...	

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Anggaran Daerah

03

**PENDUDUK
POPULATION**



female male



Laki-Laki
Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2019 adalah 1.182.755 jiwa



Perempuan
Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2019 adalah 1.109.611 jiwa

Penduduk
Population
Penduduk
Population

Penduduk
Population
Penduduk

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesian's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesian including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and*

penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- | | |
|---|--|
| <p>1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.</p> | <p>2. <i>The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesian who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.</i></p> |
| <p>2. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>3. <i>The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.</i></p> |
| <p>3. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. <i>Population density is ratio of population per square kilometer.</i></p> |
| <p>4. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. <i>Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females..</i></p> |
| <p>5. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. <i>Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</i></p> |
| <p>6. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. <i>Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</i></p> |

1.

- | | |
|--|---|
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.</p> | <p>8. <i>Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essential of living. Common provision for food means one organising daily needs for all household members.</i></p> |
| <p>9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.</p> | <p>9. <i>Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.</i></p> |
| <p>10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.</p> | <p>10. <i>Average household size is the average number of household members per household.</i></p> |
| <p>11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.</p> | <p>11. <i>Lifetime migration terminology if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of birthplace.</i></p> |
| <p>12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.</p> | <p>12. <i>Recent migration terminology if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of residence 5 years ago.</i></p> |
| <p>13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>13. <i>Working age population is persons of 15 years and over.</i></p> |
| <p>14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>14. <i>Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i></p> |
| <p>15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang</p> | <p>15. <i>Working is economic activity</i></p> |

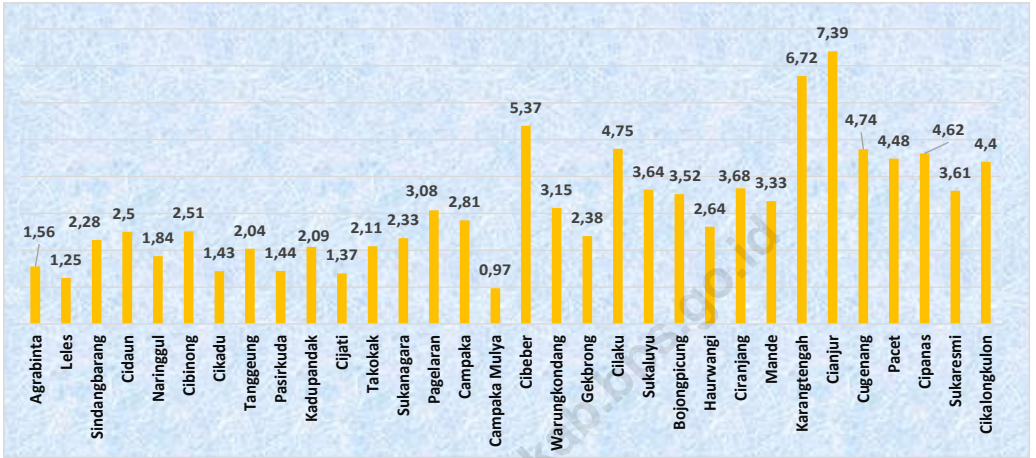
dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

- | | |
|---|--|
| <p>16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).</p> | <p>16. <i>Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</i></p> |
| <p>17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p> | <p>17. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesian standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i></p> |
| <p>18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> | <p>18. <i>Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i></p> |
| <p>19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan meAgrabinta risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.</p> | <p>19. <i>Own-account is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</i></p> |
| <p>20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak</p> | <p>20. <i>Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/</i></p> |

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh 21. *Employee assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah 22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang 23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang 24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

Gambar 3.1 **Persentase Penduduk Menurut Kecamatan (%), 2019**
Figures 3.1 **Percentage of Population by Subdistrict (%), 2019**



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel
Table

3.1.1

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019

Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk 2018-2019 (%) Annual Population Growth Rate 2018-2019 (%)
(1)	(2)	(3)
Agrabinta	35.851	0,54
Leles	28.388	0,56
Sindangbarang	52.617	1,39
Cidaun	57.237	8,48
Naringgul	42.130	2,05
Cibinong	57.388	0,51
Cikadu	32.452	0,93
Tanggeung	46.995	0,57
Pasirkuda	32.377	(2,80)
Kadupandak	48.228	1,77
Cijati	31.317	0,55
Takokak	48.215	(0,85)
Sukanagara	53.461	(0,35)
Pagelaran	70.607	0,30
Campaka	64.481	0,53
Campakamulya	22.223	0,57
Cibeber	123.011	1,21
Warungkondang	72.440	1,76
Gekbrong	54.289	3,00
Cilaku	108.819	1,13
Sukaluyu	83.678	2,47
Bojongpicung	80.929	0,46
Haurwangi	59.903	(0,19)
Ciranjang	84.545	0,83
Mande	76.570	2,05
Karangtengah	154.736	2,19
Cianjur	169.124	1,35
Cugenang	108.934	2,97
Pacet	102.907	0,90
Cipanas	105.763	0,70
Sukaresmi	81.783	(0,25)
Cikalongkulon	100.968	1,58
Cianjur	2.292.366	1,29
<i>Proyeksi BPS Cianjur</i>	<i>2.263.072</i>	<i>0,11</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Population	Kepadatan Penduduk per Km² Population Density per Km²
(1)	(4)	(5)
Agrabinta	1,56	186,09
Leles	1,24	248,32
Sindangbarang	2,30	330,77
Cidaun	2,50	193,69
Naringgul	1,84	149,76
Cibinong	2,50	243,71
Cikadu	1,42	172,01
Tanggeung	2,05	785,85
Pasirkuda	1,41	281,17
Kadupandak	2,10	461,92
Cijati	1,37	638,84
Takokak	2,10	339,15
Sukanagara	2,33	307,16
Pagelaran	3,08	354,03
Campaka	2,81	448,57
Campakamulya	0,97	299,24
Cibeber	5,37	986,22
Warungkondang	3,16	1604,16
Gekbrong	2,37	1069,34
Cilaku	4,75	2071,57
Sukaluyu	3,65	1742,43
Bojongpicung	3,53	916,11
Haurwangi	2,61	1297,21
Ciranjang	3,69	2428,54
Mande	3,34	775,04
Karangtengah	6,75	3188,78
Cianjur	7,38	6468,20
Cugenang	4,75	1430,45
Pacet	4,49	2469,90
Cipanas	4,61	1572,06
Sukaesmi	3,57	887,47
Cikalongkulon	4,40	701,06
Cianjur	100,00	634,24
<i>Proyeksi BPS Cianjur</i>	100,00	626,135

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Agrabinta	109,93
Leles	119,08
Sindangbarang	105,72
Cidaun	115,25
Naringgul	115,34
Cibinong	109,49
Cikadu	120,91
Tanggeung	105,01
Pasirkuda	116,60
Kadupandak	108,09
Cijati	106,33
Takokak	107,91
Sukanagara	104,28
Pagelaran	106,34
Campaka	107,05
Campakamulya	118,79
Cibeber	104,77
Warungkondang	105,14
Gekbrong	110,05
Cilaku	103,03
Sukaluyu	105,47
Bojongpicung	102,62
Haurwangi	107,37
Ciranjang	102,94
Mande	104,98
Karangtengah	102,44
Cianjur	101,21
Cugenang	107,72
Pacet	108,15
Cipanas	110,50
Sukaesmi	107,84
Cikalongkulon	104,83
Cianjur	106,59
<i>Proyeksi BPS Cianjur</i>	<i>105,64</i>

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis kelamin di Kabupaten Cianjur, 2019

Population by Age Group and Sex in Cianjur Regency, 2019

Kelompok Group	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	75.203	70.144	145.347
5-9	112.806	107.180	219.986
10-14	102.749	96.737	199.486
15-19	62.159	61.650	123.809
20-24	102.833	95.485	198.318
25-29	99.746	91.826	191.572
30-34	91.645	87.061	178.706
35-39	93.522	91.602	185.124
40-44	84.561	86.663	171.224
45-49	84.304	83.055	167.359
50-54	71.061	67.458	138.519
55-59	62.537	56.107	118.644
60-64	51.950	44.531	96.481
65-69	36.883	28.255	65.138
70-74	21.131	17.997	39.128
75+	29.665	23.860	53.525
Total	1.182.755	1.109.611	2.292.366

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Tabel 3.1.3
Table

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cianjur, 2019
Population by Education and Sex in Cianjur Regency, 2019

Kelompok <i>Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
TIDAK / BELUM SEKOLAH	226.963	212.456	439.419
BELUM TAMAT SD	111.191	103.231	214.422
SD/SEDERAJAT	478.431	489.042	967.473
SMP/SEDERAJAT	166.247	155.099	321.346
SMA/SEDERAJAT	166.935	121.916	288.851
D1/2/SEDERAJAT	2.359	2.081	4.44
D3/AKADEMI	5.288	6.074	11.362
DIV/S1	23.34	18.903	42.243
S2	1.901	766	2.667
S3	100	43	0.143
Total	1.182.755	1.109.611	2.292.366

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Cianjur, 2019
Table Population by Marital Status in Cianjur Regency, 2019

Status Perkawinan	Jumlah
(1)	(2)
BELUM KAWIN	957.364
KAWIN	1.209.603
CERAI HIDUP	44.139
CERAI MATI	81.260
Total	2.292.366

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Tabel 3.1.5 **Jumlah Penduduk Berdasarkan Hasil Sensus**
Table **Penduduk (SP) di Kabupaten Cianjur, 1980-2010**
Number of Population Census in Cianjur Regency, 1980-2010

Tahun Year	Jumlah Total
(1)	(2)
1980	1.387.578
1990	1.662.089
2000	1.946.405
2010	2.168.514

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat/ *BPS-Statistics of Jawa Barat*

Tabel 3.1.6 Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk (SP) di Kabupaten Cianjur, 1990-2010
Sex Ratio Based on Population Census in Cianjur Regency, 1990-2010

Tahun Year	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)
1990	101,41
2000	102,19
2010	107,15

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat/ BPS-Statistics of Jawa Barat

Tabel 3.1.7 **Distribusi Penduduk Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk (SP) di Kabupaten Cianjur, 1990-2010**
Population Distribution Based on Population Census in Cianjur Regency, 1990-2010

Tahun Year	Distribusi Penduduk (%) Population Distribution (%)
(1)	(2)
1990	5,65
2000	5,45
2010	5,04

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat/ BPS-Statistics of Jawa Barat

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cianjur, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Cianjur Regency, 2019

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja Economically Active	711246	369937	1081183
Bekerja/Working	638769	337289	976058
Pengangguran Terbuka Unemployment	72477	32648	105125
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	129851	423747	553598
Sekolah/Attending School	54345	50346	104691
Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	18156	348937	367093
Lainnya/Others	57350	24464	81814
Jumlah/Total	841097	793684	1634781

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Cianjur, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Cianjur Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	636065	38565	674630	94.28
1	140901	24340	165241	85.27
2	150460	39141	189601	79.36
3	48632	3079	51711	94.05
Jumlah/Total	976058	105125	1081183	90.28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	372947	1047577	64.40
1	132015	297256	55.59
2	40210	229811	82.50
3	8426	60137	85.99
Jumlah/Total	553598	1634781	66.14

- Catatan/Note:¹
0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
- ²
1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cianjur, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in X Regency/Municipality, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri Own account worker	148190	63764	211954
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/unpaid worker	115980	48484	164464
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	26436	5271	31707
Buruh/Karyawan/Pegawai/ Employee	178227	102399	280626
Pekerja bebas Casual worker	145615	38426	184041
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	24321	78945	103266
Jumlah/Total	638769	337289	976058

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics

**SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE**

**Persentase Penduduk Kabupaten Cianjur
Berdasarkan Agama Tahun 2019**



Agama Islam

99,33 %



Agama Kristen dan Katolik

0,57 %



Agama Hindu

0,01 %



Agama Budha

0,09 %

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Graduating from school is completing a lesson marked by passing the final exam in class or the last level of an education level in both public and private schools by obtaining a graduation mark / diploma. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets*

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
 8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis,
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
 8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or*

- yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

inpatient treatment services.
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesian Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesian Number 922/ MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
 14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/ health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis*

penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
 19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
 19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes*

- (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan). *(sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). *22. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran. *23. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur. *24. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri. *25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa berjumlah dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. *26. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. Jumlah tindak pidana *27. Crime total refers to the number of*

menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

criminal cases occurring during a given period.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk=

$$\frac{\text{(Jumlah tindak pidana tahun } t\text{)}}{\text{(Jumlah penduduk tahun } t\text{)}} \times 100.000$$
 Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate

$$= \frac{\text{(Number of criminal cases year } t\text{)}}{\text{(Total population year } t\text{)}} \times 100.000$$
Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t=

$$\frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{(Jumlah tindak pidana tahun } t\text{)}} \times (\text{detik})$$
 Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{(Number of criminal cases year } t\text{)}} \times (\text{second})$$
Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{(Jumlah tindak pidana @yang diselesaikan)}}{\text{(Jumlah peristiwa tindak pidana @yang dilaporkan)}} \times 100\%$$
 Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
 1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian

Crime clearance rate

$$= \frac{\text{(Number of cleared @criminal cases)}}{\text{(Number of reported @criminal cases)}} \times 100\%$$

Crime clearance rate

$$= \frac{\text{(Number of cleared @criminal cases)}}{\text{(Number of reported @criminal cases)}} \times 100\%$$
Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdrawn within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility

berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

32. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

33. Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

34. Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

35. Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{(i=1)}^q [(z - y_i) / z]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q=Banyaknya penduduk yang beradai di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap

41. Poverty Measures

a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{(i=1)}^q [(z - y_i) / z]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q=the number of poor

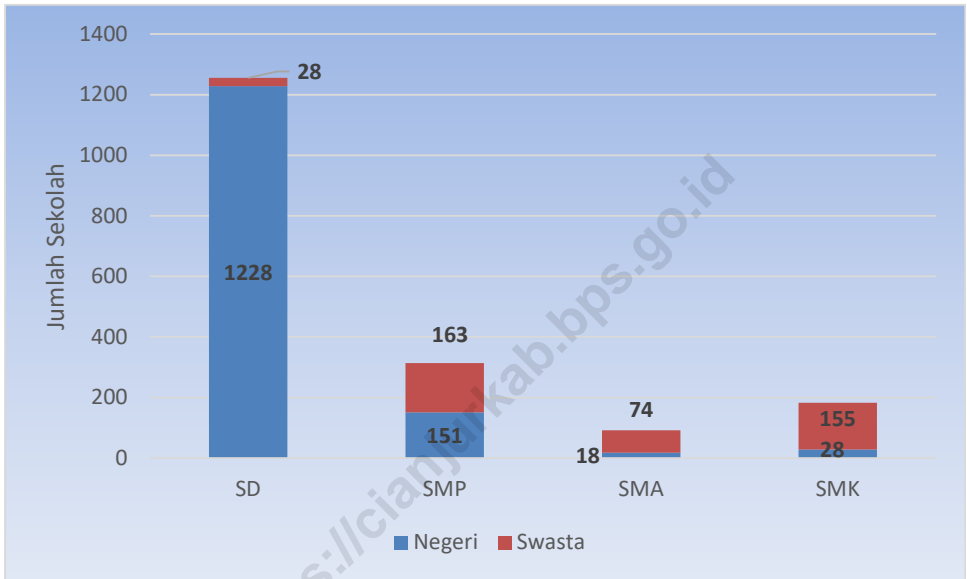
n=the total population

f a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.

Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2019
Figures *Number of Schools by Education Level, 2019*



Sumber/Source : SIMDASI 2020

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table

4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agrabinta	3	3	3
Leles	1	1	1
Sindangbarang	12	11	12
Cidaun	6	5	6
Naringgul	6	6	6
Cibinong	...	1	...	15	18	16
Cikadu	3	3	3
Tanggeung	2	2	2
Pasirkuda	2	2	2
Kadupandak	1	1	1
Cijati	2	2	2
Takokak	...	1	...	11	10	12
Sukanagara	15	15	15
Pagelaran	3	3	3
Campaka	8	8	8
Campakamulya	1	1	1
Cibeber	11	10	11
Warungkondang	3	3	3
Gekbrong	3	4	3
Cilaku	22	20	22
Sukaluyu	2	3	2
Bojongpicung	5	6	5
Haurwangi	7	6	7
Ciranjang	...	1	...	11	12	12
Mande	...	1	...	5	6	6
Karangtengah	24	23	24
Cianjur	...	1	...	48	45	49
Cugenang	21	19	21
Pacet	13	13	13
Cipanas	13	13	13
Sukaesmi	3	4	3
Cikalongkulon	3	2	3
Cianjur	...	5	...	285	280	290

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agrabinta	5	7	5
Leles	3	3	3
Sindangbarang	26	14	26
Cidaun	19	12	19
Naringgul	10	14	10
Cibinong	...	4	...	33	34	37
Cikadu	7	4	7
Tanggeung	5	0	5
Pasirkuda	7	5	7
Kadupandak	3	3	3
Cijati	6	5	6
Takokak	...	5	...	19	23	24
Sukanagara	45	36	45
Pagelaran	9	4	9
Campaka	18	13	18
Campakamulya	3	3	3
Cibeber	42	28	42
Warungkondang	3	5	3
Gekbrong	9	4	9
Cilaku	79	50	79
Sukaluyu	4	3	4
Bojongpicung	18	14	18
Haurwangi	18	11	18
Ciranjang	...	7	...	45	32	52
Mande	17	15	17
Karangtengah	82	57	82
Cianjur	...	11	...	219	171	230
Cugenang	53	33	53
Pacet	46	28	46
Cipanas	54	42	54
Sukaresmi	9	8	9
Cikalongkulon	9	6	9
Cianjur	...	27	...	925	687	952

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Student					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agrabinta	117	97	117
Leles	62	0	62
Sindangbarang	247	246	247
Cidaun	161	159	161
Naringgul	189	204	189
Cibinong	...	31	...	352	408	383
Cikadu	111	93	111
Tanggeung	42	87	42
Pasirkuda	54	48	54
Kadupandak	36	27	36
Cijati	44	49	44
Takokak	...	59	...	248	304	307
Sukanagara	451	452	451
Pagelaran	79	29	79
Campaka	196	176	196
Campakamulya	31	32	31
Cibeber	445	379	445
Warungkondang	120	123	120
Gekbrong	63	75	63
Cilaku	688	641	688
Sukaluyu	35	0	35
Bojongpicung	148	185	148
Haurwangi	159	144	159
Ciranjang	...	64	...	356	388	420
Mande	174	183	174
Karangtengah	733	720	733
Cianjur	...	75	...	1 779	1807	1 854
Cugenang	704	427	704
Pacet	438	356	438
Cipanas	509	439	509
Sukaresmi	79	90	79
Cikalongkulon	51	59	51
Cianjur	...	229	...	8901	8427	9130

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Service of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah
Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The
Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School		Guru/Teachers		Murid/Students	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agrabinta	...	1	...	2	...	28
Leles	...	1	...	2	...	21
Sindangbarang	...	-	...	-	...	-
Cidaun	...	4	...	10	...	159
Naringgul	...	1	...	2	...	26
Cibinong	...	2	...	6	...	72
Cikadu	...	-	...	-	...	-
Tanggeung	...	4	...	10	...	123
Pasirkuda	...	-	...	-	...	-
Kadupandak	...	-	...	-	...	-
Cijati	...	5	...	13	...	211
Takokak	...	4	...	8	...	90
Sukanagara	...	4	...	10	...	82
Pagelaran	...	-	...	-	...	-
Campaka	...	3	...	9	...	128
Campakamulya	...	-	...	-	...	-
Cibeber	...	13	...	41	...	580
Warungkondang	...	3	...	9	...	105
Gekbrong	...	5	...	13	...	123
Cilaku	...	11	...	43	...	538
Sukaluyu	...	1	...	2	...	24
Bojongpicung	...	7	...	16	...	187
Haurwangi	...	4	...	12	...	142
Ciranjang	...	10	...	33	...	626
Mande	...	7	...	20	...	223
Karantengah	...	32	...	129	...	1 591
Cianjur	...	27	...	99	...	1 117
Cugenang	...	6	...	16	...	202
Pacet	...	12	...	46	...	423
Cipanas	...	13	...	60	...	588
Sukaesmi	...	-	...	-	...	-
Cikalongkulon	...	13	...	43	...	655
Cianjur	...	193	...	654	...	8 064

Sumber/Source: SIMDASI

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agrabinta	31	31	-	-	31	31
Leles	28	28	-	-	28	28
Sindangbarang	35	35	-	-	35	35
Cidaun	41	41	1	1	42	42
Naringgul	36	36	1	1	37	37
Cibinong	47	47	-	-	47	47
Cikadu	33	33	-	-	33	33
Tanggeung	33	32	-	-	33	32
Pasirkuda	25	25	-	-	25	25
Kadupandak	40	40	-	-	40	40
Cijati	30	30	-	-	30	30
Takokak	33	33	-	-	33	33
Sukanagara	32	32	-	-	32	32
Pagelaran	49	49	-	-	49	49
Campaka	43	43	1	1	44	44
Campakamulya	18	18	-	-	18	18
Cibeber	64	64	-	-	64	64
Warungkondang	28	28	1	1	29	29
Gekbrong	24	24	1	1	25	25
Cilaku	54	54	1	1	55	55
Sukaluyu	33	32	1	3	34	35
Bojongpicung	44	44	-	-	44	44
Haurwangi	22	22	-	-	22	22
Ciranjang	32	32	2	2	34	34
Mande	44	44	-	-	44	44
Karangtengah	56	56	2	2	58	58
Cianjur	62	62	10	10	72	72
Cugenang	53	53	2	2	55	55
Pacet	26	26	2	2	28	28
Cipanas	37	37	3	3	40	40
Sukaresmi	39	39	-	-	39	39
Cikalongkulon	56	56	-	-	56	56
Cianjur	1 228	1 226	28	30	1 256	1 256

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teachers					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agrabinta	205	216	-	-	205	216
Leles	242	251	-	-	242	251
Sindangbarang	263	293	-	-	263	293
Cidaun	319	342	4	5	323	347
Naringgul	259	281	1	7	260	288
Cibinong	356	391	-	-	356	391
Cikadu	218	238	-	-	218	238
Tanggeung	233	248	-	-	233	248
Pasirkuda	178	196	-	-	178	196
Kadupandak	274	302	-	-	274	302
Cijati	221	244	-	-	221	244
Takokak	204	232	-	-	204	232
Sukanagara	237	262	-	-	237	262
Pagelaran	332	367	-	-	332	367
Campaka	296	328	6	7	302	335
Campakamulya	114	126	-	-	114	126
Cibeber	581	605	-	-	581	605
Warungkondang	327	335	13	17	340	352
Gekbrong	238	243	8	11	246	254
Cilaku	560	556	8	10	568	566
Sukaluyu	357	363	17	25	374	388
Bojongpicung	496	511	-	-	496	511
Haurwangi	271	277	-	-	271	277
Ciranjang	393	393	24	22	417	415
Mande	369	392	-	-	369	392
Karangtengah	584	606	16	17	600	623
Cianjur	794	809	140	169	934	978
Cugenang	442	471	7	7	449	478
Pacet	277	288	20	22	297	310
Cipanas	448	469	35	38	483	507
Sukaresmi	355	374	-	-	355	374
Cikalongkulon	480	503	-	-	480	503
Cianjur	10 923	11 512	299	357	11 222	11 869

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Student					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agrabinta	3 766	3 851	-	-	3 766	3 851
Leles	3 054	3 127	-	-	3 054	3 127
Sindangbarang	5 685	5 889	-	-	5 685	5 889
Cidaun	7 486	7 681	87	88	7 573	7 769
Naringgul	4 941	5 020	42	50	4 983	5 070
Cibinong	6 588	6 680	-	-	6 588	6 680
Cikadu	3 900	3 897	-	-	3 900	3 897
Tanggeung	4 324	4 519	-	-	4 324	4 519
Pasirkuda	3 360	3 449	-	-	3 360	3 449
Kadupandak	5 100	5 086	-	-	5 100	5 086
Cijati	2 867	2 903	-	-	2 867	2 903
Takokak	5 214	5 195	-	-	5 214	5 195
Sukanagara	5 925	5 982	-	-	5 925	5 982
Pagelaran	5 732	5 934	-	-	5 732	5 934
Campaka	6 712	6 734	148	157	6 860	6 891
Campakamulya	2 070	2 046	-	-	2 070	2 046
Cibeber	11 947	12 282	-	-	11 947	12 282
Warungkondang	7 534	7 753	228	306	7 762	8 059
Gekbrong	6 280	6 250	296	322	6 576	6 572
Cilaku	11 185	11 586	84	105	11 269	11 691
Sukaluyu	8 514	8 601	329	567	8 843	9 168
Bojongpicung	7 830	8 106	-	-	7 830	8 106
Haurwangi	6 425	6 453	-	-	6 425	6 453
Ciranjang	7 881	8 074	464	500	8 345	8 574
Mande	8 397	8 565	-	-	8 397	8 565
Karantengah	13 064	13 515	175	241	13 239	13 756
Cianjur	15 562	15 677	2 743	2 839	18 305	18 516
Cugenang	11 757	12 043	212	211	11 969	12 254
Pacet	7 854	7 966	442	552	8 296	8 518
Cipanas	12 784	12 740	493	486	13 277	13 226
Sukaesmi	10 028	10 179	-	-	10 028	10 179
Cikalongkulon	11 085	11 264	-	-	11 085	11 264
Cianjur	234 851	239 047	5 743	6 424	240 594	245 471

Catatan/Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/
The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source:

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/
Service of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School		Guru/Teachers		Murid/Students	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agrabinta	...	3	...	23	...	298
Leles	...	2	...	13	...	144
Sindangbarang	...	4	...	32	...	566
Cidaun	...	5	...	29	...	471
Naringgul	...	4	...	29	...	392
Cibinong	...	6	...	31	...	577
Cikadu	...	7	...	47	...	585
Tangeung	...	8	...	62	...	764
Pasirkuda	...	5	...	38	...	536
Kadupandak	...	16	...	122	...	1 969
Cijati	...	13	...	95	...	1 064
Takokak	...	9	...	57	...	636
Sukanagara	...	3	...	21	...	379
Pagelaran	...	14	...	98	...	1 713
Campaka	...	9	...	49	...	773
Campakamulya	...	5	...	36	...	442
Cibeber	...	20	...	159	...	2 678
Warungkondang	...	2	...	20	...	475
Gekbrong	...	4	...	26	...	548
Cilaku	...	6	...	51	...	678
Sukaluyu	...	7	...	51	...	1 159
Bojongpicung	...	4	...	36	...	657
Haurwangi	...	6	...	48	...	1 129
Ciranjang	...	8	...	58	...	1 374
Mande	...	5	...	21	...	301
Karantengah	...	13	...	145	...	3 116
Cianjur	...	10	...	101	...	2 153
Cugenang	...	9	...	51	...	784
Pacet	...	11	...	99	...	2 639
Cipanas	...	7	...	76	...	1 526
Sukaresmi	...	2	...	14	...	385
Cikalongkulon	...	8	...	53	...	936
Cianjur	...	235	...	1 791	...	31 847

Sumber/Source: SIMDASI

Tabel
Table 4.1.5**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2017/2018 and 2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agrabinta	4	4	1	1	5	5
Leles	4	4	-	-	4	4
Sindangbarang	8	8	3	4	11	12
Cidaun	10	10	2	4	12	14
Naringgul	10	10	2	2	12	12
Cibinong	11	11	3	3	14	14
Cikadu	6	6	6	6	12	12
Tanggeung	4	4	3	4	7	8
Pasirkuda	5	5	-	-	5	5
Kadupandak	6	6	3	3	9	9
Cijati	3	3	6	7	9	10
Takokak	7	7	3	4	10	11
Sukanagara	7	7	1	1	8	8
Pagelaran	6	6	3	3	9	9
Campaka	6	6	3	3	9	9
Campakamulya	2	2	2	2	4	4
Cibeber	6	6	6	9	12	15
Warungkondang	3	3	8	9	11	12
Gekbrong	1	1	2	2	3	3
Cilaku	3	3	14	14	17	17
Sukaluyu	2	2	8	9	10	11
Bojongpicung	3	3	1	3	4	6
Haurwangi	3	3	3	3	6	6
Ciranjang	2	2	10	10	12	12
Mande	3	3	2	3	5	6
Karantengah	4	4	12	12	16	16
Cianjur	5	5	19	19	24	24
Cugenang	3	3	11	12	14	15
Pacet	1	1	8	9	9	10
Cipanas	3	3	12	12	15	15
Sukaesmi	4	4	3	3	7	7
Cikalongkulon	6	6	3	3	9	9
Cianjur	151	151	163	179	314	330

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teacher					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agrabinta	36	44	11	12	47	56
Leles	45	49	-	-	45	49
Sindangbarang	90	97	20	25	110	122
Cidaun	126	134	16	32	142	166
Naringgul	98	105	20	21	118	126
Cibinong	108	117	19	22	127	139
Cikadu	59	65	33	45	92	110
Tanggeung	47	52	12	12	59	64
Pasirkuda	49	53	-	-	49	53
Kadupandak	67	77	6	16	73	93
Cijati	25	31	63	68	88	99
Takokak	86	91	15	26	101	117
Sukanagara	88	91	10	10	98	101
Pagelaran	98	100	32	32	130	132
Campaka	97	101	22	28	119	129
Campakamulya	29	30	11	14	40	44
Cibeber	139	150	57	60	196	210
Warungkondang	96	92	72	87	168	179
Gekbrong	44	44	16	19	60	63
Cilaku	99	96	134	151	233	247
Sukaluyu	57	56	68	82	125	138
Bojongpicung	94	99	10	28	104	127
Haurwangi	85	90	31	34	116	124
Ciranjang	55	57	95	85	150	142
Mande	107	107	16	23	123	130
Karangtengah	156	158	153	150	309	308
Cianjur	212	216	211	229	423	445
Cugenang	107	99	138	157	245	256
Pacet	32	35	66	99	98	134
Cipanas	101	102	163	172	264	274
Sukaresmi	97	100	42	37	139	137
Cikalongkulon	106	107	31	38	137	145
Cianjur	2.735	2.845	1.593	1.814	4.328	4.659

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Student					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>			Jumlah <i>Total</i>
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agrabinta	963	948	341	334	1 304	1 282
Leles	1 059	905	-	-	1 059	905
Sindangbarang	2 128	1 839	348	550	2 476	2 389
Cidaun	2 811	2 813	307	468	3 118	3 281
Naringgul	2 288	2 281	122	206	2 410	2 487
Cibinong	2 352	2 333	267	279	2 619	2 612
Cikadu	1 249	1 130	593	696	1 842	1 826
Tanggeung	1 181	1 147	258	318	1 439	1 465
Pasirkuda	1 188	1 120	-	-	1 188	1 120
Kadupandak	1 500	1 461	574	611	2 074	2 072
Cijati	702	726	1 054	1 252	1 756	1 978
Takokak	1 879	1 926	413	568	2 292	2 494
Sukanagara	1 735	1 638	69	86	1 804	1 724
Pagelaran	2 382	2 190	384	388	2 766	2 578
Campaka	2 550	2 400	562	542	3 112	2 942
Campakamulya	644	608	213	207	857	815
Cibeber	3 760	2 983	1 029	1 265	4 789	4 248
Warungkondang	1 971	1 919	1 165	1 369	3 136	3 288
Gekbrong	1 540	809	370	466	1 910	1 275
Cilaku	2 141	2 062	2 249	2 611	4 390	4 673
Sukaluyu	1 208	1 105	1 919	2 187	3 127	3 292
Bojongpicung	2 376	2 421	167	268	2 543	2 689
Haurwangi	1 866	1 944	580	657	2 446	2 601
Ciranjang	1 558	1 569	1 450	1 796	3 008	3 365
Mande	2 964	2 125	154	310	3 118	2 435
Karantengah	3 467	3 178	3 473	4 055	6 940	7 233
Cianjur	4 731	4 653	3 647	3 533	8 378	8 186
Cugenang	2 565	2 044	2 042	2 330	4 607	4 374
Pacet	1 080	966	1 567	2 038	2 647	3 004
Cipanas	2 443	2 447	2 608	2 653	5 051	5 100
Sukaesmi	2 673	2 581	877	884	3 550	3 465
Cikalongkulon	3 247	2 872	797	975	4 044	3 847
Cianjur	66 201	61 143	29 599	33 902	95 800	95 045

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/
The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: SIMDASI

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

	Sekolah School		Guru Teacher		Murid Students	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agrabinta	...	1	...	10	...	113
Leles	...	6	...	61	...	891
Sindangbarang	...	2	...	41	...	430
Cidaun	...	9	...	87	...	977
Naringgul	...	3	...	44	...	370
Cibinong	...	4	...	38	...	441
Cikadu	...	2	...	16	...	202
Tanggeung	...	5	...	87	...	1 269
Pasirkuda	...	5	...	39	...	592
Kadupandak	...	2	...	21	...	153
Cijati	...	4	...	53	...	626
Takokak	...	5	...	63	...	740
Sukanagara	...	3	...	42	...	796
Pagelaran	...	6	...	58	...	1 153
Campaka	...	2	...	17	...	285
Campakamulya	...	4	...	36	...	564
Cibeber	...	7	...	84	...	1 009
Warungkondang	...	3	...	71	...	1 275
Gekbrong	...	4	...	23	...	267
Cilaku	...	8	...	136	...	1 959
Sukaluyu	...	5	...	79	...	1 587
Bojongpicung	...	3	...	65	...	1 766
Haurwangi	...	3	...	37	...	576
Ciranjang	...	8	...	135	...	2 129
Mande	...	5	...	57	...	1 105
Karangtengah	...	13	...	188	...	2 669
Cianjur	...	9	...	186	...	2 677
Cugenang	...	3	...	31	...	332
Pacet	...	6	...	121	...	1 850
Cipanas	...	4	...	75	...	912
Sukaresmi	...	2	...	5	...	243
Cikalongkulon	...	10	...	119	...	1 639
Cianjur	156	156	2066	2 125	33643	31 597

Sumber/Source: SIMDASI

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agrabinta	-	-	4	4	4	4
Leles	-	-	2	2	2	2
Sindangbarang	1	1	3	3	4	4
Cidaun	-	-	6	6	6	6
Naringgul	-	-	4	4	4	4
Cibinong	2	2	1	2	3	4
Cikadu	-	-	3	3	3	3
Tangeung	-	-	-	-	-	-
Pasirkuda	1	1	1	1	2	2
Kadupandak	1	1	2	2	3	3
Cijati	-	-	2	2	2	2
Takokak	-	-	2	2	2	2
Sukanagara	1	1	-	-	1	1
Pagelaran	1	1	1	1	2	2
Campaka	-	-	-	-	-	-
Campakamulya	-	-	-	-	-	-
Cibeber	1	1	3	3	4	4
Warungkondang	-	-	-	-	-	-
Gekbrong	1	1	-	-	1	1
Cilaku	1	1	5	5	6	6
Sukaluyu	-	-	3	3	3	3
Bojongpicung	1	1	-	-	1	1
Haurwangi	-	-	2	2	2	2
Ciranjang	1	1	2	2	3	3
Mande	1	1	-	-	1	1
Karangtengah	1	1	5	5	6	6
Cianjur	2	2	10	10	12	12
Cugenang	-	-	2	2	2	2
Pacet	1	1	3	3	4	4
Cipanas	-	-	4	4	4	4
Sukaresmi	1	1	2	2	3	3
Cikalongkulon	-	-	2	3	2	3
Cianjur	18	18	74	76	92	94

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teacher					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agrabinta	-	-	25	41	25	41
Leles	-	-	15	23	15	23
Sindangbarang	33	28	14	21	47	49
Cidaun	-	-	53	61	53	61
Naringgul	-	-	33	36	33	36
Cibinong	31	28	4	12	35	40
Cikadu	-	-	16	22	16	22
Tanggeung	-	-	-	-	-	-
Pasirkuda	9	13	7	8	16	21
Kadupandak	24	24	11	11	35	35
Cijati	-	-	10	12	10	12
Takokak	-	-	25	32	25	32
Sukanagara	40	40	-	-	40	40
Pagelaran	20	21	11	12	31	33
Campaka	-	-	-	-	-	-
Campakamulya	-	-	-	-	-	-
Cibeber	46	43	16	19	62	62
Warungkondang	-	-	-	-	-	-
Gekbrong	32	27	-	-	32	27
Cilaku	53	58	38	49	91	107
Sukaluyu	-	-	12	33	12	33
Bojongpicung	19	23	-	-	19	23
Haurwangi	-	-	26	29	26	29
Ciranjang	57	55	29	35	86	90
Mande	33	39	-	-	33	39
Karantengah	9	13	97	104	106	117
Cianjur	139	138	110	115	249	253
Cugenang	-	-	17	23	17	23
Pacet	33	33	35	43	68	76
Cipanas	-	-	44	49	44	49
Sukaresmi	52	66	8	13	60	79
Cikalongkulon	-	-	49	48	49	48
Cianjur	630	649	705	851	1 335	1 500

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Student					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agrabinta	-	-	546	707	546	707
Leles	-	-	850	603	850	603
Sindangbarang	769	635	406	445	1 175	1 080
Cidaun	-	-	1 204	1 245	1 204	1 245
Naringgul	-	-	702	790	702	790
Cibinong	728	510	114	243	842	753
Cikadu	-	-	369	527	369	527
Tanggeung	-	-	-	-	-	-
Pasirkuda	295	187	173	172	468	359
Kadupandak	497	484	278	336	775	820
Cijati	-	-	420	513	420	513
Takokak	-	-	1 014	762	1 014	762
Sukanagara	1 020	956	-	-	1 020	956
Pagelaran	458	516	367	397	825	913
Campaka	-	-	-	-	-	-
Campakamulya	-	-	-	-	-	-
Cibeber	1 014	974	300	387	1 314	1 361
Warungkondang	-	-	-	-	-	-
Gekbrong	593	494	-	-	593	494
Cilaku	1 187	1 201	691	708	1 878	1 909
Sukaluyu	-	-	382	548	382	548
Bojongpicung	216	346	-	-	216	346
Haurwangi	-	-	331	404	331	404
Ciranjang	1 272	1 236	491	611	1 763	1 847
Mande	1 224	789	-	-	1 224	789
Karangtengah	164	180	1 726	1 848	1 890	2 028
Cianjur	2 704	2 446	3 723	1 628	6 427	4 074
Cugenang	-	-	247	312	247	312
Pacet	814	524	516	573	1 330	1 097
Cipanas	-	-	670	812	670	812
Sukaresmi	1 309	1 267	496	503	1 805	1 770
Cikalongkulon	-	-	2 196	1 323	2 196	1 323
Cianjur	14 264	12 745	18 212	16 397	32 476	29 142

Catatan/Note:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/
The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source:

SIMDASI

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School		Guru Teachers		Murid Students	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agrabinta	1	1	-	28	1	417
Leles	2	4	2	74	4	1 248
Sindangbarang	1	5	4	62	5	1 313
Cidaun	1	7	6	111	7	2 167
Naringgul	1	3	2	49	3	606
Cibinong	1	2	1	33	2	845
Cikadu	1	3	2	26	3	613
Tanggeung	1	3	1	61	2	1 430
Pasirkuda	1	3	2	31	3	550
Kadupandak	-	6	5	29	5	925
Cijati	1	6	5	52	6	1 281
Takokak	1	5	4	47	5	1 290
Sukanagara	1	2	1	30	2	674
Pagelaran	1	3	3	57	4	1 648
Campaka	1	3	2	51	3	1 019
Campakamulya	-	2	2	13	2	469
Cibeber	-	9	9	122	9	2 673
Warungkondang	-	8	7	64	7	1 353
Gekbrong	-	1	1	11	1	345
Cilaku	3	13	10	359	13	6 245
Sukaluyu	1	7	5	150	6	4 153
Bojongpicung	1	5	4	121	5	2 445
Haurwangi	1	4	4	96	5	1 842
Ciranjang	-	5	5	39	5	584
Mande	-	2	2	28	2	847
Karangtengah	1	16	16	355	17	7 777
Cianjur	1	20	19	424	20	7 547
Cugenang	1	7	6	71	7	1 434
Pacet	2	11	9	194	11	3 773
Cipanas	1	9	8	163	9	3 662
Sukaesmi	-	2	2	15	2	253
Cikalongkulon	1	8	6	126	7	3 421
Cianjur	28	185	155	3 092	183	64 849

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah
Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under
the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agrabinta	...	-	...	1	...	1
Leles	...	-	...	1	...	1
Sindangbarang	...	-	...	2	...	2
Cidaun	...	-	...	2	...	2
Naringgul	...	-	...	-	...	-
Cibinong	...	-	...	2	...	2
Cikadu	...	-	...	2	...	2
Tanggeung	...	1	...	2	...	3
Pasirkuda	...	-	...	3	...	3
Kadupandak	...	-	...	-	...	-
Cijati	...	-	...	2	...	2
Takokak	...	-	...	3	...	3
Sukanagara	...	-	...	1	...	1
Pagelaran	...	-	...	1	...	1
Campaka	...	-	...	1	...	1
Campakamulya	...	-	...	2	...	2
Cibeber	...	-	...	3	...	3
Warungkondang	...	-	...	1	...	1
Gekbrong	...	-	...	-	...	-
Cilaku	...	-	...	3	...	3
Sukaluyu	...	-	...	2	...	2
Bojongpicung	...	-	...	1	...	1
Haurwangi	...	-	...	-	...	-
Ciranjang	...	-	...	6	...	6
Mande	...	-	...	5	...	5
Karantengah	...	-	...	4	...	4
Cianjur	...	1	...	1	...	2
Cugenang	...	-	...	1	...	1
Pacet	...	1	...	2	...	3
Cipanas	...	-	...	3	...	3
Sukaesmi	...	-	...	1	...	1
Cikalongkulon	...	-	...	2	...	2
Cianjur	...	3	...	60	...	63

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agrabinta	...	-	...	14	...	14
Leles	...	-	...	17	...	17
Sindangbarang	...	-	...	22	...	22
Cidaun	...	-	...	21	...	21
Naringgul	...	-	...	-	...	-
Cibinong	...	-	...	17	...	17
Cikadu	...	-	...	24	...	24
Tanggeung	...	33	...	22	...	55
Pasirkuda	...	-	...	15	...	15
Kadupandak	...	-	...	-	...	-
Cijati	...	-	...	27	...	27
Takokak	...	-	...	28	...	28
Sukanagara	...	-	...	20	...	20
Pagelaran	...	-	...	6	...	6
Campaka	...	-	...	8	...	8
Campakamulya	...	-	...	20	...	20
Cibeber	...	-	...	24	...	24
Warungkondang	...	-	...	26	...	26
Gekbrong	...	-	...	-	...	-
Cilaku	...	-	...	33	...	33
Sukaluyu	...	-	...	16	...	16
Bojongpicung	...	-	...	14	...	14
Haurwangi	...	-	...	-	...	-
Ciranjang	...	-	...	61	...	61
Mande	...	-	...	36	...	36
Karangtengah	...	-	...	34	...	34
Cianjur	...	60	...	12	...	72
Cugenang	...	-	...	6	...	6
Pacet	...	70	...	14	...	84
Cipanas	...	-	...	39	...	39
Sukaresmi	...	-	...	6	...	6
Cikalongkulon	...	-	...	19	...	19
Cianjur	101	163	589	601	690	764

Sumber/Source: SIMDASI

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Student					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agrabinta	...	-	...	217	...	217
Leles	...	-	...	349	...	349
Sindangbarang	...	-	...	410	...	410
Cidaun	...	-	...	385	...	385
Naringgul	...	-	...	-	...	-
Cibinong	...	-	...	211	...	211
Cikadu	...	-	...	338	...	338
Tanggeung	...	578	...	238	...	816
Pasirkuda	...	-	...	282	...	282
Kadupandak	...	-	...	-	...	-
Cijati	...	-	...	426	...	426
Takokak	...	-	...	363	...	363
Sukanagara	...	-	...	244	...	244
Pagelaran	...	-	...	171	...	171
Campaka	...	-	...	109	...	109
Campakamulya	...	-	...	214	...	214
Cibeber	...	-	...	293	...	293
Warungkondang	...	-	...	581	...	581
Gekbrong	...	-	...	-	...	-
Cilaku	...	-	...	285	...	285
Sukaluyu	...	-	...	322	...	322
Bojongpicung	...	-	...	135	...	135
Haurwangi	...	-	...	-	...	-
Ciranjang	...	-	...	465	...	465
Mande	...	-	...	360	...	360
Karantengah	...	-	...	451	...	451
Cianjur	...	1 049	...	201	...	1 250
Cugenang	...	-	...	80	...	80
Pacet	...	987	...	149	...	1 136
Cipanas	...	-	...	473	...	473
Sukaesmi	...	-	...	53	...	53
Cikalongkulon	...	-	...	229	...	229
Cianjur	2891	2 614	8285	8 034	1176	10 648

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014-2019

Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict (1)	SD Primary School		
	2014 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Agrabinta	11	11	11
Leles	12	12	12
Sindangbarang	11	11	11
Cidaun	14	14	14
Naringgul	11	11	11
Cibinong	14	14	14
Cikadu	10	10	10
Tanggeung	12	12	12
Pasirkuda	9	9	9
Kadupandak	14	14	14
Cijati	10	10	10
Takokak	9	9	9
Sukanagara	10	10	10
Pagelaran	14	14	14
Campaka	11	11	11
Campakamulya	5	5	5
Cibeber	18	18	18
Warungkondang	11	11	11
Gekbrong	8	8	8
Cilaku	10	10	10
Sukaluyu	10	10	10
Bojongpicung	11	11	11
Haurwangi	8	8	8
Ciranjang	9	9	9
Mande	12	12	12
Karantengah	16	16	16
Cianjur	11	11	11
Cugenang	16	16	16
Pacet	7	7	7
Cipanas	7	7	7
Sukaesmi	11	11	11
Cikalongkulon	18	18	18
Cianjur	360	360	360

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Agrabinta	6	6	6
Leles	5	9	9
Sindangbarang	10	10	9
Cidaun	11	13	13
Naringgul	11	11	11
Cibinong	12	12	12
Cikadu	8	8	9
Tanggeung	9	11	9
Pasirkuda	8	8	8
Kadupandak	8	9	11
Cijati	8	9	9
Takokak	9	9	9
Sukanagara	9	9	9
Pagelaran	9	11	13
Campaka	9	10	10
Campakamulya	5	3	4
Cibeber	13	13	13
Warungkondang	7	8	8
Gekbrong	2	4	6
Cilaku	9	10	10
Sukaluyu	8	9	9
Bojongpicung	8	8	7
Haurwangi	6	5	5
Ciranjang	8	9	9
Mande	8	10	8
Karantengah	14	13	12
Cianjur	10	11	10
Cugenang	9	11	10
Pacet	6	7	7
Cipanas	7	7	6
Sukaesmi	5	10	6
Cikalongkulon	13	12	13
Cianjur	270	295	290

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Agrabinta	0	3	3
Leles	2	3	3
Sindangbarang	2	4	5
Cidaun	5	8	10
Naringgul	2	3	4
Cibinong	3	6	5
Cikadu	2	3	4
Tanggeung	4	2	3
Pasirkuda	3	5	5
Kadupandak	2	3	3
Cijati	2	4	3
Takokak	3	5	4
Sukanagara	2	2	2
Pagelaran	1	4	2
Campaka	1	1	1
Campakamulya	1	1	2
Cibeber	5	7	6
Warungkondang	3	3	2
Gekbrong	1	1	2
Cilaku	4	6	7
Sukaluyu	3	4	5
Bojongpicung	3	5	3
Haurwangi	1	2	2
Ciranjang	5	6	5
Mande	6	7	6
Karantengah	7	9	8
Cianjur	6	9	7
Cugenang	2	3	2
Pacet	4	4	4
Cipanas	3	5	5
Sukaesmi	2	3	2
Cikalongkulon	4	6	3
Cianjur	94	137	128

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Agrabinta	1	1	1
Leles	2	2	3
Sindangbarang	1	4	4
Cidaun	2	6	5
Naringgul	1	3	3
Cibinong	2	2	2
Cikadu	1	3	3
Tanggeung	2	4	4
Pasirkuda	0	2	2
Kadupandak	1	4	2
Cijati	1	6	7
Takokak	2	5	5
Sukanagara	2	2	4
Pagelaran	1	5	4
Campaka	1	4	4
Campakamulya	1	3	3
Cibeber	8	7	8
Warungkondang	1	5	5
Gekbrong	1	2	1
Cilaku	4	6	6
Sukaluyu	3	5	5
Bojongpicung	5	5	5
Haurwangi	1	1	2
Ciranjang	4	6	6
Mande	0	3	2
Karantengah	7	12	12
Cianjur	8	9	7
Cugenang	3	9	6
Pacet	4	6	6
Cipanas	5	6	4
Sukaresmi	1	7	5
Cikalongkulon	4	4	4
Cianjur	80	149	140

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Agrabinta	0	0	0
Leles	0	0	0
Sindangbarang	0	0	0
Cidaun	0	0	0
Naringgul	0	0	0
Cibinong	1	1	1
Cikadu	0	0	0
Tanggeung	0	0	0
Pasirkuda	0	0	0
Kadupandak	0	0	0
Cijati	0	0	0
Takokak	0	0	0
Sukanagara	0	0	0
Pagelaran	0	0	0
Campaka	0	0	0
Campakamulya	0	0	0
Cibeber	1	0	0
Warungkondang	0	0	0
Gekbrong	0	0	0
Cilaku	3	2	1
Sukaluyu	0	0	0
Bojongpicung	0	0	0
Haurwangi	0	0	0
Ciranjang	2	2	2
Mande	0	0	0
Karantengah	1	1	1
Cianjur	4	4	4
Cugenang	0	0	2
Pacet	3	1	2
Cipanas	0	0	1
Sukaresmi	0	0	0
Cikalongkulon	1	0	0
Cianjur	16	10	14

Catatan/Note:¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11
Table

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Cianjur, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Cianjur Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	98.39	98,49	106.09	103,65
SMP/MTs Junior High School	79.05	79,24	93.65	94,11
SMA/SMK/MA Senior High School	44.78	44,55	58.66	61,74

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia,

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Cianjur, 2018 dan 2019**
Table *Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group Cianjur Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	...
20–24	100,00	...
25–29
30–34
35–39
40–44
45–49
50+
Jumlah/Total	99,29	98,33
15–24	100,00	99,86
15–44	99,88	99,66
15+	99,29	98,33
45+	98,32	96,19

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia,

4.2 KESEHATAN HEALTHY

**Tabel
Table**

4.2.1

Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan

Number of Villages / Villages having Health Facilities by District

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(1)	(2)	(3)
Agrabinta	0	0	0
Leles	0	0	0
Sindangbarang	0	0	0
Cidaun	0	0	0
Naringgul	0	0	0
Cibinong	0	0	0
Cikadu	0	0	0
Tanggeung	0	0	0
Pasirkuda	0	0	0
Kadupandak	0	0	0
Cijati	0	0	0
Takokak	0	0	0
Sukanagara	0	0	0
Pagelaran	0	1	1
Campaka	0	0	0
Campakamulya	0	0	0
Cibeber	0	0	0
Warungkondang	0	0	0
Gekbrong	0	0	0
Cilaku	0	0	0
Sukaluyu	0	0	0
Bojongpicung	0	0	0
Haurwangi	0	0	0
Ciranjang	0	0	0
Mande	0	0	0
Karantengah	0	1	1
Cianjur	1	2	3
Cugenang	0	0	0
Pacet	0	0	0
Cipanas	1	1	1
Sukaresmi	0	0	0
Cikalongkulon	0	0	0
Cianjur	2	5	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(4)	(5)	(6)
Agrabinta	0	0	0
Leles	0	0	0
Sindangbarang	0	0	0
Cidaun	0	0	0
Naringgul	0	0	0
Cibinong	0	0	0
Cikadu	0	0	0
Tangeung	0	0	0
Pasirkuda	0	0	0
Kadupandak	0	0	0
Cijati	0	0	0
Takokak	0	0	0
Sukanagara	0	0	0
Pagelaran	0	0	0
Campaka	0	0	0
Campakamulya	0	0	0
Cibeber	0	0	0
Warungkondang	0	0	0
Gekbrong	0	0	0
Cilaku	0	0	0
Sukaluyu	0	0	0
Bojongpicung	0	0	0
Haurwangi	0	0	0
Ciranjang	1	1	0
Mande	0	0	0
Karangtengah	1	0	0
Cianjur	4	0	0
Cugenang	0	0	0
Pacet	0	0	0
Cipanas	0	0	0
Sukaesmi	0	0	0
Cikalongkulon	0	0	0
Cianjur	6	1	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(7)	(8)	(9)
Agrabinta	0	1	0
Leles	0	0	0
Sindangbarang	0	0	0
Cidaun	0	2	1
Naringgul	0	1	0
Cibinong	1	0	0
Cikadu	0	0	0
Tangeung	1	2	0
Pasirkuda	1	0	0
Kadupandak	1	0	0
Cijati	0	0	0
Takokak	0	0	0
Sukanagara	1	1	1
Pagelaran	0	2	0
Campaka	2	0	1
Campakamulya	0	1	0
Cibeber	3	0	0
Warungkondang	2	3	3
Gekbrong	0	1	1
Cilaku	0	1	3
Sukaluyu	0	1	0
Bojongpicung	1	0	1
Haurwangi	1	0	0
Ciranjang	1	3	3
Mande	0	1	1
Karangtengah	5	8	7
Cianjur	1	4	5
Cugenang	1	1	0
Pacet	2	4	2
Cipanas	4	7	4
Sukaesmi	1	2	4
Cikalongkulon	1	1	1
Cianjur	30	47	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)
Agrabinta	1	1	1
Leles	1	1	1
Sindangbarang	1	1	1
Cidaun	1	2	1
Naringgul	1	1	1
Cibinong	2	2	2
Cikadu	1	2	2
Tanggeung	1	1	1
Pasirkuda	1	1	1
Kadupandak	1	1	1
Cijati	2	2	2
Takokak	1	1	1
Sukanagara	1	1	1
Pagelaran	1	1	2
Campaka	1	1	1
Campakamulya	1	3	1
Cibeber	2	2	2
Warungkondang	1	1	1
Gekbrong	1	1	1
Cilaku	1	1	1
Sukaluyu	1	1	1
Bojongpicung	2	3	2
Haurwangi	1	1	1
Ciranjang	1	2	1
Mande	2	2	2
Karantengah	2	2	2
Cianjur	3	3	3
Cugenang	2	2	2
Pacet	1	2	2
Cipanas	1	1	0
Sukaesmi	2	3	2
Cikalongkulon	2	3	2
Cianjur	43	52	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(13)	(14)	(15)
Agrabinta	2	1	1
Leles	3	3	2
Sindangbarang	7	4	2
Cidaun	4	2	3
Naringgul	4	4	4
Cibinong	3	3	6
Cikadu	3	3	1
Tanggeung	2	3	4
Pasirkuda	3	2	2
Kadupandak	3	4	3
Cijati	1	1	1
Takokak	4	4	4
Sukanagara	5	5	4
Pagelaran	3	2	2
Campaka	4	3	2
Campakamulya	4	3	3
Cibeber	5	5	5
Warungkondang	2	2	2
Gekbrong	3	3	1
Cilaku	6	7	6
Sukaluyu	5	7	4
Bojongpicung	6	7	6
Haurwangi	3	4	3
Ciranjang	4	5	4
Mande	4	3	3
Karantengah	12	6	7
Cianjur	4	4	4
Cugenang	4	7	3
Pacet	2	3	2
Cipanas	3	5	2
Sukaresmi	2	2	4
Cikalongkulon	6	4	3
Cianjur	126	121	103

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict (1)	Apotek Pharmacy		
	2014 (16)	2018 (17)	2019 (18)
Agrabinta	0	2	2
Leles	0	1	2
Sindangbarang	1	1	1
Cidaun	1	2	1
Naringgul	1	2	2
Cibinong	0	3	2
Cikadu	0	2	1
Tanggeung	1	1	1
Pasirkuda	0	0	1
Kadupandak	1	1	1
Cijati	0	0	0
Takokak	1	0	0
Sukanagara	1	2	2
Pagelaran	1	2	2
Campaka	1	1	1
Campakamulya	0	1	0
Cibeber	3	4	5
Warungkondang	3	4	2
Gekbrong	0	1	1
Cilaku	3	2	3
Sukaluyu	2	2	2
Bojongpicung	1	2	3
Haurwangi	2	3	3
Ciranjang	1	3	3
Mande	0	1	2
Karangtengah	6	8	7
Cianjur	7	9	8
Cugenang	0	1	3
Pacet	3	2	3
Cipanas	2	5	3
Sukaesmi	0	2	1
Cikalongkulon	2	2	3
Cianjur	44	72	71

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Kabupaten Cianjur, 2019
Table Number of Health Workers in Cianjur Regency, 2019

Tenaga Kesehatan <i>Health workers</i>	Puskesmas	Rumah Sakit
(1)	(1)	(2)
"dokter umum"	80	72
"dokter gigi"	32	10
Perawat	484	731
Perawat Gigi	29	7
Bidan	811	277
Gizi	30	6
Farmasi	4	97
Sanitarian	26	2
Penyuluh Kesehatan	6	2
Analisis Lab	10	74
Jumlah	1512	1278

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Cianjur, 2019
Number of Pharmaceutical Workers in Cianjur Regency, 2019

Unit Kerja	Tenaga Teknis	Apoteker	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Cianjur Kota	1	0	1
Nagrak	1	0	1
Warungkondang	0	0	0
Gekbrong	1	0	1
Cibeber	0	0	0
Cibaregbeg	0	0	0
Sukasari	0	0	0
Muka	0	1	1
DTP Ciranjang	1	1	2
Cipeuyeum	1	0	1
Bojongpicung	1	0	1
Cikondang	1	0	1
Karangtengah	1	0	1
Ciherang	0	0	0
DTP Mande	0	0	0
Kademangan	0	1	1
Sukaluyu	0	0	0
Cipendawa	0	0	0
Cipanas	0	0	0
Cugenang	0	0	0
Cijedil	0	0	0
DTP Cikalongkulon	0	0	0
Cijagang	0	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Unit Kerja	Tenaga Teknis	Apoteker	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
DTP Sukaresmi	0	0	0
Sukanagalih	1	0	1
Sukamahi	0	0	0
Campaka	0	0	0
Campakamulya	1	0	1
DTP Sukanagara	1	0	1
Takokak	0	0	0
DTP Pagelaran	1	0	1
Sindangkerta	0	0	0
DTP Sindangbarang	0	0	0
DTP Cidaun	1	0	1
Naringgul	0	0	0
Tanggeung	1	0	1
Girijaya	1	0	1
Cikadu	0	0	0
Kadupandak	1	0	1
Bojonglarang	0	0	0
Cijati	0	0	0
Cibinong	1	0	1
Gunungbitung	1	0	1
Agrabinta	0	0	0
Pusakasari	0	0	0
Puskesmas	18	4	22

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur

Tabel 4.2.4
Table

Jumlah Tenaga Biomedika Keterampilan Fisik, Keteknisan Medis di Fasilitas Kesehatan, 2019
Number of Physical Absorption Biomedical Workers, Medical Engineering in Health Facilities, 2019

Unit Kerja	Ahli Laboratorium	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	Keterampilan Fisik	Keteknisan Medis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cianjur Kota	1	0	0	0
Nagrak	0	0	0	0
Warungkondang	1	0	0	0
Gekbrong	1	0	0	0
Cibeber	0	0	0	0
Cibaregbeg	0	0	0	0
Sukasari	0	0	0	0
Muka	0	0	0	0
DTP Ciranjang	1	0	0	0
Cipeuyeum	0	0	0	0
Bojongpicung	0	0	0	0
Cikondang	0	0	0	0
Karangtengah	0	0	0	0
Ciherang	0	0	0	0
DTP Mande	1	0	0	0
Kademangan	1	0	0	0
Sukaluyu	0	0	0	0
Cipendawa	0	0	0	0
Cipanas	0	0	0	0
Cugenang	0	0	0	0
Cijedil	0	0	0	0
DTP Cikalongkulon	0	0	0	0
Cijagang	1	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Unit Kerja	Ahli Laboratorium	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	Keterampilan Fisik	Keteniksan Medis
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)
DTP Sukaresmi	0	0	0	0
Sukanagalih	0	0	0	0
Sukamahi	0	0	0	0
Campaka	0	0	0	0
Campakamulya	0	0	0	0
DTP Sukanagara	0	0	0	0
Takokak	0	0	0	0
DTP Pagelaran	1	0	0	0
Sindangkerta	0	0	0	0
DTP Sindangbarang	0	0	0	0
DTP Cidaun	1	0	0	0
Naringgul	0	0	0	0
Tanggeung	0	0	0	0
Girijaya	0	0	0	0
Cikadu	0	0	0	0
Kadupandak	0	0	0	0
Bojonglarang	0	0	0	0
Cijati	0	0	0	0
Cibinong	0	0	0	0
Gunungbitung	0	0	0	0
Agrabinta	0	0	0	0
Pusakasari	0	0	0	0
Puskesmas	9	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur

Tabel 4.2.5
Table

**Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat,
Kesehatan Lingkungan dan Ahli Gizi di Fasilitas
Kesehatan, Kabupaten Cianjur 2019**

*Number of Public Health Workers, Environmental
Health and Nutritionists in Cianjur Regency, in Cianjur
Regency 2019*

Unit Kerja	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Lingkungan	Ahli Gizi
(1)	(1)	(2)	(3)
Cianjur Kota	1	1	0
Nagrak	1	1	0
Warungkondang	1	1	0
Gekbrong	1	1	0
Cibeber	0	1	0
Cibaregbeg	1	1	0
Sukasari	1	1	0
Muka	1	0	0
DTP Ciranjang	1	1	0
Cipeuyeum	1	1	0
Bojongpicung	1	1	0
Cikondang	1	1	0
Karangtengah	1	1	0
Ciherang	0	0	0
DTP Mande	1	0	0
Kademangan	1	0	0
Sukaluyu	1	1	0
Cipendawa	1	1	0
Cipanas	1	0	0
Cugenang	0	1	0
Cijedil	0	1	0
DTP Cikalongkulon	1	1	0
Cijagang	1	1	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Unit Kerja	Tenaga Teknis	Apoteker	Total
(1)	(1)	(2)	(3)
DTP Sukaresmi	1	1	0
Sukanagalih	1	1	0
Sukamahi	1	1	0
Campaka	1	0	0
Campakamulya	1	0	0
DTP Sukanagara	1	1	0
Takokak	1	1	0
DTP Pagelaran	1	1	0
Sindangkerta	0	0	0
DTP Sindangbarang	0	0	0
DTP Cidaun	0	0	0
Naringgul	0	0	0
Tangeung	0	0	0
Girijaya	0	0	0
Cikadu	0	0	0
Kadupandak	0	0	0
Bojonglarang	1	0	0
Cijati	0	0	0
Cibinong	0	0	0
Gunungbitung	0	0	0
Agrabinta	0	1	0
Pusakasari	0	0	0
Puskesmas	28	25	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur

Tabel 4.2.6 Jumlah Dokter Umum dan Dokter Spesialis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Cianjur, 2019
Number of General Practitioners and Specialists in Cianjur Regency, 2019

Unit Kerja	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Total
(1)	(1)	(2)	(3)
PUSKESMAS			
Cianjur Kota	0	2	2
Nagrak	0	1	1
Warungkondang	0	1	1
Gekbrong	0	2	2
Cibeber	0	2	2
Cibaregbeg	0	1	1
Sukasari	0	2	2
Muka	0	1	1
DTP Ciranjang	0	3	3
Cipeuyeum	0	2	2
Bojongpicung	0	1	1
Cikondang	0	1	1
Karangtengah	0	1	1
Ciherang	0	1	1
DTP Mande	0	2	2
Kademangan	0	2	2
Sukaluyu	0	1	1
Cipendawa	0	2	2
Cipanas	0	2	2
Cugenang	0	2	2
Cijedil	0	1	1
DTP Cikalongkulon	0	2	2
Cijagang	0	1	1
DTP Sukaresmi	0	1	1
Sukanagalih	0	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Unit Kerja	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Total
(1)	(1)	(2)	(3)
Sukamahi	0	1	1
Campaka	0	1	1
Campakamulya	0	2	2
DTP Sukanagara	0	2	2
Takokak	0	1	1
DTP Pagelaran	0	3	3
Sindangkerta	0	1	1
DTP Sindangbarang	0	2	2
DTP Cidaun	0	4	4
Naringgul	0	1	1
Tanggeung	0	1	1
Girijaya	0	1	1
Cikadu	0	0	0
Kadupandak	0	1	1
Bojonglarang	0	1	1
Cijati	0	1	1
Cibinong	0	1	1
Gunungbitung	0	1	1
Agrabinta	0	1	1
Pusakasari	0	1	1
Rumah Sakit			
Rumah Sakit Umum Cianjur	34	38	72
Rumah Sakit Cimacan	14	9	1
Rumah Sakit Pagelaran	2	16	18
Rumah Sakit Dr Hafidz	21	11	32
Jumlah	71	139	188

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur

Tabel 4.2.7
Table

Jumlah Dokter Gigi Umum dan Dokter Gigi Spesialis di Fasilitas Kesehatan, Kabupaten Cianjur 2019

Number of Dentist and Specialists in Cianjur Regency, 2019

Unit Kerja	Dokter Gigi	Dokter Gigi Spesialis	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
PUSKESMAS			
Cianjur Kota	1	0	3
Nagrak	1	0	2
Warungkondang	1	0	2
Gekbrong	0	0	2
Cibeber	1	0	3
Cibaregbeg	0	0	1
Sukasari	0	0	2
Muka	1	0	2
DTP Ciranjang	1	0	4
Cipeuyeum	1	0	3
Bojongpicung	1	0	2
Cikondang	0	0	1
Karangtengah	1	0	2
Ciherang	1	0	2
DTP Mande	1	0	3
Kademangan	1	0	3
Sukaluyu	0	0	1
Cipendawa	0	0	2
Cipanas	1	0	3
Cugenang	0	0	2
Cijedil	1	0	2
DTP Cikalongkulon	0	0	2
Cijagang	0	0	1
DTP Sukaresmi	1	0	2
Sukanagalih	0	0	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Unit Kerja	Dokter Gigi	Dokter Gigi Spesialis	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sukamahi	0	0	1
Campaka	0	0	1
Campakamulya	0	0	2
DTP Sukanagara	1	0	3
Takokak	1	0	2
DTP Pagelaran	1	0	4
Sindangkerta	0	0	1
DTP Sindangbarang	1	0	3
DTP Cidaun	1	0	5
Naringgul	0	0	1
Tangeung	1	0	2
Girijaya	0	0	1
Cikadu	0	0	0
Kadupandak	0	0	1
Bojonglarang	0	0	1
Cijati	0	0	1
Cibinong	0	0	1
Gunungbitung	0	0	1
Agrabinta	0	0	1
Pusakasari	0	0	1
Rumah Sakit			
Rumah Sakit Umum Cianjur	3	2	5
Rumah Sakit Cimacan	1	0	3
Rumah Sakit Pagelaran	1	0	0
Rumah Sakit Dr Hafidz	3	1	4
Jumlah	29	3	32

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur

Tabel 4.2.8 Jumlah Tenaga Perawat dan Bidan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Cianjur, 2019
Number of Nurses and Midwives in Cianjur District Health Facilities, 2019

Unit Kerja	Perawat	Bidan
(1)	(2)	(3)
Cianjur Kota	10	11
Nagrak	9	14
Warungkondang	10	24
Gekbrong	11	19
Cibeber	11	23
Cibaregbeg	2	14
Sukasari	9	23
Muka	8	9
DTP Ciranjang	13	22
Cipeuyeum	13	18
Bojongpicung	9	18
Cikondang	9	12
Karangtengah	8	20
Ciherang	13	18
DTP Mande	8	20
Kademangan	8	15
Sukaluyu	8	23
Cipendawa	7	14
Cipanas	6	18
Cugenang	5	22
Cijedil	7	16
DTP Cikalongkulon	7	27
Cijagang	6	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Unit Kerja	Perawat	Bidan
(1)	(2)	(3)
DTP Sukaresmi	4	17
Sukanagalih	5	12
Sukamahi	9	10
Campaka	9	20
Campakamulya	1	11
DTP Sukanagara	11	20
Takokak	9	18
DTP Pagelaran	2	16
Sindangkerta	6	20
DTP Sindangbarang	16	19
DTP Cidaun	15	28
Naringgul	4	14
Tanggeung	7	19
Girijaya	10	16
Cikadu	7	13
Kadupandak	6	17
Bojonglarang	3	8
Cijati	2	9
Cibinong	7	15
Gunungbitung	3	9
Agrabinta	4	12
Pusakasari	7	12
Puskesmas	344	747

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019**
Population by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam Moslem	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu Hind	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agrabinta	35.847	1	0	2	1	0
Leles	28.388	0	0	0	0	0
Sindangbarang	52.602	12	2	0	0	1
Cidaun	57.229	7	1	0	0	0
Naringgul	42.130	0	0	0	0	0
Cibinong	57.381	5	2	0	0	0
Cikadu	32.445	6	1	0	0	0
Tanggeung	46.988	4	0	1	1	1
Pasirkuda	32.371	6	0	0	0	0
Kadupandak	48.219	4	4	1	0	0
Cijati	31.317	0	0	0	0	0
Takokak	48.205	9	1	0	0	0
Sukanagara	53.436	10	15	0	0	0
Pagelaran	70.599	5	3	0	0	0
Campaka	64.462	16	1	0	0	2
Campakamulya	22.219	3	0	1	0	0
Cibeber	122.926	65	11	1	7	1
Warungkondang	72.409	29	2	0	0	0
Gekbrong	54.264	15	9	0	0	1
Cilaku	107.974	504	294	0	47	0
Sukaluyu	83.346	312	20	0	0	0
Bojongpicung	80.922	7	0	0	0	0
Haurwangi	59.870	27	5	0	1	0
Ciranjang	81.295	3.186	52	0	11	1
Mande	76.441	93	23	1	9	3
Karangtengah	152.613	1.687	367	27	38	4
Cianjur	163.982	2.819	820	17	1.476	10
Cugenang	108.836	59	23	5	7	4
Pacet	101.799	614	325	7	157	5
Cipanas	104.294	551	628	66	223	1
Sukaresmi	81.340	223	182	8	27	3
Cikalongkulon	100.920	46	1	0	1	0
Cianjur	2.277.069	10.325	2.792	137	2.006	37

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil/
Department of Population and Civil Registration

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, di Kabupaten Cianjur 2018***Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, in Cianjur Regency 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Monastery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agrabinta	201	243	-	-	-	-
Leles	171	275	-	-	-	-
Sindangbarang	171	451	-	-	-	-
Cidaun	272	368	-	-	-	-
Naringgul	175	246	-	-	-	-
Cibinong	250	530	-	-	-	-
Cikadu	145	308	-	-	-	-
Tanggeung	192	160	-	-	-	-
Pasirkuda	122	329	-	-	-	-
Kadupandak	197	404	-	-	-	-
Cijati	154	198	-	-	-	-
Takokak	237	429	-	-	-	-
Sukanagara	133	334	-	-	-	-
Pagelaran	266	541	-	-	-	-
Campaka	186	488	-	-	-	-
Campakamulya	96	400	-	-	-	-
Cibeber	310	922	-	-	-	-
Warungkondang	118	622	-	-	-	-
Gekbrong	134	279	-	-	-	-
Cilaku	196	530	-	-	-	-
Sukaluyu	129	541	-	-	-	-
Bojongpicung	156	466	-	-	-	-
Haurwangi	112	285	-	-	-	-
Ciranjang	127	360	12	-	-	-
Mande	147	336	-	-	-	-
Karantengah	175	681	-	-	-	-
Cianjur	205	378	7	2	-	1
Cugenang	187	574	-	-	-	-
Pacet	145	263	3	-	-	3
Cipanas	166	279	3	1	-	-
Sukaresmi	156	394	1	1	-	1
Cikalongkulon	138	448	-	-	-	-
Cianjur	5569	13062	26	4	0	5

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/
BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, di Kabupaten Cianjur 2011-2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2014-2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Agrabinta	0	2	1
Leles	4	4	3
Sindangbarang	5	2	4
Cidaun	1	3	1
Naringgul	1	1	0
Cibinong	1	1	2
Cikadu	0	1	0
Tanggeung	1	0	0
Pasirkuda	0	0	0
Kadupandak	2	2	1
Cijati	3	2	1
Takokak	0	0	2
Sukanagara	2	1	1
Pagelaran	0	0	0
Campaka	1	0	2
Campakamulya	1	0	0
Cibeber	0	0	3
Warungkondang	0	0	1
Gekbrong	0	0	1
Cilaku	0	1	2
Sukaluyu	0	1	0
Bojongpicung	1	1	2
Haurwangi	0	0	0
Ciranjang	0	0	1
Mande	1	0	1
Karantengah	0	3	2
Cianjur	0	4	0
Cugenang	1	0	1
Pacet	3	1	1
Cipanas	4	2	1
Sukaresmi	1	5	1
Cikalongkulon	3	4	1
Cianjur	36	41	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Agrabinta	11	0	4
Leles	12	0	7
Sindangbarang	11	0	1
Cidaun	11	3	4
Naringgul	11	0	1
Cibinong	11	0	10
Cikadu	7	1	0
Tanggeung	12	4	11
Pasirkuda	9	2	5
Kadupandak	13	13	1
Cijati	10	2	0
Takokak	9	0	2
Sukanagara	10	0	0
Pagelaran	3	0	1
Campaka	10	0	0
Campakamulya	1	0	1
Cibeber	13	2	1
Warungkondang	11	5	2
Gekbrong	8	0	0
Cilaku	3	1	0
Sukaluyu	3	0	0
Bojongpicung	6	0	5
Haurwangi	2	0	0
Ciranjang	4	0	0
Mande	12	0	0
Karagtengah	11	0	9
Cianjur	0	0	0
Cugenang	12	0	0
Pacet	2	0	1
Cipanas	3	1	0
Sukaesmi	1	0	1
Cikalongkulon	2	1	0
Cianjur	244	35	67

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Agrabinta	0	1	2
Leles	5	2	5
Sindangbarang	3	2	7
Cidaun	8	7	6
Naringgul	4	9	10
Cibinong	8	5	8
Cikadu	4	8	5
Tanggeung	10	6	11
Pasirkuda	7	5	3
Kadupandak	6	11	7
Cijati	4	3	1
Takokak	1	1	4
Sukanagara	2	4	8
Pagelaran	11	10	9
Campaka	8	6	6
Campakamulya	5	4	2
Cibeber	2	3	6
Warungkondang	0	1	1
Gekbrong	1	2	1
Cilaku	1	2	0
Sukaluyu	2	0	1
Bojongpicung	1	2	3
Haurwangi	0	0	0
Ciranjang	0	0	0
Mande	1	2	0
Karagtengah	0	0	0
Cianjur	0	0	0
Cugenang	1	5	3
Pacet	2	2	1
Cipanas	6	5	4
Sukaesmi	10	4	5
Cikalongkulon	10	4	5
Cianjur	123	116	124

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/
Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential

Tabel
Table 4.3.4

Jumlah Tahapan Keluarga Sejahtera, 2019
Number of Stages of Prosperous Families, 2019

Kecamatan Subdistrict	PRA SEJAHTERA PRE PROSPEROUS	SEJAHTERA I PROSPEROUS I	SEJAHTERA 2 PROSPEROUS 2
(1)			
Agrabinta	1,599	6,535	6,815
Leles	998	5,766	5,385
Sindangbarang	1,476	8,186	9,506
Cidaun	3,188	8,256	11,203
Naringgul	2,002	5,012	8,283
Cibinong	2,447	5,657	13,911
Cikadu	948	4,259	6,894
Tanggeung	664	3,383	11,665
Pasirkuda	1,203	8,603	3,913
Kadupandak	889	5,195	10,166
Cijati	1,376	5,031	4,976
Takokak	1,128	4,532	13,565
Sukanagara	682	3,374	13,600
Pagelaran	4,088	11,632	8,868
Campaka	1,064	7,443	13,267
Campakamulya	389	4,592	4,469
Cibeber	3,118	14,859	23,808
Warungkondang	1,174	6,133	15,986
Gekbrong	1,273	6,612	10,449
Cilaku	2,212	10,997	19,868
Sukaluyu	1,580	10,253	13,852
Bojongpicung	1,889	6,164	18,679
Haurwangi	960	3,393	15,042
Ciranjang	1,293	4,478	21,026
Mande	986	7,139	13,916
Karangtengah	1,931	10,699	31,533
Cianjur	2,039	12,163	36,889
Cugenang	2,281	12,023	16,179
Pacet	1,752	7,956	18,969
Cipanas	1,497	9,916	18,669
Sukaresmi	943	5,672	17,900
Cikalongkulon	1,654	7,762	21,007
Cianjur	50,723	233,675	460,258

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Cianjur, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Cianjur Regency/Municipality, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	250032	292.2	13.18
2013	264580	267.9	12.02
2014	273506	256.6	11.47
2015	287939	273.9	12.21
2016	304255	261.39	11.62
2017	320390	257.41	11.41
2018	340882	221.58	9.81
2019	350760	207.07	9.15

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Kabupaten Cianjur, 2012–2019**
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Cianjur
Regency/Municipality, 2012–2019*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	2.01	0.48
2013	1.7	0.39
2014	1.62	0.35
2015	1.85	0.45
2016	1.93	0.49
2017	1.5	0.32
2018	1.34	0.27
2019	0.74	0.11

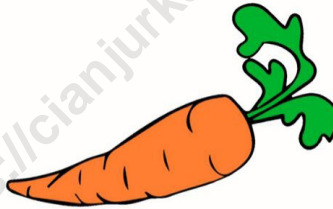
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**



105156 Kg



59395 Kg



45022,4 Kg

**PRODUKSI TANAMAN SAYURAN/BUAH-BUAHAN
TERBESAR SEMUSIM DI KABUPATEN CIANJUR
TAHUN 2019**

Sumber: BPS

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan). saluran untuk menahan/ menyalurkan air. yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan. luran Pembangunan Daerah. lahan bengkok. lahan serobotan. lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah. baik yang ditanami padi. palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim. kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water. where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office. regional development contribution. 'bengkok' land. illegal ownership. swamps for rice cultivation. and annual crop land mark that has been used as rice field. which are both planted with paddy. secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons. then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe. this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan. termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Cianjur. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani..
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused. it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Subdistrict area approach in all Subdistrict in Kabupaten Cianjur. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes)*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc. consumed from the part of the plant in the*

yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc. consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias
8. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc. consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc. consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

- pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
 13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data*

(sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk
- on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).*

menjadi kawasan hutan tetap

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi. Hutan
 21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system.*

- Lindung, dan Hutan Produksi. *prevent of flood. erosion control. seawater intrusion. and maintain soil fertility.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
 27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
 29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
 30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
 31. *Commercial utilization of timber as*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
- forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah
36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.
37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.
38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold, different types of parameters.

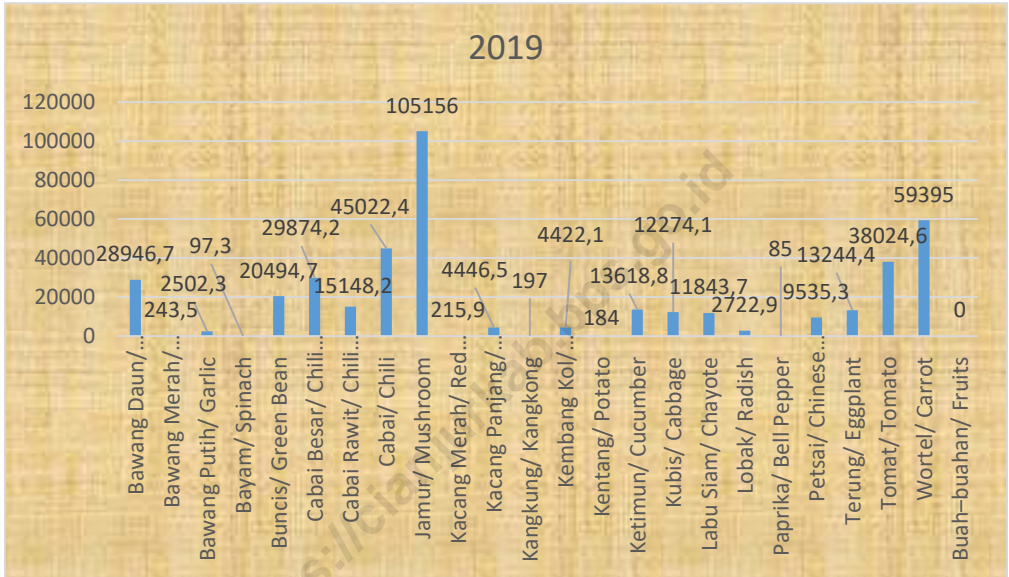
Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

Gambar 5.1
Figures

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2019

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2019



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), di Kabupaten Cianjur 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Cianjur Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agrabinta	-	-	26	40,00
Leles	-	-	-	-
Sindangbarang	-	-	35	61,00
Cidaun	-	-	127	149,00
Naringgul	-	-	90	20,00
Cibinong	-	-	985	737,00
Cikadu	-	-	124	77,00
Tangeung	2	10	41	18,00
Pasirkuda	-	-	80	33,00
Kadupandak	-	2	38	44,00
Cijati	4	3	2	2,00
Takokak	-	-	504	505,00
Sukanagara	-	-	207	170,00
Pagelaran	-	-	48	34,00
Campaka	-	-	1 206,00	999,00
Campakamulya	-	-	74	94,00
Cibeber	9	2	29	35,00
Warungkondang	3	2	39	56,00
Gekbrong	-	-	68	105,00
Cilaku	7	-	6	2,00
Sukaluyu	-	-	15	5,00
Bojongpicung	-	-	-	2,00
Haurwangi	-	-	13	86,00
Ciranjang	-	-	33	50,00
Mande	-	-	145	101,00
Karangtengah	-	-	2	1,00
Cianjur	-	-	1	2,00
Cugenang	-	-	333	161,00
Pacet	2	-	76	44,00
Cipanas	-	-	57	46,00
Sukaresmi	-	2	78	58,00
Cikalongkulon	5	7	98	115,00
Cianjur	32	28	4 580,00	3 852,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agrabinta	-	-	-	-
Leles	-	-	-	-
Sindangbarang	-	-	-	-
Cidaun	-	-	-	-
Naringgul	-	-	24,00	3,00
Cibinong	-	-	-	-
Cikadu	-	-	-	11,00
Tanggeung	-	-	-	-
Pasirkuda	-	-	5,00	5,00
Kadupandak	-	-	-	-
Cijati	-	-	-	-
Takokak	-	-	123,00	60,00
Sukanagara	7,00	3,00	10,00	33,00
Pagelaran	-	-	-	-
Campaka	-	-	155,00	193,00
Campakamulya	-	-	12,00	11,00
Cibeber	-	-	-	-
Warungkondang	-	2,00	6,00	35,00
Gekbrong	-	3,00	22,00	-
Cilaku	-	-	-	-
Sukaluyu	-	-	-	-
Bojongpicung	-	-	-	-
Haurwangi	-	-	-	-
Ciranjang	-	-	-	-
Mande	-	-	-	-
Karangtengah	-	-	-	-
Cianjur	-	-	-	-
Cugenang	-	2,00	115,00	141,00
Pacet	-	2,00	161,00	130,00
Cipanas	-	-	154,00	185,00
Sukaresmi	-	-	-	-
Cikalongkulon	-	-	-	-
Cianjur	7,00	12,00	787,00	807,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Agrabinta	-	-	11,00	4,00	-	-
Leles	-	-	-	-	-	-
Sindangbarang	-	3,00	-	-	-	-
Cidaun	-	-	1,00	-	-	-
Naringgul	18,00	3,00	25,00	8,00	-	-
Cibinong	3,00	-	1,00	8,00	-	318,00
Cikadu	-	5,00	6,00	3,00	-	-
Tanggeung	-	-	15,00	4,00	-	-
Pasirkuda	10,00	9,00	8,00	16,00	-	-
Kadupandak	12,00	9,00	20,00	8,00	-	-
Cijati	-	-	-	-	-	-
Takokak	-	49,00	294,00	179,00	-	5,00
Sukanagara	23,00	35,00	37,00	56,00	-	16,00
Pagelaran	20,00	8,00	20,00	24,00	-	-
Campaka	191,00	186,00	250,00	335,00	-	-
Campakamulya	31,00	10,00	11,00	13,00	-	9,00
Cibeber	-	-	-	4,00	-	-
Warungkondang	3,00	20,00	10,00	26,00	-	-
Gekbrong	32,00	18,00	26,00	35,00	-	7,00
Cilaku	1,00	-	-	3,00	-	-
Sukaluyu	-	-	-	-	-	-
Bojongpicung	-	-	-	-	-	-
Haurwangi	4,00	-	-	-	-	-
Ciranjang	-	-	-	-	-	-
Mande	-	-	-	2,00	-	-
Karangtengah	-	-	1,00	3,00	-	-
Cianjur	-	-	1,00	-	-	-
Cugenang	139,00	115,00	193,00	374,00	-	42,00
Pacet	116,00	79,00	28,00	22,00	6,00	19,00
Cipanas	126,00	139,00	65,00	41,00	-	8,00
Sukaresmi	4,00	14,00	19,00	22,00	-	-
Cikalongkulon	-	-	2,00	45,00	-	-
Cianjur	733,00	702,00	1 044,00	1 235,00	6,00	424,00

..umber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Cianjur, 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), in Cianjur Regency 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agrabinta	-	-	192,5	564,6
Leles	-	-	-	-
Sindangbarang	-	-	356,8	568
Cidaun	-	-	582,5	1032
Naringgul	-	-	999	317,5
Cibinong	-	-	6910,4	12354,8
Cikadu	-	-	1984,7	765,6
Tanggeung	22	90	465,5	148,3
Pasirkuda	-	-	662,1	248
Kadupandak	-	18	255,9	185,5
Cijati	52	28,5	7,8	12,9
Takokak	-	-	8161,7	5972,2
Sukanagara	-	-	2229,2	1951,5
Pagelaran	-	-	351,9	285
Campaka	-	-	25011,3	9739,2
Campakamulya	-	-	670,5	1128,2
Cibeber	72,8	18,5	346,1	206,5
Warungkondang	27	15,5	605,4	322,5
Gekbrong	-	-	779	654,2
Cilaku	58	-	37,4	12,5
Sukaluyu	-	-	133,4	32,5
Bojongpicung	-	-	-	19,5
Haurwangi	-	-	46,5	329,9
Ciranjang	-	-	180	395
Mande	-	-	715	2488,8
Karantengah	-	-	16	8
Cianjur	-	-	7	13
Cugenang	-	-	4002	2721,3
Pacet	18	-	453,6	253,1
Cipanas	-	-	993,9	972,4
Sukaesmi	-	14	846,3	463,4
Cikalongkulon	50	59	856,6	856,5
Cianjur	299,8	243,5	58860	45022,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agrabinta	-	-	-	-
Leles	-	-	-	-
Sindangbarang	-	-	-	-
Cidaun	-	-	-	-
Naringgul	-	-	363,5	45
Cibinong	-	-	-	-
Cikadu	-	-	-	174,6
Tanggeung	-	-	-	-
Pasirkuda	-	-	63	67,5
Kadupandak	-	-	-	-
Cijati	-	-	-	-
Takokak	-	-	1140	781,5
Sukanagara	91	26	140	455,5
Pagelaran	-	-	-	-
Campaka	-	-	3718	3982
Campakamulya	-	-	206,4	159
Cibeber	-	-	-	-
Warungkondang	-	32	91	488
Gekbrong	-	46	270,8	-
Cilaku	-	-	-	-
Sukaluyu	-	-	-	-
Bojongpicung	-	-	-	-
Haurwangi	-	-	-	-
Ciranjang	-	-	-	-
Mande	-	-	-	-
Karantengah	-	-	-	-
Cianjur	-	-	-	-
Cugenang	-	40	1610	1966
Pacet	-	40	2415	1950
Cipanas	-	-	2227,5	2205
Sukaesmi	-	-	-	-
Cikalongkulon	-	-	-	-
Cianjur	91	184	12245,2	12274,1

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Agrabinta	-	-	172,5	107	-	-
Leles	-	-	-	-	-	-
Sindangbarang	-	35	-	-	-	-
Cidaun	-	-	10	-	-	-
Naringgul	352,5	42	811,7	182	-	-
Cibinong	32,5	-	34,5	292	-	1796
Cikadu	-	78,2	192,4	72	-	-
Tanggeung	-	-	369,5	63,2	-	-
Pasirkuda	141	124	116	189	-	-
Kadupandak	130	109	203	92	-	-
Cijati	-	-	-	-	-	-
Takokak	-	556,5	5656	4489,1	-	35
Sukanagara	212	441	905	1221,6	-	58,9
Pagelaran	270,8	128	483,2	422	-	-
Campaka	3724	3270	11286	12778	-	-
Campakamulya	294,5	77,9	139,5	293,2	-	73,5
Cibeber	-	-	-	63,2	-	-
Warungkondang	42	243	482	600	-	-
Gekbrong	372,5	218,5	716,5	693,5	-	46,9
Cilaku	15,2	-	-	31,5	-	-
Sukaluyu	-	-	-	-	-	-
Bojongpicung	-	-	-	-	-	-
Haurwangi	36	-	-	-	-	-
Ciranjang	-	-	-	-	-	-
Mande	-	-	-	25	-	-
Karangtengah	-	-	29	64	-	-
Cianjur	-	-	25	-	-	-
Cugenang	1666	1396	5565	12614	-	310
Pacet	1740	1185	714	550,8	47,5	124
Cipanas	1242,1	1445,2	2276	1612,5	-	58
Sukaresmi	52	186	356	594	-	-
Cikalongkulon	-	-	30	975	-	-
Cianjur	10323,1	9535,3	30572,8	38024,6	47,5	2502,3

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019***Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables	...			
Bawang Daun/ Wlech Onion	...	1 900,00	2 014,00	1 961,00
Bawang Merah/ Shallot	...	13,00	32,00	28,00
Bawang Putih/ Garlic	...	–	6,00	424,00
Bayam/ Spinach	...	61,00	34,00	22,00
Buncis/ Green Bean	...	870,00	1 140,00	975,00
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	...	2 940,00	3 005,00	2 487,00
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	...	1 337,00	1 575,00	1 365,00
Cabai/ Chili	...	4 277,00	4 580,00	3 852,00
Jamur/ Mushroom	...	55 701,00	64 150,00	128 020,00
Kacang Merah/ Red Bean	...	179,00	134,00	127,00
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	...	563,00	444,00	497,00
Kangkung/ Kangkong	...	97,00	44,00	38,00
Kembang Kol/ Cauliflower	...	419,00	284,00	320,00
Kentang/ Potato	...	1,00	7,00	12,00
Ketimun/ Cucumber	...	474,00	463,00	610,00
Kubis/ Cabbage	...	804,00	787,00	807,00
Labu Siam/ Chayote	...	144,00	188,00	130,00
Lobak/ Radish	...	155,00	146,00	129,00
Paprika/ Bell Pepper	...	–	–	4,00
Petsai/ Chinese Cabbage	...	829,00	733,00	702,00
Terung/ Eggplant	...	463,00	484,00	484,00
Tomat/ Tomato	...	855,00	1 044,00	1 235,00
Wortel/ Carrot	...	2 447,00	2 708,00	3 000,00
Buah–buahan/ Fruits	...			
Blewah/ Cantaloupe	...	–	–	–
Melon/ Melon	...	–	–	–
Semangka/ Watermelon	...	–	–	–
Stroberi/ Strawberry	...	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019***Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	26526,2	26077,3	28194,2	28946,7
Bawang Merah/ Shallot	40	133	299,8	243,5
Bawang Putih/ Garlic	-	-	47,5	2502,3
Bayam/ Spinach	146,7	141	199,5	97,3
Buncis/ Green Bean	17627,3	17848,7	20827,9	20494,7
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	61703,7	44394,3	36550,1	29874,2
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	14644,7	18048,2	22309,9	15148,2
Cabai/ Chili	76348,4	62442,5	58860	45022,4
Jamur/ Mushroom	96260	29650,7	32078	105156
Kacang Merah/ Red Bean	635,3	303,1	227,8	215,9
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	10740,3	9168,5	4637,9	4446,5
Kangkung/ Kangkong	671,4	406	187,6	197
Kembang Kol/ Cauliflower	4133,8	4982,5	3839,8	4422,1
Kentang/ Potato	-	2,5	91	184
Ketimun/ Cucumber	8832,4	8617,2	8477	13618,8
Kubis/ Cabbage	20985,8	13111,1	12245,2	12274,1
Labu Siam/ Chayote	4017	8287,3	7271,8	11843,7
Lobak/ Radish	3460	3483	3086,5	2722,9
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	85
Petai/ Chinese Cabbage	29180	9933,5	10323,1	9535,3
Terung/ Eggplant	16112,5	12762,5	11111,2	13244,4
Tomat/ Tomato	41234,6	31551,4	30572,8	38024,6
Wortel/ Carrot	39700,5	42998,1	48679,1	59395
Buah–buahan/ Fruits	0	0	0	0
Blewah/ Cantaloupe	40	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-	-
Semangka/ Watermelon	-	-	-	-
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agrabinta	8 150,00	525,00	7 345,00	270,00
Leles	3 945,00	1 155,00	350,00	600,00
Sindangbarang	475,00	345,00	175,00	50,00
Cidaun	105 675,00	215 675,00	32 000,00	68 000,00
Naringgul	217,00	183,00	-	-
Cibinong	50 000,00	40 000,00	1 120,00	1 009,00
Cikadu	12 500,00	159 000,00	2 500,00	9 500,00
Tanggeung	-	-	-	-
Pasirkuda	100 000,00	31 000,00	20 000,00	18 000,00
Kadupondak	1 900,00	1 935,00	2 650,00	2 445,00
Cijati	3 600,00	1 600,00	3 600,00	800,00
Takokak	37 900,00	7 000,00	8 000,00	7 500,00
Sukanagara	-	13 400,00	1 060,00	4 000,00
Pagelaran	30 000,00	20 000,00	24 000,00	18 000,00
Campaka	236 500,00	181 700,00	48 700,00	50 800,00
Campakamulya	25 000,00	14 000,00	-	2 500,00
Cibeber	18 000,00	17 000,00	5 000,00	3 000,00
Warungkondang	-	-	-	-
Gekbrong	30 000,00	2,00	-	-
Cilaku	-	-	-	-
Sukaluyu	1 500,00	9 700,00	14 000,00	20 000,00
Bojongpicung	5 000,00	1 200,00	-	-
Haurwangi	587,00	199,00	344,00	286,00
Ciranjang	-	-	-	-
Mande	127 000,00	50 000,00	-	-
Karantengah	-	-	-	-
Cianjur	-	-	200,00	200,00
Cugenang	7 000,00	7 500,00	2 500,00	2 500,00
Pacet	-	-	-	-
Cipanas	-	2 000,00	-	-
Sukaresmi	100 300,00	9 500,00	16 000,00	3 500,00
Cikalongkulon	-	40 000,00	-	80 000,00
Cianjur	905 249,00	824 619,00	189 544,00	292 960,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agrabinta	750,00	750,00	575,00	575,00
Leles	600,00	600,00	800,00	800,00
Sindangbarang	145,00	145,00	65,00	65,00
Cidaun	240 280,00	240 280,00	316 920,00	316 920,00
Naringgul	45 333,00	45 333,00	161,00	161,00
Cibinong	830,00	830,00	2 402,00	2 402,00
Cikadu	3 500,00	3 500,00	2 700,00	2 700,00
Tanggeung	-	-	-	-
Pasirkuda	15 000,00	15 000,00	16 500,00	16 500,00
Kadupandak	1 385,00	1 385,00	1 730,00	1 730,00
Cijati	600,00	600,00	600,00	600,00
Takokak	1 500,00	1 500,00	8 500,00	8 500,00
Sukanagara	3 600,00	3 600,00	5 500,00	5 500,00
Pagelaran	19 000,00	19 000,00	15 000,00	15 000,00
Campaka	-	-	42 800,00	42 800,00
Campakamulya	4 300,00	4 300,00	12 100,00	12 100,00
Cibeber	-	-	6 000,00	6 000,00
Warungkondang	-	-	-	-
Gekbrong	-	-	-	-
Cilaku	-	-	-	-
Sukaluyu	2 300,00	2 300,00	15 000,00	15 000,00
Bojongpicung	3 500,00	3 500,00	300,00	300,00
Haurwangi	221,00	221,00	296,00	296,00
Ciranjang	-	-	-	-
Mande	-	-	30 000,00	30 000,00
Karangtengah	-	-	-	-
Cianjur	-	-	200,00	200,00
Cugenang	3 500,00	3 500,00	6 200,00	6 200,00
Pacet	-	-	-	-
Cipanas	-	-	-	-
Sukaresmi	2 700,00	2 700,00	4 700,00	4 700,00
Cikalongkulon	60 000,00	60 000,00	100 000,00	100 000,00
Cianjur	409 044,00	409 044,00	589 049,00	589 049,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Cianjur, 2018 and 2019

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Cianjur Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agrabinta	15 280,00	1 208,00	19 512,00	648,00
Leles	4 747,00	4 200,00	882,00	1 184,00
Sindangbarang	1 108,00	1 018,00	575,00	146,00
Cidaun	324 880,00	539 188,00	94 100,00	122 400,00
Naringgul	606,00	1 366,00	-	-
Cibinong	245 000,00	140 000,00	9 477,00	7 987,00
Cikadu	74 000,00	503 250,00	12 900,00	46 100,00
Tanggeung	-	-	-	-
Pasirkuda	610 000,00	81 950,00	85 600,00	52 200,00
Kadupandak	5 320,00	5 805,00	6 360,00	5 868,00
Cijati	4 050,00	4 280,00	2 320,00	1 536,00
Takokak	66 450,00	21 000,00	25 600,00	43 500,00
Sukanagara	-	34 520,00	2 654,00	21 600,00
Pagelaran	47 500,00	65 350,00	37 300,00	79 200,00
Campaka	354 660,00	517 050,00	143 393,00	250 625,00
Campakamulya	87 500,00	42 000,00	-	6 000,00
Cibeber	32 400,00	62 100,00	11 500,00	3 600,00
Warungkondang	-	-	-	-
Gekbrong	135 000,00	6,00	-	-
Cilaku	-	-	-	-
Sukaluyu	3 300,00	21 900,00	46 200,00	63 300,00
Bojongpicung	6 250,00	8 125,00	-	-
Haurwangi	1 032,00	477,00	750,00	2 514,00
Ciranjang	-	-	-	-
Mande	516 000,00	150 000,00	-	-
Karantengah	-	-	-	-
Cianjur	-	-	520,00	770,00
Cugenang	14 000,00	29 675,00	17 750,00	24 100,00
Pacet	-	-	-	-
Cipanas	-	5 600,00	-	-
Sukaresmi	600 275,00	43 250,00	23 580,00	11 300,00
Cikalongkulon	-	120 000,00	-	192 000,00
Cianjur	3 149 358,00	2 403 318,00	540 973,00	936 578,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agrabinta	13 273,00	1 875,00	12 135,00	690,00
Leles	1 680,00	1 110,00	580,00	1 080,00
Sindangbarang	522,00	335,00	2 331,00	248,00
Cidaun	267 374,00	484 570,00	479 500,00	757 840,00
Naringgul	-	107 332,00	515,00	885,00
Cibinong	508,00	3 486,00	1 080,00	8 036,00
Cikadu	6 750,00	7 504,00	13 350,00	6 330,00
Tanggeung	-	-	-	-
Pasirkuda	20 250,00	37 700,00	22 400,00	43 500,00
Kadupandak	2 717,00	3 463,00	3 340,00	2 076,00
Cijati	1 800,00	850,00	2 280,00	1 000,00
Takokak	-	3 750,00	27 000,00	10 200,00
Sukanagara	-	6 870,00	-	10 500,00
Pagelaran	31 000,00	47 900,00	164 130,00	194 300,00
Campaka	-	-	178 740,00	93 879,00
Campakamulya	-	6 070,00	14 000,00	14 520,00
Cibeber	5 250,00	-	5 700,00	7 200,00
Warungkondang	-	-	1 200,00	-
Gekbrong	-	-	-	-
Cilaku	-	-	-	-
Sukaluyu	-	5 500,00	7 000,00	40 000,00
Bojongpicung	1 200,00	9 410,00	2 750,00	585,00
Haurwangi	853,00	1 524,00	765,00	1 625,00
Ciranjang	-	-	-	-
Mande	-	-	-	81 000,00
Karangtengah	-	-	-	-
Cianjur	-	-	2 135,00	740,00
Cugenang	17 000,00	7 550,00	34 580,00	13 590,00
Pacet	-	-	-	-
Cipanas	-	-	-	-
Sukaesmi	24 900,00	7 440,00	103 600,00	12 040,00
Cikalongkulon	-	150 000,00	-	120 000,00
Cianjur	395 077,00	894 239,00	1 079 111,00	1 421 864,00

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Cianjur, 2016-2019***Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Cianjur Regency, 2016-2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	1 125,00	-	12 000,00	12 000,00
Jahe/ Ginger	6 380 755,00	3 460 237,00	905 249,00	824 619,00
Kapulaga/ Java Cardamon	3 935 700,00	5 353 038,00	5 013 617,00	2 519 722,00
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	166,00	1 060,00	975,00	459,00
Kencur/ East Indian Galangal	477 333,00	387 488,00	176 668,00	409 044,00
Kunyit/Turmeric	795 932,00	618 989,00	329 188,00	589 049,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	508 837,00	509 930,00	189 544,00	292 960,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	98 330,00	25 236,00	24 305,00	13 803,00
Lidah Buaya/ Oliviera	79,00	478,00	2 280,00	18,00
Mahkota Dewa/ God's Crown	2 324,00	2 689,00	2 786,00	61 144,00
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	1 549,00	2 093,00	1 918,00	151 575,00
Sambiloto/ King of Bitter	76,00	546,00	224,00	209,00
Temuireng/ Black Turmeric	1 750,00	675,00	50,00	-
Temukunci/ Chinese Keys	29 770,00	1 660,00	615,00	553,00
Temulawak/ Java Turmeric	5 601,00	26 475,00	7 148,00	14 064,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) Kabupaten Cianjur, 2016-2019***Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Cianjur Regency, 2016-2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	562,00	-	28 800,00	24 000,00
Jahe/ Ginger	22 537 119,00	6 924 142,00	3 149 358,00	2 403 318,00
Kapulaga/ Java Cardamon	6 555 416,00	7 061 983,00	10 226 621,00	10 559 874,00
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispata	72,00	672,00	714,00	2 391,00
Kencur/ East Indian Galangal	436 609,00	737 032,00	395 077,00	894 239,00
Kunyit/ Turmeric	827 392,00	1 562 536,00	1 079 111,00	1 421 864,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	726 461,00	1 392 490,00	540 973,00	936 578,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	169 674,00	40 811,00	65 854,00	17 955,00
Lidah Buaya/ Oliviera	50,00	433,00	23 527,00	104,00
Mahkota Dewa/ God's Crown	116 742,00	147 337,00	254 935,00	2 170 095,00
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	31 610,00	115 618,00	89 880,00	3 872 990,00
Sambiloto/ King of Bitter	25,00	228,00	233,00	751,00
Temuireng/ Black Turmeric	1 305,00	733,00	30,00	-
Temukunci/ Chinese Keys	23 162,00	876,00	1 530,00	809,00
Temulawak/ Java Turmeric	5 993,00	32 692,00	12 523,00	23 481,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Cianjur, 2018 and 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Cianjur Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agrabinta	-	-	-	-
Leles	-	-	-	-
Sindangbarang	-	-	-	-
Cidaun	-	-	-	-
Naringgul	-	-	-	-
Cibinong	-	-	-	-
Cikadu	-	-	-	-
Tanggeung	-	-	-	-
Pasirkuda	-	-	-	-
Kadupandak	-	-	-	-
Cijati	-	-	-	-
Takokak	-	-	-	-
Sukanagara	-	-	-	-
Pagelaran	-	-	-	-
Campaka	-	-	-	-
Campakamulya	-	-	-	-
Cibeber	20 000	13 000	-	-
Warungkondang	-	-	-	-
Gekbrong	-	-	-	-
Cilaku	-	-	-	-
Sukaluyu	-	-	-	-
Bojongpicung	-	-	-	-
Haurwangi	-	-	-	-
Ciranjang	-	-	-	-
Mande	-	-	-	-
Karangtengah	-	-	-	-
Cianjur	-	-	-	-
Cugenang	-	-	220 000	117 600
Pacet	-	-	420 000	365 000
Cipanas	-	-	-	-
Sukaesmi	-	-	801 500	909 000
Cikalongkulon	-	-	-	-
Cianjur	20 000	13 000	1 441 500	1 391 600

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agrabinta	-	-	-	-
Leles	-	-	-	-
Sindangbarang	-	-	-	-
Cidaun	-	-	-	-
Naringgul	-	-	-	-
Cibinong	-	-	-	-
Cikadu	-	-	-	-
Tanggeung	-	-	-	-
Pasirkuda	-	-	-	-
Kadupandak	-	-	-	-
Cijati	-	-	-	-
Takokak	-	-	-	-
Sukanagara	-	-	-	-
Pagelaran	-	-	-	-
Campaka	-	-	-	-
Campakamulya	-	-	-	-
Cibeber	-	-	15 000	25 000
Warungkondang	-	-	-	-
Gekbrong	-	-	-	-
Cilaku	-	-	-	-
Sukaluyu	-	-	-	-
Bojongpicung	-	-	-	-
Haurwangi	-	-	-	-
Ciranjang	-	-	-	-
Mande	-	-	-	-
Karagtengah	-	-	-	-
Cianjur	-	-	500	1 000
Cugenang	7 000	7 000	800	-
Pacet	2 500	2 500	-	-
Cipanas	-	-	-	-
Sukaresmi	32 300	52 100	-	-
Cikalongkulon	-	-	-	-
Cianjur	41 800	61 600	16 300	26 000

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), di Kabupaten Cianjur 2018 and 2019**
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), in Cianjur Regency 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agrabinta	-	-	-	-
Leles	-	-	-	-
Sindangbarang	-	-	-	-
Cidaun	-	-	-	-
Naringgul	-	-	-	-
Cibinong	-	-	-	-
Cikadu	-	-	-	-
Tanggeung	-	-	-	-
Pasirkuda	-	-	-	-
Kadupandak	-	-	-	-
Cijati	-	-	-	-
Takokak	-	-	-	-
Sukanagara	-	-	-	-
Pagelaran	-	-	-	-
Campaka	-	-	-	-
Campakamulya	-	-	-	-
Cibeber	590 250	475 013	-	-
Warungkondang	-	-	-	-
Gekbrong	-	-	-	-
Cilaku	-	-	-	-
Sukaluyu	-	-	-	-
Bojongpicung	-	-	-	-
Haurwangi	-	-	-	-
Ciranjang	-	-	-	-
Mande	-	-	-	-
Karantengah	-	-	-	-
Cianjur	-	-	-	-
Cugenang	-	-	12 234 000	10 771 200
Pacet	-	-	25 586 000	26 868 000
Cipanas	-	-	-	-
Sukaesmi	-	-	78 627 750	58 055 000
Cikalongkulon	-	-	-	-
Cianjur	590 250	475 013	116 447 750	95 694 200

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agrabinta	-	-	-	-
Leles	-	-	-	-
Sindangbarang	-	-	-	-
Cidaun	-	-	-	-
Naringgul	-	-	-	-
Cibinong	-	-	-	-
Cikadu	-	-	-	-
Tanggeung	-	-	-	-
Pasirkuda	-	-	-	-
Kadupandak	-	-	-	-
Cijati	-	-	-	-
Takokak	-	-	-	-
Sukanagara	-	-	-	-
Pagelaran	-	-	-	-
Campaka	-	-	-	-
Campakamulya	-	-	-	-
Cibeber	-	-	137 500	575 000
Warungkondang	-	-	-	-
Gekbrong	-	-	-	-
Cilaku	-	-	-	-
Sukaluyu	-	-	-	-
Bojongpicung	-	-	-	-
Haurwangi	-	-	-	-
Ciranjang	-	-	-	-
Mande	-	-	-	-
Karangtengah	-	-	-	-
Cianjur	-	-	10 000	33 000
Cugenang	462 000	295 400	12 000	-
Pacet	220 000	154 000	-	-
Cipanas	-	-	-	-
Sukaesmi	1 928 020	1 369 100	-	-
Cikalongkulon	-	-	-	-
Cianjur	2 610 020	1 818 500	159 500	608 000

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.11**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2016-2019***Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016-
2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	...	-	-	-
Aglaonema/ Chinese evergreens	...	-	-	-
Anggrek/ Orchid	...	25 000	20 000	13 000
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	...	155 275	125 325	95 275
Anthurium Daun/ Laceleaf	...	1 430	1 315	1 315
Anyelir/ Carnation	...	170	50	10
Caladium/ Heart of Jesus	...	1 800	1 000	1 000
Cordyline/ Cordyline	...	25	11	10
Diffenbachia/ Dumb canes	...	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	...	55	15	15
Euphorbia/ Spurges	...	16 000	9 700	10 000
Gladiol/ Gladiol	...	-	-	-
Herbras/ Gerbera	...	4 650	4 540	4 510
Krisan/ Chrysantemum	...	1 691 730	1 441 500	1 391 600
Mawar/ Rose	...	34 150	41 800	61 600
Melati/ Jasmine	...	-	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	...	4	-	170
Pakis/ Fern	...	75	4 848	75
Palem/ Palm	...	-	-	-
Pedang-pedangan/ Sansevieria	...	13 000	14 000	11 500
Pisang-pisangan/ Heliconia	...	10 600	9 300	10 050
Philodendron/ Philodendron	...	8 010	3 500	11 300
Sedap Malam/ Tuberose	...	15 900	16 300	26 000
Soka/ Ixora	...	50	50	50

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2016-2019***Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016-
2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	-	-	-	-
Aglaonema/ Chinese evergreens	-	-	-	-
Anggrek/ Orchid	-	96 250	590 250	475 013
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	44 650	598 600	2 514 150	2 113 300
Anthurium Daun/ Laceleaf	26 145	58 250	17 093	24 915
Anyelir/ Carnation	2 240	2 240	690	430
Caladium/ Heart of Jesus	30 600	19 400	14 800	13 600
Cordyline/ Cordyline	20	45	32	75
Diffenbachia/ Dumb canes	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	110	100	43	230
Euphorbia/ Spurges	28 000	26 000	17 500	29 000
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	153 257	61 265	54 200	90 270
Krisan/ Chrysantemum	73 843 742	104 406 578	116 447 750	95 694 200
Mawar/ Rose	2 655 320	2 659 171	2 610 020	1 818 500
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	16	4	-	680
Pakis/ Fern	168 847	1 875	124 950	4 275
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pedang-pedangan/ Sansevieria	40 000	47 000	126 000	30 000
Pisang-pisangan/ Heliconia	56 800	44 800	46 900	55 175
Philodendron/ Philodendron	65 350	105 510	87 500	225 400
Sedap Malam/ Tuberose	663 800	295 700	159 500	608 000
Soka/ Ixora	-	150	300	750

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/

BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2016 and 2019***Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2016 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agrabinta	334,9	172,3	21,9	29,9
Leles	134,4	187,6	11,5	8,5
Sindangbarang	477,8	517,2	29,1	24,3
Cidaun	1762	9751	161	380,1
Naringgul	1709,8	3997	1049,3	2697,3
Cibinong	14,3	127,3	180,3	178,1
Cikadu	43,6	124,1	112,3	165,6
Tanggeung	223	66,7	137,7	140,1
Pasirkuda	107,8	65,8	100	95
Kadupandak	632,8	1566,2	366,8	560
Cijati	171,8	147,2	22,4	11,1
Takokak	61,3	79,5	11,3	12,9
Sukanagara	6,3	8,3	4,8	6
Pagelaran	239,5	415,5	86,3	61,1
Campaka	153,4	47,4	610	562
Campakamulya	31,6	33	101,2	108
Cibeber	1062,1	1001	87,3	788,3
Warungkondang	117,8	86,1	36,2	76,6
Gekbrong	27,8	119,7	61,5	57,8
Cilaku	93,8	164,3	534,3	378,8
Sukaluyu	100,8	117,5	15,9	10,2
Bojongpicung	174,7	486,9	94,1	627,4
Haurwangi	65,9	146,1	682,7	451,5
Ciranjang	68,7	104	133,9	105,9
Mande	173,4	506,6	1599,7	1500
Karantengah	252	847,1	54	196,8
Cianjur	112	56,3	100,8	45
Cugenang	61	107	31,8	113,2
Pacet	-	-	-	-
Cipanas	0,4	0,5	-	-
Sukaesmi	878,8	1380,7	140,3	353,7
Cikalongkulon	1427,5	18	855,8	14,7
Cianjur	10721	22447,9	7434,2	9759,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Agrabinta</i>	4,6	12,7	4815,3	3170,3
<i>Leles</i>	34,2	44,6	1406,1	638,8
<i>Sindangbarang</i>	3,7	17,1	13911,9	15025,1
<i>Cidaun</i>	-	-	15316,2	17281,5
<i>Naringgul</i>	-	38,2	981,5	1376,6
<i>Cibinong</i>	33,3	113	859,7	1419,4
<i>Cikadu</i>	81	63,6	2988,2	2409,7
<i>Tanggeung</i>	-	-	1788,9	1379,4
<i>Pasirkuda</i>	67	87,7	260,5	80,1
<i>Kadupandak</i>	12,6	31,9	559,3	838,5
<i>Cijati</i>	13,8	19,8	68,2	81
<i>Takokak</i>	124	25,8	328,4	304,4
<i>Sukanagara</i>	15,3	17,6	1397,4	4484,6
<i>Pagelaran</i>	-	-	519,1	534,8
<i>Campaka</i>	405,8	353,8	10836,1	12477,6
<i>Campakamulya</i>	11,5	28,4	103,4	166
<i>Cibeber</i>	-	31,2	26060,7	10441,8
<i>Warungkondang</i>	88,6	78,6	65,2	50,6
<i>Gekbrong</i>	-	-	2457	3980,5
<i>Cilaku</i>	-	0,3	186,5	40,1
<i>Sukaluyu</i>	16,3	2,4	912,3	637,1
<i>Bojongpicung</i>	-	-	5877,9	9999,7
<i>Haurwangi</i>	29,7	25,9	8759	1664,5
<i>Ciranjang</i>	-	-	9039	9126,6
<i>Mande</i>	66,9	219,5	344,2	1318,2
<i>Karantengah</i>	13,9	11,9	15077,5	31879,8
<i>Cianjur</i>	194,3	45,6	19,1	54
<i>Cugenang</i>	-	-	9069,5	11032,9
<i>Pacet</i>	-	-	25,5	29,2
<i>Cipanas</i>	-	-	9,8	8
<i>Sukaesmi</i>	32,6	163,2	32255,5	23340,1
<i>Cikalongkulon</i>	339,8	249,4	26307	93459,5
Cianjur	1588,9	1682,2	192605,9	258730,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agrabinta	67,5	147,8	0,2	0,2
Leles	37,5	59,9	0,2	0,7
Sindangbarang	1538,8	1973,5	-	-
Cidaun	1516,7	3035,1	2	10,4
Naringgul	35,9	38,9	0,6	4,4
Cibinong	2,9	3	8	8
Cikadu	103	284,8	2,6	1,9
Tanggeung	129,8	74,9	9,8	-
Pasirkuda	152,3	124,1	-	-
Kadupandak	200	364	1,1	3,8
Cijati	31,1	26,7	1,2	1,7
Takokak	75,3	100,1	3,3	2,3
Sukanagara	19,7	60,3	-	-
Pagelaran	60,7	119,6	-	-
Campaka	49	37,9	2,1	3,8
Campakamulya	18,8	37	0,4	0,8
Cibeber	182	73,3	-	-
Warungkondang	12	12,3	-	-
Gekbrong	11,1	27,8	-	-
Cilaku	15,2	23,2	-	1,3
Sukaluyu	49	72,8	0,2	-
Bojongpicung	14,9	18,8	1,1	0,6
Haurwangi	50,9	49,1	-	-
Ciranjang	101,9	172,3	-	-
Mande	463,2	1788,1	4,9	16,6
Karantengah	95,2	195	0,1	0,1
Cianjur	24,4	75,6	1,8	0,4
Cugenang	122,5	147,3	0,3	0,3
Pacet	-	-	-	-
Cipanas	-	0,2	-	-
Sukaesmi	245,5	325,9	434,4	439
Cikalongkulon	171	189,7	12,6	83,2
Cianjur	5597,8	258730,4	486,9	579,5

Sumber/*Source:*BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016-2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits:	...			
Alpukat/ Avocado	...	5332,2	4345,2	
Anggur/ Grape	...	-	0	
Apel/ Apple	...	-	0	
Belimbing/ Star Fruit	...	312,9	353,1	
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	...	273,2	411,3	
Durian/ Durian	...	6041,1	7434,2	
Jambu Air/ Rose Apple	...	1518,7	1361,2	
Jambu Biji/ Guava	...	4750,8	5140,6	
Jeruk Besar/ Pomelo	...	326,3	259,2	
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/ Orange	...	863,2	1588,9	
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	...	1189,5	1848,1	
Mangga/ Mango	...	15656,8	10721	
Manggis/ Mangosteen	...	432,7	803,3	
Markisa/ Marquisa	...	-	0	
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	...	6244,2	17536,9	
Nenas/ Pineapple	...	84,9	112,4	
Pepaya/ Papaya	...	3290,5	5597,8	
Pisang/ Banana	...	159837,3	192605,9	
Rambutan/ Rambutan	...	2685,1	4044,1	
Salak/ Salacca	...	714,3	486,9	
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	...	1518,7	885,2	
Sirsak/ Soursop	...	2640,6	1009,3	
Sukun/ Bread Fruit	...	1372,5	972,4	
Sayuran/ Vegetables	...	0	0	
Jengkol/ Jengkol	...	557,7	767,1	
Melinjo/ Melinjo	...	1332,7	1533,8	
Petai/ Twisted Cluster Bean	...	3854,6	6064,6	

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/
 BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agrabinta	0	0	...	1369,4
Leles	0	0	...	1820,35
Sindangbarang	0	0	...	958,61
Cidaun	0	0	...	1498,46
Naringgul	0	0	...	98,3
Cibinong	0	0	...	558,2
Cikadu	0	0	...	242
Tanggeung	0	0	...	499
Pasirkuda	0	0	...	0
Kadupandak	0	0	...	226,3
Cijati	0	0	...	147,68
Takokak	0	0	...	13
Sukanagara	0	0	...	5
Pagelaran	0	0	...	435
Campaka	0	0	...	29,9
Campakamulya	0	0	...	14
Cibeber	0	0	...	655,7
Warungkondang	0	0	...	144,05
Gekbrong	0	0	...	17
Cilaku	0	0	...	136
Sukaluyu	0	0	...	143,71
Bojongpicung	0	0	...	96,16
Haurwangi	0	0	...	61
Ciranjang	0	0	...	148,05
Mande	0	0	...	833,84
Karangtengah	0	0	...	169,35
Cianjur	0	0	...	39,2
Cugenang	0	0	...	29,2
Pacet	0	0	...	0
Cipanas	0	0	...	0
Sukaesmi	0	0	...	118
Cikalongkulon	0	0	...	196,5
Cianjur	0	0	...	10702,96

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agrabinta	...	543,30	...	6,00
Leles	...	27,50	...	21,60
Sindangbarang	...	0	...	19,00
Cidaun	...	0	...	43,93
Naringgul	...	0	...	94,92
Cibinong	...	144,80	...	175,00
Cikadu	...	0	...	590,50
Tanggeung	...	22,28	...	80,00
Pasirkuda	...	0	...	55,65
Kadupandak	...	73,00	...	72,50
Cijati	...	83,20	...	5,00
Takokak	...	0	...	100,85
Sukanagara	...	0	...	476,80
Pagelaran	...	10,00	...	44,45
Campaka	...	79,30	...	406,28
Campakamulya	...	0	...	62,25
Cibeber	...	208,30	...	29,00
Warungkondang	...	93,80	...	27,00
Gekbrong	...	0	...	93,10
Cilaku	...	57,00	...	48,00
Sukaluyu	...	6,00	...	3,00
Bojongpicung	...	0	...	18,76
Haurwangi	...	0	...	0,00
Ciranjang	...	0	...	6,00
Mande	...	918,71	...	47,00
Karagtengah	...	3,00	...	79,00
Cianjur	...	12,50	...	1,00
Cugenang	...	0	...	71,50
Pacet	...	0	...	10,00
Cipanas	...	0	...	14,00
Sukaesmi	...	42,60	...	115,55
Cikalongkulon	...	710,73	...	58,20
Cianjur	...	3.036,02	...	2875,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agrabinta	...	0,00
Leles	...	0,00
Sindangbarang	...	0,00
Cidaun	...	10,00
Naringgul	...	0,00
Cibinong	...	70,00
Cikadu	...	0,00
Tanggeung	...	0,00
Pasirkuda	...	0,00
Kadupandak	...	0,00
Cijati	...	0,00
Takokak	...	0,00
Sukanagara	...	0,00
Pagelaran	...	3,50
Campaka	...	0,00
Campakamulya	...	0,00
Cibeber	...	0,00
Warungkondang	...	0,00
Gekbrong	...	0,00
Cilaku	...	0,00
Sukaluyu	...	0,00
Bojongpicung	...	0,00
Haurwangi	...	0,00
Ciranjang	...	0,00
Mande	...	30,00
Karagtengah	...	0,00
Cianjur	...	0,00
Cugenang	...	0,00
Pacet	...	0,00
Cipanas	...	0,00
Sukaresmi	...	0,00
Cikalongkulon	...	15,00
Cianjur	128,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Agrabinta	...	0,00
Leles	...	0,00
Sindangbarang	...	0,00
Cidaun	...	0,00
Naringgul	...	0,00
Cibinong	...	157,14
Cikadu	...	0,00
Tanggeung	...	55,00
Pasirkuda	...	0,00
Kadupandak	...	1282,92
Cijati	...	0,00
Takokak	...	4665,91
Sukanagara	...	3756,35
Pagelaran	...	943,16
Campaka	...	1934,32
Campakamulya	...	209,55
Cibeber	...	506,46
Warungkondang	...	269,70
Gekbrong	...	345,00
Cilaku	...	0,00
Sukaluyu	...	0,00
Bojongpicung	...	0,00
Haurwangi	...	0,00
Ciranjang	...	0,00
Mande	...	0,00
Karantengah	...	0,00
Cianjur	...	0,00
Cugenang	...	344,24
Pacet	...	51,13
Cipanas	...	0,00
Sukaresmi	...	106,12
Cikalongkulon	...	0,00
Cianjur	...	14627,00

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019***Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agrabinta	0	0	...	485,37
Leles	0	0	...	321,76
Sindangbarang	0	0	...	760,27
Cidaun	0	0	...	800,51
Naringgul	0	0	...	32,91
Cibinong	0	0	...	389,52
Cikadu	0	0	...	120,24
Tanggeung	0	0	...	342,61
Pasirkuda	0	0	...	0,00
Kadupandak	0	0	...	107,56
Cijati	0	0	...	77,72
Takokak	0	0	...	2,14
Sukanagara	0	0	...	0,87
Pagelaran	0	0	...	316,64
Campaka	0	0	...	8,81
Campakamulya	0	0	...	1,04
Cibeber	0	0	...	320,14
Warungkondang	0	0	...	36,27
Gekbrong	0	0	...	5,27
Cilaku	0	0	...	43,01
Sukaluyu	0	0	...	77,95
Bojongpicung	0	0	...	53,54
Haurwangi	0	0	...	38,33
Ciranjang	0	0	...	87,15
Mande	0	0	...	168,71
Karangtengah	0	0	...	50,60
Cianjur	0	0	...	7,33
Cugenang	0	0	...	7,11
Pacet	0	0	...	0,00
Cipanas	0	0	...	0,00
Sukaesmi	0	0	...	14,32
Cikalongkulon	0	0	...	81,38
Cianjur	0	0	...	4759,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agrabinta	...	54,51	...	1,36
Leles	...	4,82	...	3,69
Sindangbarang	...	0,00	...	2,30
Cidaun	...	0,00	...	4,60
Naringgul	...	0,00	...	5,84
Cibinong	...	38,09	...	38,34
Cikadu	...	0,00	...	102,73
Tanggeung	...	2,09	...	13,84
Pasirkuda	...	0,00	...	11,51
Kadupandak	...	21,11	...	7,75
Cijati	...	25,44	...	1,02
Takokak	...	0,00	...	16,50
Sukanagara	...	0,00	...	30,06
Pagelaran	...	0,64	...	5,71
Campaka	...	15,46	...	41,65
Campakamulya	...	0,00	...	17,40
Cibeber	...	26,67	...	9,81
Warungkondang	...	0,00	...	5,38
Gekbrong	...	0,00	...	5,21
Cilaku	...	5,40	...	8,26
Sukaluyu	...	2,19	...	0,66
Bojongpicung	...	0,00	...	4,22
Haurwangi	...	0,00	...	0,00
Ciranjang	...	0,00	...	0,99
Mande	...	391,93	...	7,50
Karantengah	...	1,98	...	2,29
Cianjur	...	2,18	...	0,14
Cugenang	...	0,00	...	6,64
Pacet	...	0,00	...	1,39
Cipanas	...	0,00	...	3,09
Sukaesmi	...	5,84	...	17,29
Cikalongkulon	...	366,05	...	6,83
Cianjur	...	964,39	...	383,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agrabinta	...	0,00
Leles	...	0,00
Sindangbarang	...	0,00
Cidaun	...	0,64
Naringgul	...	0,00
Cibinong	...	0,85
Cikadu	...	0,00
Tangeung	...	0,00
Pasirkuda	...	0,00
Kadupandak	...	0,00
Cijati	...	0,00
Takokak	...	0,00
Sukanagara	...	0,00
Pagelaran	...	0,00
Campaka	...	0,00
Campakamulya	...	0,00
Cibeber	...	0,00
Warungkondang	...	0,00
Gekbrong	...	0,00
Cilaku	...	0,00
Sukaluyu	...	0,00
Bojongpicung	...	0,00
Haurwangi	...	0,00
Ciranjang	...	0,00
Mande	...	9,64
Karangtengah	...	0,00
Cianjur	...	0,00
Cugenang	...	0,00
Pacet	...	0,00
Cipanas	...	0,00
Sukaresmi	...	0,00
Cikalongkulon	...	5,57
Cianjur	...	16,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Agrabinta	...	0,00
Leles	...	0,00
Sindangbarang	...	0,00
Cidaun	...	0,00
Naringgul	...	0,00
Cibinong	...	0,00
Cikadu	...	0,00
Tanggeung	...	7,11
Pasirkuda	...	0,00
Kadupandak	...	336,64
Cijati	...	0,00
Takokak	...	3703,18
Sukanagara	...	2987,38
Pagelaran	...	247,88
Campaka	...	1643,88
Campakamulya	...	168,14
Cibeber	...	314,52
Warungkondang	...	95,62
Gekbrong	...	133,62
Cilaku	...	0,00
Sukaluyu	...	0,00
Bojongpicung	...	0,00
Haurwangi	...	0,00
Ciranjang	...	0,00
Mande	...	0,00
Karantengah	...	0,00
Cianjur	...	0,00
Cugenang	...	112,78
Pacet	...	0,00
Cipanas	...	0,00
Sukaesmi	...	6,38
Cikalongkulon	...	0,00
Cianjur	...	9757,13

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

5.3 PETERNAKAN ANIMAL HUSBANDARY

Tabel 5.3.1 Data Produksi Peternakan dan Perikanan, 2019
Animal Husbandry and Fisheries Production Data, 2019

No	Uraian	Jumlah Produksi	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Populasi ternak menurut Kabupaten Cianjur	16,920,300	Ekor
2	Populasi unggas menurut Kabupaten Cianjur		
3	Produksi daging ternak menurut Kabupaten Cianjur	56,650	Ton
4	Produksi daging unggas menurut Kabupaten Cianjur		
5	Produksi telur unggas menurut Kabupaten Cianjur	23,980	Ton
6	Produksi susu sapi menurut Kabupaten Cianjur	5,880	Ton
7	Produksi dan nilai produksi perikanan tangkap menurut Kabupaten Cianjur dan jenis tangkapan	1,084.61	Ton
8	Produksi dan nilai produksi perikanan tangkap di perairan umum menurut Kabupaten Cianjur dan lokasi	660.39	Ton
9	Produksi dan nilai produksi perikanan budidaya menurut Kabupaten Cianjur dan jenis budidaya	118,000	Ton

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Cianjur

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING AND ENERGY

AIR SUMBER KEHIDUPAN

*Jumlah air yang disalurkan oleh
PDAM Kabupaten Cianjur
sebanyak 585,5 m³ dalam satu
tahun*



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan

TECHNICAL NOTES

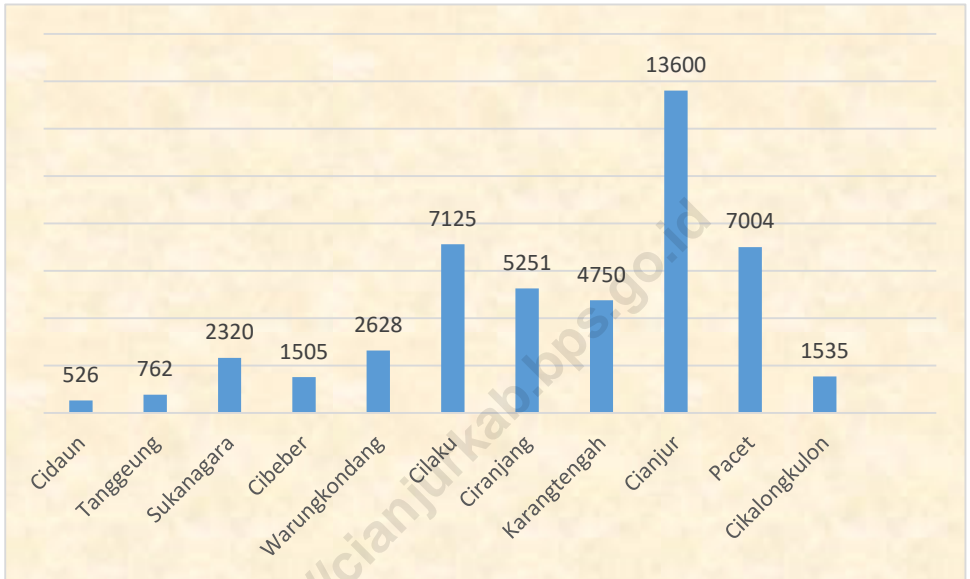
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesian (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesian.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity.*

- sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi. bertujuan menghasilkan barang atau jasa. terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu. dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja. yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih). industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja). industri kecil (5–19 orang pekerja). dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok. baik rumah tangga. perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
 9. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya. didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara. yaitu :a. Wisatawan (turis) ialah setiap *producing goods or services. located in a building or in a certain location. keeping a business record concerning the production and cost structure. and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups. based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more). medium scale manufacturing (20–99 employees). small scale manufacturing (5–19 employees). and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups. whether household. company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
 9. *International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited. and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors. namely : a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours. but no more than one year. in the country visited. with the intention of visiting. and for any of these purposes: Pleasure. recreation and sports. Business. visiting friends and relatives. missions. attending meetings. conferences. visit for health reasons and study. b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including. "Cruise*

- pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
10. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 11. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 12. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkap
- Passengers": i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
10. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 11. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 12. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 13. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 14. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

- i dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
13. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 14. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 15. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
15. Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan PDAM Berdasarkan Cabang, 2019
Figures 6.1 Number of PDAM Customers by Branch, 2019



Sumber/Source : PDAM

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2019

Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Cianjur Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agrabinta
Leles
Sindangbarang
Cidaun
Naringgul
Cibinong
Cikadu
Tanggeung
Pasirkuda
Kadupandak
Cijati
Takokak
Sukanagara
Pagelaran
Campaka
Campakamulya
Cibeber
Warungkondang
Gekbrong
Cilaku
Sukaluyu
Bojongpicung
Haurwangi
Ciranjang
Mande
Karangtengah
Cianjur
Cugenang
Pacet
Cipanas
Sukaresmi
Cikalongkulon
Sumber/Source: PLN

Tabel
Table 6.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2015–2019

Number of Electricity Customers by Subdistrict, in Cianjur Regency 2015-2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agrabinta
Leles
Sindangbarang
Cidaun
Naringgul
Cibinong
Cikadu
Tangeung
Pasirkuda
Kadupandak
Cijati
Takokak
Sukanagara
Pagelaran
Campaka
Campakamulya
Cibeber
Warungkondang
Gekbrong
Cilaku
Sukaluyu
Bojongpicung
Haurwangi
Ciranjang
Mande
Karangtengah
Cianjur
Cugenang
Pacet
Cipanas
Sukaresmi
Cikalongkulon
Cianjur Sumber/Source: PLN.	64294872	67393284	69374323	73948906	80127685

Tabel 6.3
Table

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di kabupaten Cianjur, 2019

Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Cianjur Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Cabang Branch	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
Agrabinta	-	-	-	-
Leles	-	-	-	-
Sindangbarang	Cidaun	-	-	-
Cidaun	Cidaun	526	17,00	405605200
Naringgul	-	-	-	-
Cibinong	-	-	-	-
Cikadu	-	-	-	-
Tanggeung	Tanggeung	762	15,50	476299100
Pasirkuda	-	-	-	-
Kadupandak	Tanggeung	-	-	-
Cijati	Tanggeung	-	-	-
Takokak	-	-	-	-
Sukanagara	Sukanagara	2320	31,00	1713626000
Pagelaran	Sukanagara	-	-	-
Campaka	-	-	-	-
Campakamulya	-	-	-	-
Cibeber	Cibeber	1505	30,00	1223297700
Warungkondang	Warungkondang	2628	36,00	2229439500
Gekbrong	-	-	-	-
Cilaku	Cilaku	7125	66,00	7442109200
Sukaluyu	Ciranjang	-	-	-
Bojongpicung	Ciranjang	-	-	-
Haurwangi	Ciranjang	-	-	-
Ciranjang	Ciranjang	5251	75,00	9962521300
Mande	Cikalongkulon	-	-	-
Karantengah	Karantengah	4750	57,00	4625211200
Cianjur	Cianjur	13600	163,00	14592366200
Cugenang	Cianjur	-	-	-
Pacet	Pacet	7004	70,00	8561920400
Cipanas	Pacet	-	-	-
Sukaesmi	Pacet	-	-	-
Cikalongkulon	Cikalongkulon	1535	25,00	1,270,847,100
Cianjur	-	47006	585,50	52,503,242,900.00

Sumber/Source: PDAM

Tabel
Table 6.4**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum, 2019**
Percentage Distribution of Households by Drinking Water Source, 2019

Kelompok Group	2019
(1)	(3)
Leding1/Piped Water1	3.23
Pompa/Pumped Water	15.19
Air Dalam Kemasan2 /Bottled Water2	18.61
Sumur Terlindung/ Protected Well	37.74
Sumur Tak Terlindung/ Unprotected Well	6.41
Mata Air Terlindung/Protected Spring	9.40
Mata Air Tak Terlindung/Unprotected Spring	9.10
Air Permukaan/Surface Water	0.26
Air Hujan Rainwater Collection	-
Lainnya/Others	0.08
Jumlah/Total	100.00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 6.5**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Listrik,
2019**
*Percentage Distribution of Households by Electricity Source,
2019*

Kelompok Group	2019
(1)	(3)
Listrik PLN State Electricity Company	99.88
Listrik Non-PLN Own Electricity Company	-
Bukan Listrik Non Electricity	0.12
Jumlah/ Total	100.00
Jumlah/Total	100.00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

07

PARIWISATA
TOURISM

**RESTAURANT DI KABUPATEN
CIANJUR**



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut. biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang. tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi. baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempatdudukuntuklebihdaridelapan orang. tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi. baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang. selain mobil penumpang. mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik. diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain.yang akan atau sedang bergerak di atas rel. terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kilometer penumpang adalah

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats. excluding seat for driver. it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers. excluding seat for driver. it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars. buses. and motorcycles.*
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together. moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. *Passenger kilometer is total*

jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang. atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. GrossTon (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³. kecuali terowongan. lubang poros baling-baling. tempat jangkar. dan alas ganda.
12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara

passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers

7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. *Ton-kilometer is total kilometer of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers*
9. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
10. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
11. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
12. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
13. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³). excluding the volume of tunnel. the axle of propellers. the anchor. and the chain locker.*

terowongan. lubang poros saling-baling. tempat jangkar. dan alas ganda.

14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik. layanan paket. layanan logistik. layanan transaksi keuangan. dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu. bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran. pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda. isyarat. tulisan. gambar. suara dan bunyi melalui sistem kawat. optik. radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon. dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet. memiliki kemampuan menghantarkan sinyal
14. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
15. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards. using a phone number. also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks. has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost..*

adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon. dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet. memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel. namun dapat dibawa ke mana-mana (portable. mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon. telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS). Multimedia Messages Service (MMS). e-mail dan akses Internet. aplikasi bisnis dan permainan. serta fotografi. Saat ini. Kabupaten Cianjur mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
 19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email. berita. hiburan dan file data.
 20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables. but can be taken anywhere (portable. mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone. modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS). Multimedia Messages Service (MMS). e-mail and access to the Internet. business applications and games. as well as photography. Currently. Kabupaten Cianjur has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
 19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail. news. entertainment and data files. including the World Wide Web and carries e-mail. news. entertainment and data files.*
 20. *Radio broadcasting includes voice*

penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit. internet (stasiun radio internet). termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite. internet (internet radio station). including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain). komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya. pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both. the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young*

23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan

23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed*

mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajak rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin*

dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

Tabel
Table 7.1

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2016-2019
Number of Restaurants by Subdistrict in Cianjur Regency, 2016-2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agrabinta
Leles
Sindangbarang
Cidaun
Naringgul
Cibinong
Cikadu
Tanggeung
Pasirkuda
Kadupandak
Cijati
Takokak
Sukanagara
Pagelaran
Campaka
Campakamulya
Cibeber
Warungkondang
Gekbrong
Cilaku
Sukaluyu
Bojongpicung
Haurwangi
Ciranjang
Mande
Karantengah
Cianjur
Cugenang
Pacet
Cipanas
Sukaresmi
Cikalongkulon
Cianjur	298

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



**Kondisi jalan di Kabupaten Cianjur
2018 terdiri dari kondisi jalan baik
487,68 km; sedang 172,57 km; rusak
385,74 km; dan rusak berat 222,06 km**

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik..
2. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkai dengan kendaraan lain, yang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan barang.
3. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
4. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
3. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcelservice, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
4. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

ULASAN

Perhubungan darat merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain. Di samping itu perhubungan darat merupakan salah satu sektor yang cukup besar perannya karena kontribusinya untuk menembus isolasi suatu daerah untuk pemerataan pembangunan seluruh daerah.

Di Cianjur peranan perhubungan darat cukup dominan terutama untuk menyalurkan produk industri berbagai daerah terutama di Pulau Jawa, dan bahan baku yang melalui pelabuhan laut Tanjung Priok. Selain itu, perhubungan darat sangat dibutuhkan dalam melayani kebutuhan masyarakat terutama menggerakkan perekonomian di pedesaan.

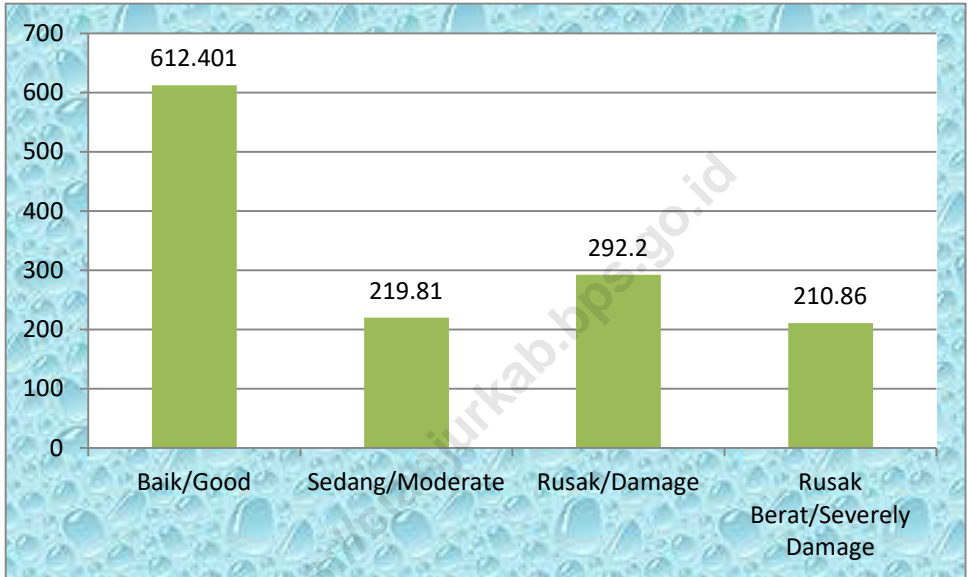
DESCRIPTION

One of the important infrastructures supporting economic activities is the availability of road transportation. Improvement in all aspects of economic development requires more improvement in transportation, especially in road development. This development is intended to facilitate population mobility and distributive trade from one region to another region.

Moreover, road transportation sector plays an important role in Cianjur development by helping to reach an isolated area to get equal share in all sectors of national development. The role of road transportation in Cianjur is very dominant, the main functions of road transportation are to distribute manufacturing product to several region in Java Island and to supply raw material from Tanjung Priok seaport. Beside that, road transportation is needed to fulfill population need especially to accelerate rural economic.

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Cianjur (km), 2019
Length of Roads by Condition of Roads in Cianjur Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

**8.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION**

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Cianjur (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Cianjur Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	212,44	212,45	...
Provinsi/Province	186,40	186,40	...
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1301,50	1301.70	...
Jumlah/Total	1700.34	1700.55	...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Tabel 8.1.2
Table

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Cianjur (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Cianjur Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	1103,03	1151,75	...
Kerikil/Gravel	79,25	116,30	...
Tanah/Soil	-	-	...
Lainnya/Others	119,22	-	...
Jumlah/Total	1301,50	1268,05	...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Cianjur (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Condition of Roads in Cianjur Regency, 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	196,08	487,68	612,401
Sedang/Moderate	266,68	172,57	219,81
Rusak/Damage	423,15	385,74	292,2
Rusak Berat/Severely Damage	415,60	222,06	210,86
Jumlah/Total	1301.51	1268.05	1335,71

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Cianjur Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Argabinta	1	1	1	1
Leles	-	-	-	-
Sindangbarang	1	1	1	1
Cidaun	1	1	1	1
Naringgul	-	-	-	-
Cibinong	4	4	-	-
Cikadu	-	-	-	-
Tanggeung	1	1	1	1
Pasirkuda	-	-	-	-
Kadupandak	1	1	1	1
Cijati	-	-	-	-
Takokak	-	-	-	-
Sukanegara	1	1	1	1
Pagelaran	1	1	1	1
Campaka	1	1	1	1
Campaka Mulya	-	-	-	-
Cibeber	1	1	1	1
Warungkondang	1	1	1	1
Gekbrong	1	1	1	1
Cilaku	2	2	2	2
Sukaluyu	1	1	1	1
Bojongpicung	1	1	1	1
Haurwangi	-	-	-	-
Ciranjang	1	1	1	1
Mande	1	1	1	1
Karantengah	-	-	-	-
Cianjur	-	1	2	2
Cugenang	-	-	-	-
Pacet	1	1	1	1
Cipanas	1	1	1	1
Sukaesmi	-	-	-	-
Cikalongkulon	1	1	1	1
Cianjur	25	24	22	22

Sumber/Source: Kantor Pos Cianjur

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

KOPERASI



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
2. Koperasi dibagi menjadi Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), Koperasi Karyawan (KOPKAR), dan Koperasi Pedagang Pasar (KOPPAS). dan koperasi lainnya.
3. Koperasi di Indonesia, menurut UU tahun 1992, didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. [4] Di Indonesia, prinsip koperasi telah dicantumkan dalam UU No. 12 Tahun 1967 dan UU No. 25 Tahun 1992.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is an economic organization that is established and operated by people who have a common interest. Cooperatives are based on various programs based on the principles of the people's economic movement based on the principle of kinship.*
2. *Cooperatives are divided into Village Unit Cooperatives (KUD), Indonesian Employee Cooperatives (KPRI), Employee Cooperatives (KOPKAR), and Market Traders Cooperatives (KOPPAS). and other cooperatives.*
3. *Cooperatives in Indonesia, according to the 1992 Law, are defined as business entities whose members are cooperative persons or legal entities by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on the principle of kinship. [4] In Indonesia, the principle of cooperatives has been included in Law No. 12 of 1967 and Law No. 25 of 1992*

ULASAN

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4 dijelaskan bahwa koperasi memiliki fungsi dan peranan antara lain yaitu mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat, berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian nasional, serta mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi bagi pelajar bangsa.

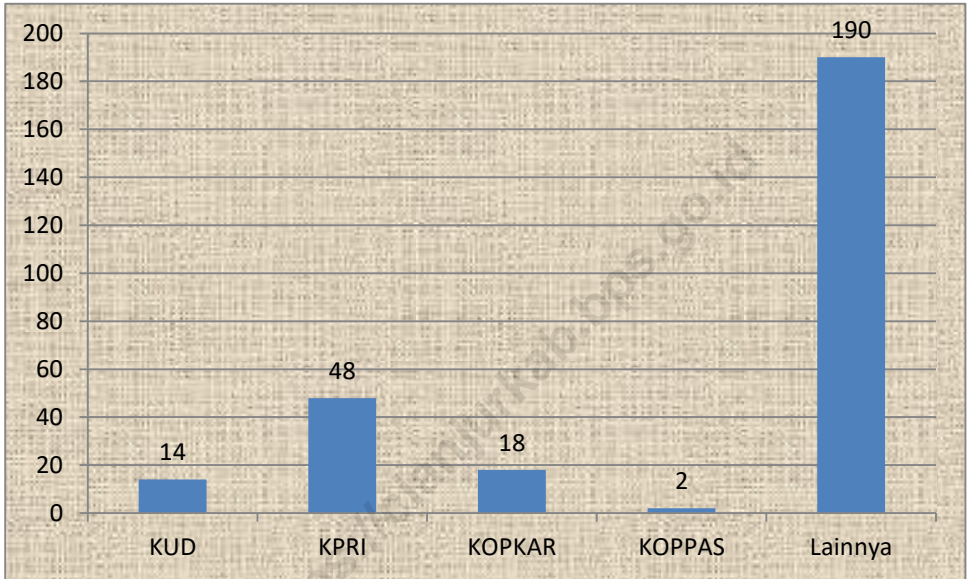
DESCRIPTION

According to Law No. 25 of 1992 Article 4 explained that cooperatives have functions and roles, among others, namely developing the potential and economic capabilities of members and the community, seeking to enhance the quality of human life, strengthen the people's economy, develop the national economy, and develop creativity and an organizational spirit for national students

<https://cianjurkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Cianjur Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UMKM

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten**
Cianjur, 2016–2019*Number of Active Cooperative by Subdistrict in Cianjur Regency,*
2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Argabinta	12
Leles	0
Sindangbarang	1
Cidaun	6
Naringgul	1
Cibinong	2
Cikadu	1
Tanggeung	3
Pasirkuda	2
Kadupandak	1
Cijati	0
Takokak	4
Sukanegara	8
Pagelaran	1
Campaka	3
Campaka Mulya	1
Cibeber	8
Warungkondang	9
Gekbrong	3
Cilaku	24
Sukaluyu	5
Bojongpicung	6
Haurwangi	2
Ciranjang	9
Mande	3
Karangtengah	34
Cianjur	74
Cugenang	13
Pacet	17
Cipanas	12
Sukasemi	1
Cikalongkulon	6
Cianjur	272

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM .

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2019***Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Cianjur Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Argabinta	0	0	0	0	12	12
Leles	0	0	0	0	0	0
Sindangbarang	1	0	0	0	0	1
Cidaun	1	1	0	0	4	6
Naringgul	0	0	0	0	1	1
Cibinong	0	1	0	0	1	2
Cikadu	0	1	0	0	0	1
Tanggeung	0	1	0	0	2	3
Pasirkuda	0	0	0	0	2	2
Kadupandak	0	1	0	0	0	1
Cijati	0	0	0	0	0	0
Takokak	0	1	1	0	2	4
Sukanegara	1	1	1	0	5	8
Pagelaran	0	0	1	0	0	1
Campaka	0	1	1	0	1	3
Campaka Mulya	0	0	0	0	1	1
Cibeber	1	1	0	0	6	8
Warungkondang	1	1	0	0	7	9
Gekbrong	0	1	1	0	1	3
Cilaku	0	5	0	0	19	24
Sukaluyu	0	0	1	0	4	5
Bojongpicung	2	1	0	0	3	6
Haurwangi	0	0	0	0	2	2
Ciranjang	2	1	0	0	6	9
Mande	0	2	0	0	1	3
Karantengah	2	6	0	0	26	34
Cianjur	1	13	7	1	52	74
Cugenang	1	1	2	0	9	13
Pacet	0	3	2	0	12	17
Cipanas	1	5	0	1	5	12
Sukaesmi	0	0	0	0	1	1
Cikalongkulon	0	0	1	0	5	6
Cianjur	14	48	18	2	190	272

Sumber/Source: DInas Koperasi dan UMKM .

Tabel
Table 9.3

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Kelompok dan Kecamatan di Kabupaten Cianjur, 2019

Number of Cooperative by Kind of Grup and Subdistrict in Cianjur Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	JASA	KONSUMEN	PEMASARAN	PRODUSEN	SIMPAN PINJAM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Argabinta	0	9	1	2	0	12
Leles	0	0	0	0	0	0
Sindangbarang	0	1	0	0	0	1
Cidaun	0	3	1	2	0	6
Naringgul	0	1	0	0	0	1
Cibinong	0	0	1	0	1	2
Cikadu	0	1	0	0	0	1
Tanggeung	0	2	0	0	1	3
Pasirkuda	0	0	0	1	1	2
Kadupandak	0	0	0	0	1	1
Cijati	0	0	0	0	0	0
Takokak	0	3	0	0	1	4
Sukanegara	1	6	0	1	0	8
Pagelaran	0	1	0	0	0	1
Campaka	0	2	1	0	0	3
Campaka Mulya	0	1	0	0	0	1
Cibeber	0	6	1	1	0	8
Warungkondang	1	6	1	0	1	9
Gekbrong	0	3	0	0	0	3
Cilaku	1	12	3	0	8	24
Sukaluyu	2	0	2	0	1	5
Bojongpicung	0	0	0	3	3	6
Haurwangi	0	2	0	0	0	2
Ciranjang	0	9	0	0	0	9
Mande	0	0	1	0	2	3
Karantengah	2	13	3	2	14	34
Cianjur	2	47	0	0	25	74
Cugenang	0	11	1	1	0	13
Pacet	1	9	1	1	5	17
Cipanas	0	6	4	2	0	12
Sukaresmi	0	1	0	0	0	1
Cikalongkulon	0	4	1	0	1	6
Cianjur	10	159	22	16	65	272

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM .

10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

**RATA-RATA
PENGELUARAN
PERKAPITA
PERBULAN
KABUPATEN CIANJUR**



MAKANAN

RP 453.829

NON MAKANAN

RP 361973



**MAKANAN DAN NON
MAKANAN**

RP 815802

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
2. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk bukan makanan dihitung selama sebulan dan 12 bulan yang lalu. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *Average expenditure per capita is the cost incurred for the consumption of all household members for a month, both from purchases, gifts and self-production divided by the number of household members in the household. Household consumption is divided into food and non-food consumption. without regard to the origin of the goods and limited to expenses for household needs, not including consumption / expenditure for business purposes or those given to other parties.*
2. *Spending on food consumption was calculated during the past week, while for non-food was calculated during the past month and 12 months. Both food consumption and non-food consumption are subsequently converted into an average expenditure of one month. The average per capita consumption / expenditure figures presented in this publication are derived from the quotient of the total consumption of all households (whether or not consuming food) of the population.*

ULASAN

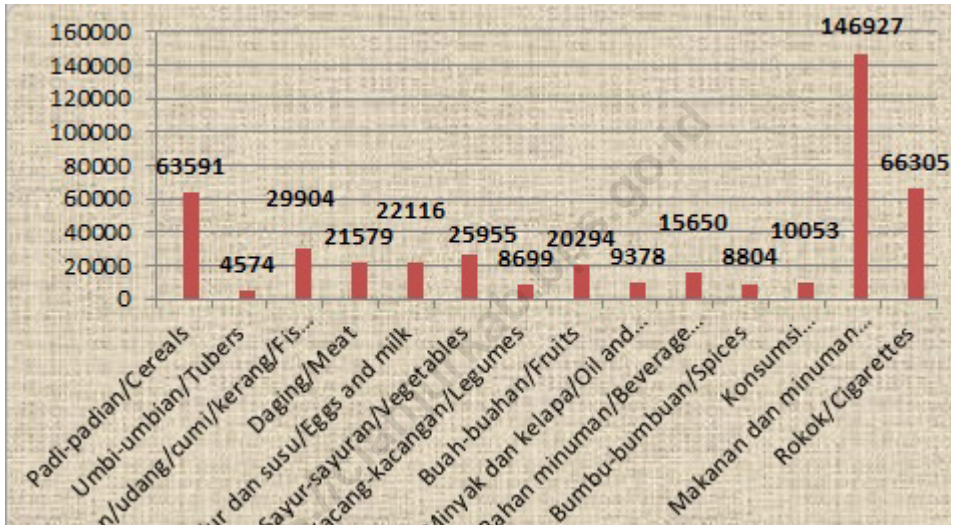
Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dan agenda Nawa Cita, pemerintah berusaha mengarahkan pembangunan untuk mencapai peningkatan kesejahteraan berkelanjutan. Salah satu prioritasnya adalah pembangunan nasional untuk mencapai kedaulatan pangan. Karena itu, data dan informasi statistik diperlukan untuk mendukung perencanaan pembangunan, seperti konsumsi, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya. Seluruh data adalah hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Publikasi ini menyajikan data hasil kegiatan Susenas yang dilakukan pada bulan Maret 2019. Publikasi ini memberikan ikhtisar pengeluaran bulanan dan konsumsi per kapita di tingkat provinsi. Publikasi ini secara khusus mengulas topik terkait pangsa pengeluaran makanan sebagai cerminan ketahanan pangan, beragam konsumsi dan pengeluaran beberapa komoditas pangan penting.

DESCRIPTION

Based on the 2015-2019 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) and the Nawa Cita agenda, the government is trying to direct development to achieve sustainable welfare improvement. One of the priorities is national development to achieve food sovereignty. Therefore, statistical data and information are needed to support development planning, such as consumption, education, health, and so on. All data are the result of the National Socio-Economic Survey (Susenas). This publication presents data on the results of Susenas activities conducted in March 2019. This publication provides an overview of monthly expenditure and consumption per capita at the provincial level. This publication specifically addresses topics related to the share of food expenditure as a reflection of food security, various consumption and expenditure of several important food commodities.

Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Cianjur, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Cianjur Regency, 2018 and 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Cianjur, 2018 dan 2019****Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Cianjur Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	76747	63591
Umbi-umbian/Tubers	4064	4574
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/	29873	29904
Daging/Meat	21906	21579
Telur dan susu/Eggs and milk	21841	22116
Sayur-sayuran/Vegetables	24837	25955
Kacang-kacangan/Legumes	8897	8699
Buah-buahan/Fruits	29457	20294
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	9751	9378
Bahan minuman/Beverage stuffs	14998	15650
Bumbu-bumbuan/Spices	9059	8804
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	11287	10053
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and	139946	146927
Rokok/Cigarettes	67404	66305
Jumlah makanan/Total food	470066	453829
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	186448	185525
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	83229	83886
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	26237	26228
Komoditas tahan lama/Durable goods	23184	31229
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	14532	16355
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and	9125	18750
Jumlah bukan makanan/Total non-food	342755	361973
Jumlah/Total	812822	815802

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Cianjur, 2018 dan 2019**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Cianjur Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food
Padi-padian/Cereals
Umbi-umbian/Tubers
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common
Daging/Meat
Telur dan susu/Eggs and milk
Sayur-sayuran/Vegetables
Kacang-kacangan/Legumes
Buah-buahan/Fruits
Minyak dan kelapa/Oil and coconut
Bahan minuman/Beverage stuffs
Bumbu-bumbuan/Spices
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and
Rokok/Cigarettes
Jumlah makanan/Total food
Bukan makanan/Non-food
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear
Komoditas tahan lama/Durable goods
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and
Jumlah bukan makanan/Total non-food
Jumlah/Total

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Cianjur, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Cianjur Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000
150 000–199 999
200 000–299 999
300 000–499 999
500 000–749 999
750 000–999 999
1 000 000–1 499 999
> 1 500 000
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.4**Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Menurut Quintil
Pengeluaran, 2019**
*Average Expenditures Per Capita According to Expenditure
Quintiles, 2019*

Kelompok Group	2019
(1)	(3)
Q1	323,804
Q2	454,705
Q3	598,970
Q4	863,712
Q5	1,839,155
Jumlah/Total	815,802

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN
TRADE



PENJELASAN TEKNIS

1. Kata pasar memiliki makna 'tempat orang berjual beli' yang biasanya lebih luas daripada kedai, warung, atau toko. Jika dibandingkan dengan kedai, warung, atau toko, cakupan jenis barang yang dijual di pasar lebih banyak. Selain makanan dan minuman, di pasar juga dijual sayur-mayur, pakaian, dan benda-benda lain untuk kebutuhan sehari-hari. Perbedaan pasar yang satu dan yang lain biasanya dilakukan dengan menyebutkan jenis barang pokok yang dijual, cara menjual, dan nama-nama lain yang diberikan secara manasuka.
2. Kata toko berarti 'kedai berupa bangunan permanen tempat menjual barang-barang'. Seperti halnya kedai dan warung, perbedaan toko yang satu dan yang lain dilakukan dengan menyebutkan jenis barang yang dijual, cara menjual, atau nama tertentu yang biasanya ditetapkan secara manasuka.

TECHNICAL NOTES

1. *The word market has the meaning of 'where people buy and sell' which is usually broader than a tavern, stall or shop. Compared to stalls or shops, there is more coverage for the types of goods sold in the market. In addition to food and drinks, the market also sells vegetables, clothes, and other items for daily needs. The difference between one market and another is usually done by stating the types of staple goods sold, how to sell, and other names that are given freely.*
2. *The word shop means 'a tavern in a permanent building where goods are sold'. Like shops and stalls, the difference between one shop and another is done by mentioning the type of goods sold, how to sell, or a specific name that is usually set according to manasuka.*

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Cianjur, 2016–2019**
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in Cianjur
Regency, 2016–2019*

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market
Toko/Store
Kios
Warung
Jumlah/Total

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian

12

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

2016



PDRB Kabupaten Cianjur Tahun 2016 adalah 35.386.457,7

Laju pertumbuhan terbesar dialami oleh 12,61 persen disusul oleh jasa keuangan sebesar 11,99 persen

2017



PDRB Kabupaten Cianjur Tahun 2016 adalah 38.575.001,4

Pertanian menjadi kekuatan besar dalam menyumbang PDRB di Kabupaten Cianjur dengan share sebesar 32,18 persen

2018



PDRB Kabupaten Cianjur Tahun 2016 adalah 42.934.907,4

Terjadi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Cianjur sebesar 6,23 persen

2019



PDRB Kabupaten Cianjur Tahun 2016 adalah 46.807.483,5

Pertanian menjadi kekuatan besar dalam menyumbang PDRB di Kabupaten Cianjur dengan share sebesar 31,98 persen meski terjadi penurunan daripada tahun sebelumnya

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (Regencys/regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used. i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption*

rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah

expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of indi*

dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah, sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

viduals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

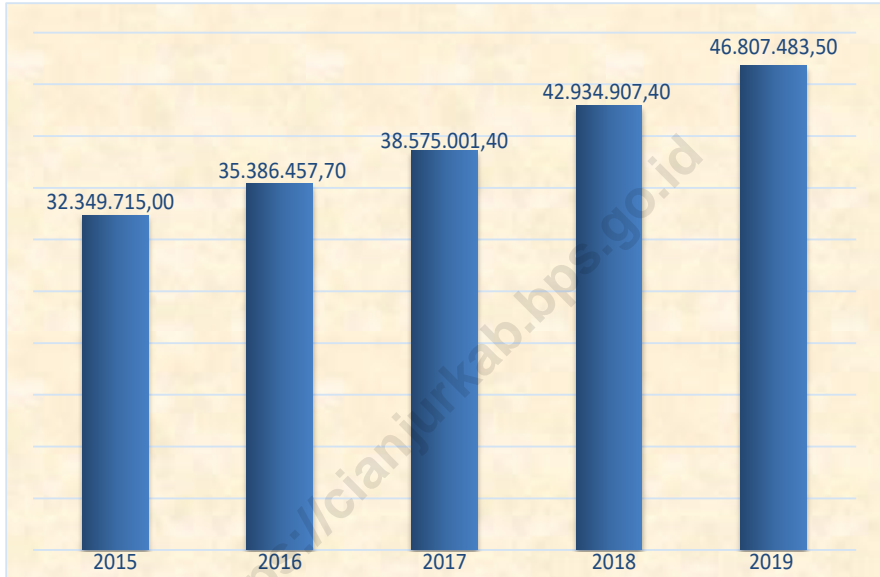
Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Gambar 12.1
Figures

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku, 2015-2019 (Juta Rupiah)**

*Gross Domestic Regional Bruto at Current Prices, 2015-2019
(Billion Rupiah)*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cianjur (juta rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Cianjur Regency (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing	11033769,51	11.948.920,7	12.414.188,0	13.810.622,4	14970148,99
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	91805,44	92.207,0	91.997,0	97.643,5	98666,19
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	1902115,13	2.127.098,0	2.533.439,1	2.913.366,0	3269821,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	24878,88	29.848,3	35.377,7	41.558,1	42575,53
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	9984,06	11.527,7	13.599,1	15.530,0	17470,36
F	Konstruksi/Construction	2623101,68	2.887.101,1	3.195.979,9	3.563.838,9	3852941,72
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	5955089,47	6.340.804,9	6.841.157,3	7.386.659,0	7903782,94
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	2907060,35	3.249.368,3	3.645.347,2	4.124.923,2	4583618,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	1810075,28	2.056.567,8	2.325.999,5	2.645.055,8	2934932,7
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	907383,52	1.022.865,0	1.185.003,4	1.294.440,0	1357377,23
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	729669,72	839.260,3	903.885,5	991.312,3	1064301,48
L	Real Estat/Real Estate Activities	598.684,55	642.509,8	715.687,1	799.824,3	893170,89
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	208885,31	229.140,8	255.080,8	286.718,3	326522,72
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	904344,96	957.086,4	1.007.354,9	1.076.044,2	1151671,1
P	Jasa Pendidikan/ Education	1246691,33	1.365.971,6	1.585.253,9	1.849.021,2	2107370,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	247018,84	276.287,1	314.561,0	351.172,0	383253,87
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Services Activities	1149156,95	1.306.448,1	1.486.211,1	1.665.029,9	1849856,92
	Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	32349714,98	35.383.012,9	38.550.122,4	42.912.759,1	46807483,46

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/
BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cianjur (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Cianjur Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing	8070824,21	8.442.201,0	8.518.845,7	8.828.797,9	9059077,98
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	77573,53	77.465,4	78.147,5	81.273,0	80862,89
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	1444296,83	1.551.956,5	1.795.350,6	1.997.728,9	2218480,25
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	22642,73	24.033,1	24.707,0	26.972,2	27587,58
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	8105,28	8.622,6	9.279,8	9.902,8	10528,01
F	Konstruksi/Construction	2166491,93	2.328.203,9	2.522.784,6	2.721.254,7	2846550,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	4736075,60	4.956.812,1	5.177.868,1	5.392.616,4	5649076,19
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	2144803,16	2.329.594,2	2.534.622,8	2.761.480,5	2985390,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.2

	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	1491615,26	1.636.881,4	1.781.799,7	1.937.859,5	2074231.62
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	919583,52	1.035.572,4	1.166.931,0	1.294.857,3	1405916.67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	575016,34	643.987,8	662.441,8	696.616,4	733487.17
L	Real Estat/Real Estate Activities	540014,24	568.262,8	621.068,1	684.186,3	757223.64
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	170385,31	184.470,7	201.191,0	219.465,5	239420.76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	694344,99	719.014,4	728.147,6	739.602,9	777600.83
P	Jasa Pendidikan/ Education	1116691,43	1.196.366,4	1.299.349,6	1.396.414,2	1484320.43
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	202013,53	221.633,3	243.253,7	263.728,9	284308.81
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	971656,52	1.056.291,1	1.158.642,0	1.250.122,5	1340617.82
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	25352134,40	26.981.369,2	28.524.430,7	30.302.879,9	31974682.25

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/
BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cianjur, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Cianjur Regency/ Municipality, 2015–2019

	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing	34,11	33,77	32,20	32,18	31,98
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	0,28	0,26	0,24	0,23	0,21
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	5,88	6,01	6,57	6,79	6,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,08	0,08	0,09	0,10	0,09
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04
F	Konstruksi/Construction	8,11	8,16	8,29	8,30	8,23
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	18,41	17,92	17,75	17,21	16,89
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	8,99	9,18	9,46	9,61	9,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	5,60	5,81	6,03	6,16	6,27
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	2,80	2,89	3,07	3,02	2,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	2,26	2,37	2,34	2,31	2,27
L	Real Estat/Real Estate Activities	1,85	1,82	1,86	1,86	1,91
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	0,65	0,65	0,66	0,67	0,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	2,80	2,70	2,61	2,51	2,46
P	Jasa Pendidikan/ Education	3,85	3,86	4,11	4,31	4,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,76	0,78	0,82	0,82	0,82
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	3,55	3,69	3,86	3,88	3,95
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/
BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cianjur (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Cianjur Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing	4,60	4,60	0,91	3,64	2,61
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	-0,14	-0,14	0,88	4,00	-0,5
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	7,45	7,45	15,68	11,27	11,05
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	6,14	6,14	2,80	9,17	2,28
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	6,38	6,38	7,62	6,71	6,31
F	Konstruksi/Construction	7,46	7,46	8,36	7,87	4,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	4,66	4,66	4,46	4,15	4,76
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	8,62	8,62	8,80	8,95	8,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	9,74	9,74	8,85	8,76	7,04
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	12,61	12,61	12,68	10,96	8,58
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	11,99	11,99	2,87	5,16	5,29
L	Real Estat/ Real Estate Activities	5,23	5,23	9,29	10,16	10,68
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	8,27	8,27	9,06	9,08	9,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3,55	3,55	1,27	1,57	3,08
P	Jasa Pendidikan/ Education	7,13	7,13	8,61	7,47	6,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	9,71	9,71	9,76	8,42	7,8
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Services Activities	8,71	8,71	9,69	7,90	7,24
	Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	6,43	6,43	5,72	6,23	5,47

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/
BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Cianjur (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Cianjur Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	26861581.09	29445549.81	31607518.92	33280740.79	36121791.81
Pengeluaran Konsumsi LNPR NPISH Consumption Expenditure	74923.80	80357.11	86012.34	106828.03	115036.86
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	2897317.49	2998191.44	2956900.37	3160552.88	3286115.87
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	8593918.46	9728258.80	10674531.59	11784307.38	12745719.79
Perubahan Inventori Changes in Inventories	1162005.88	1260551.83	1313068.44	1381794.36	1406889.44
Ekspor Barang dan Jasa/ Exports of Goods and Services					
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Less: Import of Goods and Services	-7240031.73	-8126451.27	-8063030.26	-6779316.04	-6868070.30
Diskrepansi Statistik ¹ Statistical Discrepancies ¹					
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	32349714.98	35386457.73	38575001.40	42934907.39	46807483.46

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/
BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Cianjur (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Cianjur Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	20885472.44	21919507.28	22800298.72	23273506.56	24379021.88
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	59818.45117	63072.19641	65085.94165	75247.17594	78342.14948
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	1947749.071	1887224.364	1807940.815	1886351.43	1953747.365
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	6637340.85	7245312.825	7785145.538	8317384.88	8695452.892
Perubahan Inventori Changes in Inventories	844452.2314	845606.924	851926.7903	860423.3588	862238.2821
Ekspor Barang dan Jasa/ Exports of Goods and Services					
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Less: Import of Goods and Services	-5022698.635	-4979354.377	-4771404.183	-4095241.424	-3994120.322
Diskrepansi Statistik ¹ Statistical Discrepancies ¹					
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	25352134.4	26981369.21	28538993.62	30317671.98	31974682.25

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/
BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA PROVINSI
JAWA BARAT

1

JAWA BARAT MEMILIKI
IPM 72,03 DENGAN
CAPAIAN SEDANG

Kota dengan IPM
tertinggi adalah
Bandung sebesar
81,62

2

3

Kabupaten dengan
IPM terendah adalah
Cianjur sebesar 65,38

OFF

ON

PENJELASAN TEKNIS

1. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.
2. IPM diperkenalkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR).
3. IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; Pengetahuan; Standar hidup layak
4. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk).
5. IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara.
6. Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

TECHNICAL NOTES

1. *IPM explains how residents can access the results of development in obtaining income, health, education, and so on.*
2. *IPM was introduced by the United Nations Development Program (UNDP) in 1990 and is published regularly in the annual Human Development Report (HDR) report.*
3. *HDI is formed by 3 (three) basic dimensions: Long life and healthy life; Knowledge; Decent standard of living*
4. *HDI is an important indicator to measure success in efforts to build the quality of human life (community / population).*
5. *HDI can determine the ranking or level of development of a region / country.*
6. *For Indonesia, the HDI is a strategic data because in addition to being a measure of Government performance, the HDI is also used as one of the allocators for determining the General Allocation Fund (DAU).*

ULASAN

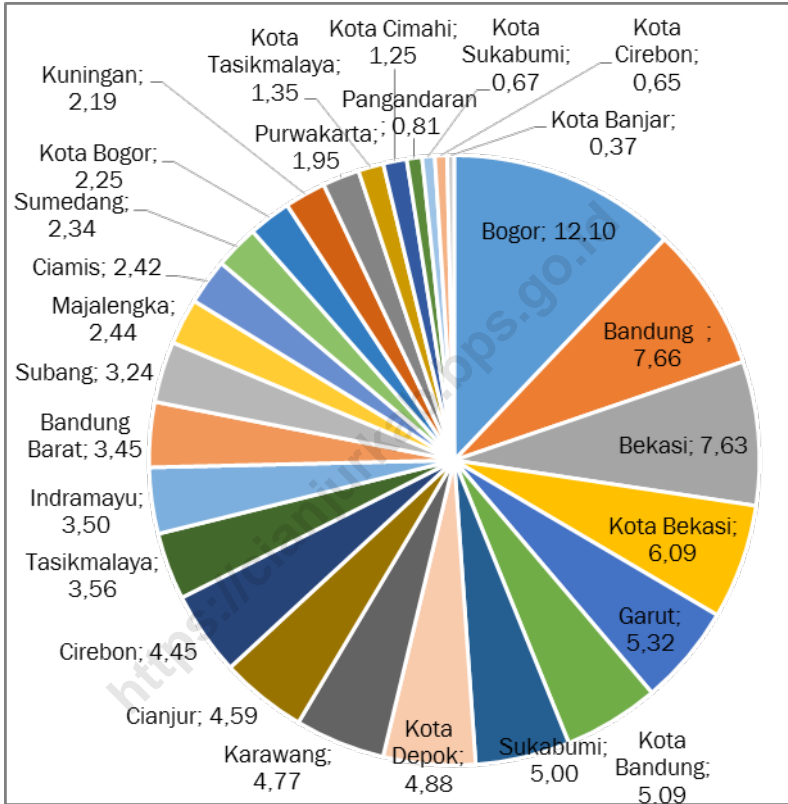
Pada tahun 2019, IPM Jawa Barat 72,03, meningkat sebesar 0,73 poin dari tahun sebelumnya. IPM tertinggi dicapai oleh Kota Bandung dengan IPM sebesar 81,62, sedangkan capaian terendah diduduki Cianjur dengan IPM sebesar 65,38. Hampir seluruh Kabupaten di Jawa Barat masuk sebagai kategori pembangunan sedang dan tinggi. Sedangkan kotanya masuk pada kategori tinggi dan sangat tinggi.

DESCRIPTION

In 2019, West Java HDI 72.03, an increase of 0.73 points from the previous year. The highest HDI was achieved by the City of Bandung with an HDI of 81.62, while the lowest achievement was occupied by Cianjur with a HDI of 65.38. Almost all regencies in West Java are categorized as medium and high development. While the city is in the high and very high categories.

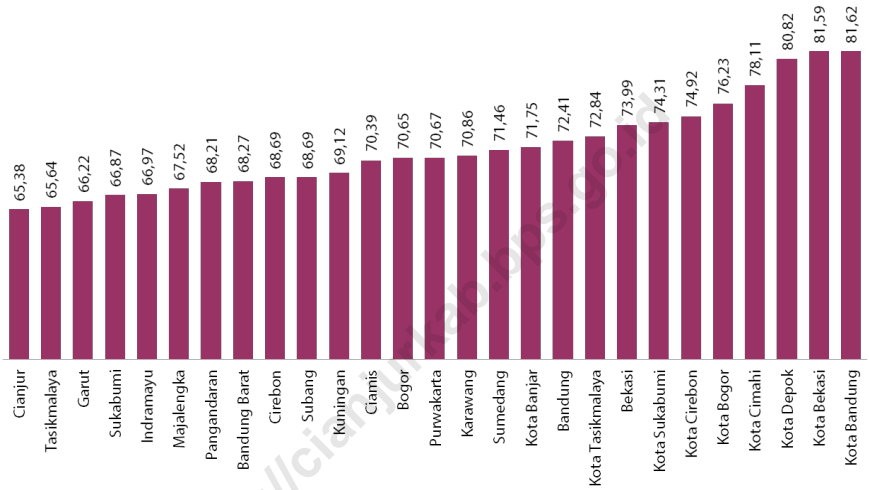
<https://cianjurkab.bps.go.id>

Gambar 13.1 **Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2019**
Percentage of Population by Regency/Municipality, 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat/ BPS- Statistics of Jawa

Gambar 13.2 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/ Kota, 2019
Figures Human Development Index by Regency/Municipality, 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat/ BPS- Statistics of Jawa Barat Province

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Barat (ribu), 2015–2019**
**Population by Regency/Municipality in Jawa Barat Province
(thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency	46 709.57	47 379.39	48 037.83	48 683.86	49 316.71
Bogor	5 459.67	5 587.39	5 715.01	5 840.91	5 965.41
Sukabumi	2 434.22	2 444.62	2 453.50	2 460.69	2 466.27
Cianjur	2 243.90	2 250.98	2 256.59	2 260.62	2 263.07
Bandung	3 534.11	3 596.62	3 657.60	3 717.29	3 775.28
Garut	2 548.72	2 569.51	2 588.84	2 606.40	2 622.43
Tasikmalaya	1 736.00	1 742.28	1 747.32	1 751.30	1 754.13
Ciamis	1 168.68	1 175.39	1 181.98	1 188.63	1 195.18
Kuningan	1 055.42	1 061.89	1 068.20	1 074.50	1 080.80
Cirebon	2 126.18	2 143.00	2 159.58	2 176.21	2 192.90
Majalengka	1 182.11	1 188.00	1 193.73	1 199.30	1 205.03
Sumedang	1 137.27	1 142.10	1 146.44	1 149.91	1 152.40
Indramayu	1 691.39	1 700.82	1 709.99	1 719.19	1 728.47
Subang	1 529.39	1 546.00	1 562.51	1 579.02	1 595.83
Purwakarta	921.60	932.70	943.34	953.41	962.89
Karawang	2 273.58	2 295.78	2 316.49	2 336.01	2 353.92
Bekasi	3 246.01	3 371.69	3 500.02	3 630.91	3 763.89
Bandung Barat	1 629.42	1 648.39	1 666.51	1 683.71	1 699.90
Pangandaran	390.48	392.82	395.10	397.19	399.28
Kota/ Municipality					
Bogor	1 047.92	1 064.69	1 081.01	1 096.83	1 112.08
Sukabumi	318.12	321.10	323.79	326.28	328.68
Bandung	2 481.47	2 490.62	2 497.94	2 503.71	2 507.89
Cirebon	307.49	310.49	313.33	316.28	319.31
Bekasi	2 714.83	2 787.21	2 859.63	2 931.90	3 003.92
Depok	2 106.10	2 179.81	2 254.51	2 330.33	2 406.83
Cimahi	586.58	594.02	601.10	607.81	614.30
Tasikmalaya	657.48	659.61	661.40	662.72	663.52
Banjar	181.43	181.90	182.39	182.82	183.11
Jawa Barat	46 709.57	47 379.39	48 037.83	48 683.86	49 316.71

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk, BPS/ Population Projection, BPS

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Barat Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
Bogor	6.09	5.84	5.92	6.19	5.85
Sukabumi	4.91	5.85	5.75	5.79	5.75
Cianjur	5.45	6.43	5.77	6.23	5.47
Bandung	5.89	6.34	6.15	6.26	6.09
Garut	4.51	5.90	4.91	4.96	5.02
Tasikmalaya	4.31	5.91	5.95	5.70	5.43
Ciamis	5.59	5.99	5.21	5.44	5.38
Kuningan	6.38	6.09	6.36	6.43	6.56
Cirebon	4.88	5.63	5.06	5.02	4.86
Majalengka	5.33	6.03	6.81	6.10	7.14
Sumedang	5.25	5.70	6.23	5.83	6.32
Indramayu	2.16	0.08	1.43	1.34	3.20
Subang	5.29	5.40	5.10	4.38	4.27
Purwakarta	4.76	5.99	5.15	4.98	4.38
Karawang	4.50	6.55	5.13	6.07	4.06
Bekasi	4.46	4.84	5.68	6.02	4.18
Bandung Barat	5.03	5.65	5.21	5.50	5.05
Pangandaran	4.98	5.29	5.10	5.41	5.96
Kota/ Municipality					
Bogor	6.14	6.73	6.12	6.14	6.04
Sukabumi	5.14	5.64	5.43	5.51	5.49
Bandung	7.64	7.79	7.21	7.08	6.79
Cirebon	5.81	6.09	5.80	6.21	6.29
Bekasi	5.56	6.09	5.73	5.86	5.41
Depok	6.64	7.28	6.75	6.97	6.74
Cimahi	5.43	5.63	5.43	6.46	6.84
Tasikmalaya	6.30	6.91	6.07	5.93	5.97
Banjar	5.32	5.66	5.30	5.04	5.02
Jawa Barat	5.05	5.66	5.33	5.66	5.07

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat/ BPS- Statistics of Jawa Barat Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Barat (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Jawa Barat Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
Bogor	487.10	490.80	487.30	415.00	395.00
Sukabumi	217.90	198.70	197.10	166.30	153.30
Cianjur	273.90	261.40	257.40	221.60	207.10
Bandung	281.00	272.70	268.00	246.10	223.20
Garut	325.70	298.50	291.20	241.30	235.20
Tasikmalaya	208.10	195.60	189.40	172.40	159.90
Ciamis	104.90	98.80	96.80	85.70	79.40
Kuningan	147.20	144.10	141.60	131.20	123.20
Cirebon	313.20	288.50	279.60	232.40	217.60
Majalengka	167.50	152.50	150.30	129.30	121.10
Sumedang	129.00	120.60	120.60	112.10	104.20
Indramayu	253.10	237.00	233.40	204.20	191.90
Subang	187.20	170.40	167.80	136.60	129.20
Purwakarta	83.90	83.60	85.30	75.90	71.90
Karawang	235.00	230.60	236.80	188.00	173.70
Bekasi	169.20	164.40	164.00	157.20	149.40
Bandung Barat	205.70	192.50	190.90	169.00	159.00
Pangandaran	42.00	40.10	39.50	32.20	30.70
Kota/ Municipality					
Bogor	79.20	77.30	76.50	64.90	64.00
Sukabumi	27.80	27.50	27.40	23.20	21.90
Bandung	114.10	107.60	104.00	89.40	84.70
Cirebon	31.70	30.20	30.20	28.00	26.80
Bekasi	146.90	140.00	136.00	119.80	113.70
Depok	50.00	50.60	52.30	49.40	49.40
Cimahi	34.10	35.10	34.50	29.90	26.90
Tasikmalaya	106.80	102.80	97.90	84.20	77.00
Banjar	13.40	12.70	12.90	10.40	10.10
Jawa Barat	4 435.70	4 224.30	4 168.40	3 615.80	3 399.20

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat/ BPS- Statistics of Jawa Barat Province

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2015–2019
Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
Bogor	67.77	68.32	69.13	69.69	70.65
Sukabumi	64.44	65.13	65.49	66.05	66.87
Cianjur	62.42	62.92	63.70	64.62	65.38
Bandung	70.05	70.69	71.02	71.75	72.41
Garut	63.21	63.64	64.52	65.42	66.22
Tasikmalaya	63.17	63.57	64.14	65.00	65.64
Ciamis	68.02	68.45	68.87	69.63	70.39
Kuningan	67.19	67.51	67.78	68.55	69.12
Cirebon	66.07	66.70	67.39	68.05	68.69
Majalengka	64.75	65.25	65.92	66.72	67.52
Sumedang	69.29	69.45	70.07	70.99	71.46
Indramayu	64.36	64.78	65.58	66.36	66.97
Subang	66.52	67.14	67.73	68.31	68.69
Purwakarta	67.84	68.56	69.28	69.98	70.67
Karawang	67.66	68.19	69.17	69.89	70.86
Bekasi	71.19	71.83	72.63	73.49	73.99
Bandung Barat	65.23	65.81	66.63	67.46	68.27
Pangandaran	65.62	65.79	66.60	67.44	68.21
Kota/ Municipality					
Bogor	73.65	74.50	75.16	75.66	76.23
Sukabumi	71.84	72.33	73.03	73.55	74.31
Bandung	79.67	80.13	80.31	81.06	81.62
Cirebon	73.34	73.70	74.00	74.35	74.92
Bekasi	79.63	79.95	80.30	81.04	81.59
Depok	79.11	79.60	79.83	80.29	80.82
Cimahi	76.42	76.69	76.95	77.56	78.11
Tasikmalaya	69.99	70.58	71.51	72.03	72.84
Banjar	69.31	70.09	70.79	71.25	71.75
Jawa Barat	69.50	70.05	70.69	71.30	72.03

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat/ BPS- Statistics of Jawa Barat Province



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

- Enlighten The Nations -



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN CIANJUR

Statistics Of Cianjur Regency

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 Cianjur

Telp. 0263 - 264762

e-mail : bps3203@bps.go.id

Homepage : <http://cianjurkab.bps.go.id>